



RENCANA STRATEGI (RENSTRA) BISNIS PERIODE 2020 - 2024



 @hubmaspoltekkestanjungpinang

 @humaspolkestan

 humas polkestan

POLTEKES KEMENKES TANJUNGPINANG

JL. ARIEF RAHMAN HAKIM NO. 1 TANJUNGPINANG

TAHUN 2020



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
SUMBERDAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPINANG

Jalan Arief Rahman Hakim No. 1 0771-24086 0771-312060
Tanjungpinang - Kepulauan Riau Kode Pos. 29124
Email : poltekkestanjungpinang@yahoo.co.id



KEPUTUSAN
DIREKTUR POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES TANJUNGPINANG
NOMOR: PR.01.01/1/1644/2020

TENTANG

RENCANA STRATEGIS BISNIS
POLTEKKES KEMENKES TANJUNGPINANG TAHUN 2020-2024

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

DIREKTUR POLTEKKES KEMENKES TANJUNGPINANG

- Menimbang : 1. Bahwa dalam rangka penyelenggaraan Tri Darma Perguruan Tinggi Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang memerlukan panduan yang memuat arahan dan capaian serta tolak ukur keberhasilan yang tertuang dalam suatu rencana strategis bisnis (RSB) yang berazaskan pada kebenaran, ilmiah, penalaran, kejujuran, keadilan, manfaat, dan kebijakan;
2. Bahwa untuk maksud tersebut di atas perlu diatur dengan Surat Keputusan Direktur Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 tahun 2009 tentang Kesehatan;
3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
4. Undang-Undang Republik Indonesia No 12 Tahun 2012 tentang Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 1144/Menkes/PER/VIII/2010, tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kesehatan;
6. Peraturan Pemerintah RI Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;

8. PP Nomor 21 Tahun 2013 tentang Jenis dan Tarif Atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang Berlaku pada Kementerian Kesehatan;
9. PP Nomor 64 Tahun 2019 tentang Jenis dan Tarif Atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang Berlaku pada Kementerian Kesehatan;
10. Keputusan Direktur Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Tanjungpinang Nomor PR.01.01.1/I/0554.1/2016 tentang Rencana Strategis Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Tanjungpinang Tahun 2015-2019;
11. Keputusan Kepala Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan Nomor HK.00.06.1.1.13154.1 tentang Rencana Aksi Program Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan Tahun 2010-2014.

MEMUTUSKAN

Menetapkan :

- Kesatu : Rencana Strategis Bisnis dalam lampiran keputusan ini ditetapkan sebagai Rencana Strategis Bisnis Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang tahun 2020-2024.
- Kedua : Seluruh Jurusan dan Prodi Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang diharapkan dapat mensosialisasikan dan melaksanakan Rencana Strategis Bisnis Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang dengan ketentuan yang berlaku.
- Ketiga : Apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan atau kekurangan dalam Surat Keputusan ini akan diadakan perubahan/penambahan seperlunya.

Ditetapkan di : Tanjungpinang
Pada tanggal : 30 September 2020



IWAN ISKANDAR, SKM, MKM
NIP. 196807141992031003

LEMBAR PENGESAHAN

Berdasarkan hasil kerja tim pengembang Rencana Bisnis Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang tahun 2020 sampai dengan tahun 2024 dan mempertimbangkan masukan dari berbagai pihak yang terkait, maka Rencana Bisnis Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang disahkan untuk dilaksanakan mulai 1 Oktober 2020.

Direktur
Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang



Iwan Iskandar, SKM.,MKM
NIP. 19680714 199203 1 00

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Politeknik Kesehatan Kemenkes Tanjungpinang (Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang) merupakan lembaga pendidikan tinggi yang menyelenggarakan Tridharma Perguruan Tinggi yang turut andil dalam mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia, khususnya tenaga kesehatan. Keberadaan Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang sesuai dengan cita-cita Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) yang termuat dalam Undang-undang Dasar 1945 yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Agar Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang dapat menyelenggarakan pendidikan tinggi yang berkualitas, diperlukan langkah-langkah strategis dalam pengelolaannya.

Sebagai satuan kerja (satker) Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan (BPPSDMK) Kemenkes RI, Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang dituntut untuk mengembangkan tata kelola yang baik (*good governance*) melalui organisasi yang sehat (*healthy organization*) dan kemandirian dalam pengelolaan (*autonomy*). Ketiga hal ini diperlukan agar Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang dapat mewujudkan visi 2024 yaitu Menjadi Perguruan Tinggi bidang kesehatan yang bermutu, berdaya saing, dan berintegritas di tingkat nasional tahun 2024.

Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang memiliki keleluasaan dalam mengelola sumber daya namun tetap harus dapat mempertanggungjawabkannya berdasarkan prinsip efisiensi dan produktivitas. Hal ini bertujuan agar Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang dapat memberikan layanan maksimal kepada masyarakat, terutama dalam menjalankan fungsinya sebagai lembaga pendidikan tinggi dengan menerapkan pengelolaan keuangan yang fleksibel, efektif dan menjalankan praktik *not-for-profit business* yang sehat.

Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang harus menyusun Rencana Strategi Bisnis (RSB) untuk dijadikan pedoman dalam menghadapi tantangan dan perubahan lingkungan yang dinamis. Keberadaan RSB ini diharapkan dapat memberikan pelayanan kepada publik, memandu seluruh sivitas akademika mencapai visi 2024.

B. Tujuan Penyusunan Renstra Bisnis

Rencana strategis bisnis disusun sebagai pedoman dalam menentukan kebijakan strategis pengelolaan Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang selama 5 tahun, yang kemudian di *break down* menjadi program dan rencana kerja tahunan, serta rencana bisnis anggaran (RBA). Rencana strategi bisnis ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam menyusun rencana anggaran dan kegiatan tahunan Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang yang berbasis kinerja. Secara umum dokumen rencana strategis bisnis bertujuan untuk:

1. Pedoman bagi pimpinan menentukan arah strategis prioritas program periode lima tahun;
2. Pedoman dalam menyusun rencana bisnis anggaran;
3. Pedoman bisnis untuk mencapai visi dan misi organisasi;
4. Rujukan dalam mengembangkan kerja sama Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang dengan pihak luar.

C. Landasan Hukum Penyusunan Renstra Bisnis

Landasan hukum yang digunakan dalam penyusunan Renstra Bisnis adalah sebagai berikut :

1. Undang-undang No. 17/2003 tentang Keuangan Negara;
2. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
3. Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
4. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);
5. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 144, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5063);
6. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
7. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 298, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5607);

8. Peraturan Pemerintah Nomor 48 Tahun 2008 tentang Pendanaan Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 91);
9. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 76, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5007);
10. Peraturan Pemerintah RI Nomor 74 tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
11. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 171, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5340);
12. Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2013 tentang Penerimaan Negara Bukan Pajak (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 56, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5408);
13. Peraturan Pemerintah RI Nomor 4 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
14. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
15. Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
16. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 44/PMK.05/2009 tentang Rencana Bisnis Dan Anggaran Serta Pelaksanaan Anggaran Badan Layanan Umum;
17. Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 1144/Menkes/PER/VIII/2010, tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kesehatan;
18. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
19. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.02.02/MENKES/52/2015 tentang Rencana Strategis Kementerian Kesehatan tahun 2015 – 2019;
20. Keputusan Kepala Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan Nomor HK.00.06.1.1.13154.1 tentang Rencana Aksi Program Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan Tahun 2015 – 2019.

D. Metode Penyusunan Rencana Strategis Bisnis

Tahapan dalam penyusunan RSB ini dilakukan sebagai berikut:

1. Analisis lingkungan kerja: Pada tahap ini dilakukan analisis lingkungan kerja internal dan eksternal Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang dengan mengidentifikasi berbagai harapan dan tuntutan *stakeholders* dalam periode 2020 – 2024.
2. Menentukan arah dan dan prioritas strategis Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang: Fase ini bertujuan untuk menentukan arah dan prioritas strategis Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang untuk kurun waktu tahun 2020 – 2024. Fase ini akan menganalisis kekuatan (*strength*), kekurangan/ kelemahan (*weakness*), peluang (*opportunity*), dan ancaman (*threat*). Dalam fase ini, dilakukan juga analisa daya saing Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang dalam menghadapi peluang dan ancaman dengan mempertimbangkan kekuatan dan kelemahan yang ada. Berdasarkan hasil analisis daya saing, selanjutnya dilakukan analisis SWOT. Berbagai sasaran strategis yang direkomendasikan dari analisis SWOT akan menjadi prioritas strategis yang hendak dilakukan oleh Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang dalam kurun waktu tahun 2020 – 2024. Langkah selanjutnya adalah menentukan peta strategi. Peta strategi dalam dokumen ini merupakan gambaran jalinan sebab-akibat berbagai sasaran strategis Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang untuk mencapai visi tahun 2024. Jalinan sebab-akibat sasaran strategis tersebut digambarkan dalam perspektif *learning & growth*, perspektif internal *business process*, perspektif *stakeholders* serta perspektif finansial. Berdasarkan peta strategi tersebut, setiap sasaran strategis ditentukan *Key Performance Indicator* (KPI) yang relevan. Peran KPI ini adalah untuk menentukan secara kuantitatif tingkat keberhasilan pencapaian suatu sasaran strategis dalam mewujudkan visi Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2024.
3. Menentukan program kerja strategis Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang: Bagian ini akan menjelaskan program-program kerja strategis yang dibutuhkan oleh Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang dalam mewujudkan visi pada tahun 2024. Program kerja strategis menggambarkan kumpulan rencana aksi atau kegiatan yang diperkirakan dapat mewujudkan suatu sasaran strategis. Program kerja strategis ditentukan mulai dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2024.

4. Analisis dan mitigasi risiko: Bagian ini bertujuan untuk mengidentifikasi jenis risiko yang dapat menggagalkan pencapaian atau perwujudan sasaran strategis. Bagian ini juga bertujuan untuk menilai tingkat risiko, serta merencanakan upaya mitigasi risiko sehingga visi Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang dapat dicapai.
5. Proyeksi pendapatan dan anggaran: Bagian ini menyajikan informasi tentang estimasi pendapatan usaha dan berbagai bentuk biaya yang akan terjadi sehubungan dengan upaya mewujudkan berbagai sasaran strategis guna mewujudkan visi Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang.

Penyusunan RSB Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang 2020 – 2024 ini dilakukan menggunakan *Focus Group Discussion* (FGD). FGD dilakukan antara *stakeholders*, tenaga ahli, unsur pimpinan dan sivitas akademika Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang.

E. Sistematika Penyajian Rencana Strategi Bisnis

Sistematika penyajian Rencana Strategi Bisnis Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang tahun 2020-2024 adalah sebagai berikut:

Terdapat 8 (delapan) BAB dalam dokumen ini yaitu : (I) Pendahuluan, (II) Gambaran Kinerja Saat ini, (III) Gambaran Umum Organisasi (IV) Analisis Lingkungan, (V) Arah dan Prioritas Bisnis Lima Tahun Mendatang, (VI) Analisis Resiko, (VII) Proyeksi Finansial, (VIII) Penutup dengan rincian:

- | | |
|---------|--|
| BAB I | Pendahuluan: berisikan tentang latar belakang, tujuan penyusunan renstra bisnis, landasan hukum penyusunan Renstra bisnis, metode penyusunan rencana Strategis Bisnis, Sistematika Penyajian Rencana Strategis Bisnis. |
| BAB II | Gambaran Kinerja Saat Ini: berisikan tentang kondisi kinerja tahun 2015-2019 dan Pengukuran kinerja. |
| BAB III | Gambaran Umum Organisasi: berisikan tentang Sejarah dan gambaran singkat organisasi, kedudukan, tugas dan fungsi organisasi dan jenis layanan, struktur organisasi. |

- BAB IV Analisis Lingkungan: berisikan tentang analisis SWOT, Penentuan Strategi setiap bidang berdasarkan matrik internal dan eksternal, analisis SWOT, Peta Strategi.
- BAB V Arah dan Prioritas Bisnis Lima Tahun Mendatang: berisikan tentang arah dan prioritas strategis, tuntutan stakeholder, tantangan strategis, visi dan misi, tata nilai, tujuan, sasaran, strategi, program dan indikator capaian, rencana kegiatan dan indikator capaian.
- BAB VI Analisis Resiko: berisikan tentang identifikasi resiko,
- BAB VII Proyeksi Finansial: berisikan tentang Estimasi pendapatan dan Rencana Kebutuhan Anggaran.
- BAB VIII Penutup berisikan tentang kesimpulan.

BAB II

GAMBARAN KINERJA SAAT INI

Politeknik Kesehatan Kemenkes Tanjungpinang menyelenggarakan kegiatan jasa layanan akademik meliputi layanan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, serta layanan penunjang lainnya berdasarkan kebutuhan dari pihak pengguna berdasarkan kontrak kerja sama. Sifat kegiatan jasa pelayanan adalah fungsi pelayanan Tridharma Perguruan Tinggi dan kegiatan penunjang lainnya. Semua bentuk layanan akademik, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat ditujukan untuk meningkatkan kualitas calon tenaga kesehatan yang akan diluluskan, meningkatkan inovasi teknologi tepat guna dibidang kesehatan, dan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.

Jasa dari semua layanan yang diberikan oleh Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang kepada masyarakat pengguna layanan didasarkan pada tarif layanan yang telah ditetapkan. Tarif layanan atas jasa layanan di bidang pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan layanan penunjang juga ditetapkan dalam kontrak kerja sama antara Direktur Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang dengan pihak pengguna jasa. Tarif layanan Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang diatur dengan Keputusan Menteri Keuangan nomor PP Nomor 64 Tahun 2019 dengan kategori tarif antara lain: 1) tarif atas kegiatan seleksi penerimaan mahasiswa baru, 2) tarif atas Sumbangan Penyelenggaraan Pendidikan (SPP) untuk mahasiswa dengan NIM sampai dengan tahun akademik 2017 /2018, 3) tarif atas penerimaan lain untuk mahasiswa dengan NIM sampai dengan tahun akademik 2017 /2018, 4) tarif atas Sumbangan Penyelenggaraan Pendidikan (SPP) untuk mahasiswa dengan NIM mulai tahun akademik 2018/2019, 5) tarif atas penerimaan lain untuk umum dan mahasiswa dengan NIM mulai tahun akademik 2018/2019.

1. Aspek Layanan

Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang sebagai Lembaga Pendidikan Tinggi kesehatan dalam menjalankan tugasnya tidak terlepas dari tuntutan Tridharma Perguruan Tinggi sehingga layanan yang diberikan meliputi pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Pencapaian layanan yang diberikan oleh Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang dalam kurun waktu 2019 disajikan dalam Tabel 1.

Tabel 1 Indikator Kinerja Program Tahun 2019

No	Indikator Kinerja Program	Satuan	Rencana Tingkat Capaian Tahun 2019	Capaian	Keterangan
1	Terpenuhinya standar rasio dosen terhadap mahasiswa (1:20)	Rasio	1:24	1:24	Tercapai
2	Persentase kelulusan mahasiswa tepat waktu (6 semester untuk diploma III)	%	90	97	Tercapai
3	Capaian Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) lulusan $\geq 3,00$	%	90	96	Tercapai
4	Persentase penyerapan lulusan di pasar kerja	%	55	71	Tercapai
5	Peningkatan mutu dan standardisasi pendidikan (Sistem Penjaminan Mutu Internal/SPMI) yang sesuai dengan ketentuan	Kegiatan	4	4	Tercapai
6	Persiapan akreditasi institusi dan program studi yang sesuai dengan ketentuan	Kegiatan	4	4	Tercapai
7	Adanya pokja perencanaan program dan anggaran ditingkat direktorat dan prodi	Jumlah	4	4	Tercapai
8	Meningkatnya kualifikasi pendidikan tenaga pendidik dan kependidikan melalui pendidikan (Tubel dan Ibel)	Jumlah	13	6	Tidak tercapai
9	Meningkatnya kompetensi tenaga pendidik dan kependidikan melalui pelatihan, workshop atau magang	Jumlah	17	17	Tercapai
10	Meningkatnya kompetensi kepemimpinan dan manajerial	Jumlah	1	1	Tercapai
11	Meningkatnya jumlah tenaga pendidik dan kependidikan	Jumlah	20	5	Tidak tercapai
12	Meningkatnya jumlah penelitian dosen pertahun	Penelitian	10	16	Tercapai
13	Meningkatnya jumlah publikasi ilmiah hasil penelitian dosen pertahun secara lokal dan nasional	Judul	10	10	Tercapai
14	Meningkatnya Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh dosen pertahun	Kegiatan	22	30	Tercapai
15	Jumlah dosen yang memiliki sertifikat pendidik pertahun	Orang	5	1	Tidak tercapai
16	Pengembangan kurikulum institusi (muatan lokal)	Kegiatan	3	3	Tercapai
17	Pengembangan sistem/metode pembelajaran	Kegiatan	3	3	Tercapai

No	Indikator Kinerja Program	Satuan	Rencana Tingkat Capaian Tahun 2019	Capaian	Keterangan
18	Pengembangan sistem evaluasi pembelajaran	Kegiatan	3	3	Tercapai
19	Pengembangan media informasi dan pengolahan data	paket	3	3	Tercapai
20	Persentase jumlah dan jenis sumber pembelajaran yang sesuai dengan standar nasional pendidikan tinggi: Kelas (luas ruangan, kursi kuliah, infokus, layar, whiteboard, kursi & meja dosen)	%	70	75	Tercapai
21	Pengembangan Laboratorium: Persentase jumlah dan jenis sumber pembelajaran yang sesuai dengan standar nasional pendidikan tinggi: Laboratorium	%	70	80	Tercapai
22	Pengembangan perpustakaan: Persentase jumlah dan jenis sumber pembelajaran yang sesuai dengan standar nasional pendidikan tinggi: Referensi Kepustakaan	%	70	200	Tercapai
23	Pengembangan alat transportasi untuk menunjang proses pembelajaran dan kendaraan operasional	unit	6	2	Tidak tercapai
24	Pengembangan Alat Bantu Belajar Mengajar (ABBM)	paket	6	6	Tercapai
25	Terlaksananya tugas dan fungsi organisasi kemahasiswaan	kegiatan	5	5	Tercapai
26	Terlaksananya kegiatan, dan tersedianya sarana prasarana perkemahan	kegiatan	2	2	Tercapai
27	Terlaksananya pengembangan kegiatan ekstrakurikuler dan softskill	kegiatan	31	31	Tercapai
28	Terlaksananya bimbingan dan pembinaan/BP	%	98	100	Tercapai
29	Terlaksananya kegiatan kemitraan BEM	kegiatan	1	1	Tercapai

No	Indikator Kinerja Program	Satuan	Rencana Tingkat Capaian Tahun 2019	Capaian	Keterangan
30	Meningkatnya kerjasama secara lintas program dan lintas sektor	Kegiatan	31	31	Tercapai
31	Terlaksananya peningkatan dan optimalisasi penggunaan anggaran	%	88	88	Tercapai

Pada Tabel 1 tampak bahwa pada akhir tahun 2019 terdapat 4 (Empat) Indikator Kinerja Program yang belum tercapai sesuai target yaitu meningkatnya kualifikasi pendidikan tenaga pendidik dan kependidikan melalui pendidikan (Tubel dan Ibel), meningkatnya jumlah tenaga pendidik dan kependidikan, jumlah dosen yang memiliki sertifikat pendidik pertahun, dan pengembangan alat transportasi untuk menunjang proses pembelajaran dan kendaraan operasional. Belum tercapainya peningkatan kualifikasi pendidikan tenaga pendidik dan kependidikan melalui pendidikan berupa Tubel dan Ibel disebabkan Sumber Daya Manusia (SDM) di Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang masih dibutuhkan untuk menunjang kegiatan pembelajaran, sehingga jumlah SDM yang diizinkan untuk Tubel maupun Ibel harus melalui analisis kebutuhan di Jurusan/Prodi terlebih dahulu. Hal ini dimaksudkan agar tidak mengganggu keberlangsungan proses belajar mengajar.

Adapun peningkatan jumlah tenaga pendidik dan kependidikan tidak mencapai target karena usulan penambahan jumlah tenaga pendidik maupun kependidikan melalui rekrutmen ASN memerlukan persetujuan dari BPPSDMK. Sedangkan penambahan dari Non-ASN, ditetapkan melalui Analisis Kebutuhan Pegawai yang disesuaikan dengan anggaran dana Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang.

Indikator ketiga yang tidak mencapai target yaitu mengenai jumlah dosen yang memiliki sertifikat pendidik pertahun. Hal ini disebabkan terbatasnya jumlah dosen di Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang, sehingga jumlah dosen yang mengikuti sertifikasi juga terbatas. Indikator keempat yang tidak mencapai target adalah pengembangan alat transportasi untuk menunjang proses pembelajaran dan kendaraan operasional. Indikator tersebut tidak tercapai karena terbatasnya anggaran dana untuk pengadaan alat transportasi pada tahun tersebut.

2. Aspek Keuangan

Persentase PNBPN terhadap biaya operasional pada tahun 2019 sampai dengan akhir tahun sebesar 18,05%, nilai persentase PNBPN terhadap biaya operasional masih kecil karena Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang merupakan Satker PNBPN yang sumber pendapatannya masih berasal dari Uang SPP, Penerimaan Mahasiswa Baru dan Jasa Asrama. Akan tetapi nilai yang persentase yang diperoleh di tahun 2019 lebih besar dibandingkan dengan tahun 2018 yang berada pada 13,27%.

3. Bidang Sumber Daya Manusia dan Organisasi

Sumber daya manusia (SDM) Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang merupakan modal dalam memberikan layanan kepada masyarakat. Secara umum, Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang memiliki dua jenis tenaga yaitu dosen dan tenaga kependidikan. Perkembangan kekuatan SDM Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang dapat dilihat pada Tabel 3 berikut.

Tabel 2. Kekuatan SDM Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Pendidikan	2015		2016		2017		2018		2019	
	ASN	Non ASN								
S2										
Dosen	16	1	19	2	24	2	27	5	35	6
Instruktur	-	-	-	-	-	4	-	1	-	1
Administrasi	1	-	1	-	2	-	2	-	2	1
S1										
Instruktur	10	2	10	1	9	-	10	2	11	2
Administrasi	3	3	5	4	5	5	4	4	6	3
Pustakawan	-	-	1	-	1	-	1	-	1	-
Diploma 4 (Sarjana Terapan)										
Instruktur	6	3	7	-	6	6	6	5	2	3
Diploma Tiga										
Instruktur	4	-	3	-	3	-	1	-	1	-
Administrasi	6	2	6	1	2	-	5	-	1	-
Programmer	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-
Pustakawan	2	-	1	-	2	-	1	-	2	-
Teknisi	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-
Pramubakti				1		1				
Diploma 1										
Administrasi				1		1				

Pendidikan	2015		2016		2017		2018		2019	
	ASN	Non ASN								
SMA/SMK										
Administrasi			3		3					
Programmer				1		1				
Teknisi				1		1				
Pramubakti			1	14	1	14				
SMP										
Pramubakti			1		1					
SD										
Pramubakti				3		3				
Total	58	30	63	30	63	38	65	38	68	38

Tabel 2 menunjukkan peningkatan jumlah SDM di Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang. Adanya perubahan jumlah SDM ASN karena ada pengangkatan baru pegawai. Peningkatan strata pendidikan SDM ASN Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang dilakukan melalui tugas belajar (beasiswa) dan izin belajar (dengan biaya sendiri). Seiring dengan meningkatnya layanan pendidikan yaitu rencana pengembangan Prodi melalui pembukaan Prodi baru, Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang memerlukan penambahan tenaga dosen maupun tenaga kependidikan. Terbatasnya formasi untuk pengangkatan ASN baru, mengontrak tenaga non ASN merupakan hal yang tidak terhindarkan baik untuk tenaga dosen maupun tenaga kependidikan. Peningkatan jumlah tenaga kontrak dapat dilihat pada tahun 2019. Tenaga kependidikan yang berpendidikan SMA/SMK ke bawah ditugaskan sebagai tenaga administrasi, teknisi, kebersihan/pramu, keamanan dan supir.

4. Bidang Sarana dan Prasarana

Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang memiliki tiga Gedung dalam satu kawasan kampus, yaitu Gedung Gurindam 1, Gedung Gurindam 12 yang merupakan Gedung Direktorat dan Gedung Gurindam 2. Kampus memiliki fasilitas ruang kelas, laboratorium, auditorium, ruang terbuka/gazebo, mushola, bus kampus, kendaraan operasional, perpustakaan, asrama, jaringan internet dan fasilitas lainnya.

BAB III

GAMBARAN UMUM ORGANISASI

A. Sejarah dan Gambaran Singkat Organisasi

Sejarah Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang tidak terlepas dari sejarah berdirinya poltekkes induk yaitu Poltekkes Kemenkes Riau yang berkedudukan di Pekanbaru Provinsi Riau. Pada awalnya, institusi pendidikan tenaga kesehatan milik Departemen Kesehatan di Provinsi Riau hanya ada 2 (dua) buah berupa jenjang pendidikan menengah yaitu Sekolah Perawat Kesehatan (SPK) Pekanbaru dan SPK Tanjungpinang. Namun demikian, karena tuntutan masyarakat yang tinggi terhadap pelayanan keperawatan dan kebidanan yang berkualitas, maka dibuka jenjang pendidikan tinggi setingkat akademi. Pada tahun 1997, didirikan Akademi Keperawatan (AKPER) yang bergabung dengan manajemen SPK di Pekanbaru, yang selanjutnya pada tahun 1998 dipindahkan dan bergabung dengan manajemen SPK Tanjungpinang. Akademi Kebidanan (AKBID) dimulai tahun 1998 dan bergabung dengan manajemen SPK Pekanbaru. Dengan adanya perubahan status dari jenjang pendidikan menengah ke jenjang pendidikan tinggi, serta diikuti juga dengan perubahan di setiap komponen sistem pendidikan terutama pilar kependidikan yang berubah kepada penerapan tri darma perguruan tinggi. Keberadaan Akademi Keperawatan dan Akademi Kebidanan tersebut belum memenuhi standar dalam pembentukan politeknik kesehatan (poltekkes), maka pengembangan jurusan sudah direncanakan sejak awal berdirinya poltekkes. Pada tahun 2004 melalui Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.00.06.1.4.2.02226 tanggal 1 Juli 2004 tentang Penataan Lokasi Pelaksanaan Program Studi pada Beberapa Jurusan di Poltekkes Kemenkes Riau, maka dibuka program studi yang baru yaitu:

1. Program studi Gizi di Pekanbaru.
2. Program studi Keperawatan di Pekanbaru.
3. Program studi Kebidanan di Tanjungpinang.

Seiring dengan semangat otonomi daerah, maka dibentuk Provinsi Kepulauan Riau berdasarkan Undang-Undang Nomor 25 tahun 2002 tentang Pembentukan Provinsi Kepulauan Riau, yang merupakan Provinsi ke-32 di Indonesia yang mencakup Kota Tanjungpinang, Kota Batam, Kabupaten Bintan, Kabupaten Karimun, Kabupaten Natuna, dan Kabupaten Lingga. Oleh karena itu, dirasakan perlu untuk menyelenggarakan pendidikan tenaga kesehatan yang akan mencukupi kebutuhan dalam jumlah dan jenis tenaga kesehatan untuk menjangkau pelayanan kesehatan di seluruh wilayah Provinsi Kepulauan Riau. Pendidikan tenaga kesehatan yang nantinya diharapkan akan menghasilkan tenaga kesehatan terutama yang berasal dari

masyarakat kepulauan sendiri, yang terampil dan unggul dibidang kesehatan dan mempunyai wawasan tentang geografis dan demografis di Provinsi Kepulauan Riau, sehingga lulusan yang dihasilkan bersedia bekerja di daerah Kepulauan Riau. Selain itu, pendidikan tenaga kesehatan yang diselenggarakan juga harus memiliki tenaga pendidik dan kependidikan yang mempunyai komitmen kuat untuk dapat bertahan di institusi pendidikan tenaga kesehatan di Provinsi Kepulauan Riau.

Dalam perkembangan selanjutnya, Poltekkes Kemenkes Riau yang berpusat di Pekanbaru, menyulitkan koordinasi manajemen keuangan, kepegawaian, akademik bagi program studi yang berada di Tanjungpinang, dengan jarak yang cukup jauh dan sarana dan prasarana yang terbatas, pelaksanaan kegiatan manajemen di Tanjungpinang seringkali terlambat, sehingga sejak tahun 2007, ada rencana pemisahan manajemen Poltekkes Kemenkes Riau dengan manajemen Tanjungpinang untuk membentuk Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang. Dengan adanya rencana tersebut, diperlukan pembentukan satu jurusan lagi untuk memenuhi standar pembentukan Poltekkes di Tanjungpinang. Pemilihan jurusan didasarkan pada kebutuhan stakeholder terhadap SDM di Tanjungpinang. Banyaknya permintaan dari stakeholder, khususnya SDM yang ahli dalam kesehatan lingkungan, memberikan andil bagi pembentukan Jurusan Kesehatan Lingkungan di Tanjungpinang. Sesuai Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.03.05.I/II/4/5019.1/2008 tanggal 11 November 2008, maka sejak tanggal 31 Agustus 2009 dibentuk Jurusan Kesehatan Lingkungan yang berada di Tanjungpinang.

Dengan terbentuknya 3 (tiga) jurusan tersebut, maka telah terpenuhi persyaratan untuk mendirikan Poltekkes di Provinsi Kepulauan Riau. Setelah ditetapkannya Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 1988/MENKES/PER/IX/2011 Tanggal 27 September 2011, maka secara resmi poltekkes telah berdiri di Provinsi Kepulauan Riau dengan nama Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang sebagai poltekkes baru di jajaran Poltekkes Kemenkes.

Prodi di Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang saat ini sebanyak 3 program studi, terdiri dari: Prodi DIII Keperawatan, Prodi DIII Kebidanan dan Prodi DIII Sanitasi. Layanan utama di Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang adalah berupa layanan pendidikan untuk menghasilkan calon tenaga kesehatan professional dalam bidang keperawatan, kebidanan dan kesehatan lingkungan/sanitasi. Selain itu terdapat layanan dibidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di wilayah binaan serta layanan penunjang Pendidikan seperti layanan laboratorium pendidikan. Layanan unggulan lainnya yang ada di Politeknik Kesehatan Kemenkes Tanjungpinang disesuaikan dengan kompetensi masing-masing jurusan

Kompetensi unggulan Jurusan Keperawatan adalah keperawatan gawatdarurat di wilayah

kepulauan, sedangkan Jurusan Kebidanan memiliki keunggulan dalam memberikan layanan kebidanan komunitas di kepulauan. Adapun unggulan jurusan Kesehatan Lingkungan adalah sanitasi di wilayah kepulauan (pengolahan limbah, air bersih, sampah, pemberantasan vektor dan binatang pengganggu, penyehatan makanan dan penyehatan udara serta kegiatan lainnya yang berhubungan dengan kesehatan lingkungan). Kegiatan yang dilakukan di setiap jurusan juga dilakukan melalui kerja sama dengan pemerintah, swasta/LSM, organisasi profesi, masyarakat dan himpunan organisasi lainnya.

B. Kedudukan, Tugas, Fungsi Organisasi dan Jenis Layanan

1. Kedudukan

Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang adalah unit pelaksana teknis dilingkungan Kementerian Kesehatan, yang berada dibawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Badan PPSDM Kesehatan, dan dipimpin oleh seorang Direktur.

2. Tugas

Sesuai dengan peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor: HK.02.03/I/08810/2014 tentang perubahan kedua atas Permenkes RI No. HK.03.05/I/03086/2012 tentang Organisasi dan Tata - Laksana Politeknik Kesehatan Kemenkes RI. Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang mempunyai tugas melaksanakan pendidikan vokasi dalam bidang kesehatan pada jenjang program Diploma III dan/ atau program Diploma IV/ S1 Terapan (Sarjana Sain Terapan) serta program lain sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan.

3. Fungsi

Untuk melaksanakan tugas pokoknya Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang memiliki fungsi sebagai berikut:

- a. Pelaksanaan pengembangan pendidikan dalam bidang kesehatan;
- b. Pelaksanaan penelitian di bidang pendidikan dan kesehatan;
- c. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan bidang yang menjadi tugas dan tanggungjawabnya;
- d. Pelaksanaan pembinaan civitas akademika; dan
- e. Pelaksanan kegiatan pelayanan administratif.

4. Jenis Layanan

a. Pendidikan dan Pengajaran

Jenis layanan yang dilaksanakan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Tanjungpinang, meliputi:

- 1). Jurusan Keperawatan
Program Studi Keperawatan Program Diploma Tiga
- 2). Jurusan Kebidanan
Program Studi Kebidanan Program Diploma Tiga
- 3). Jurusan Kesehatan Lingkungan
Program Studi Sanitasi Program Diploma Tiga

b. Penelitian

- 1). Penelitian dosen
- 2). Penelitian mahasiswa
- 3). Penelitian kerjasama

c. Pengabdian pada masyarakat

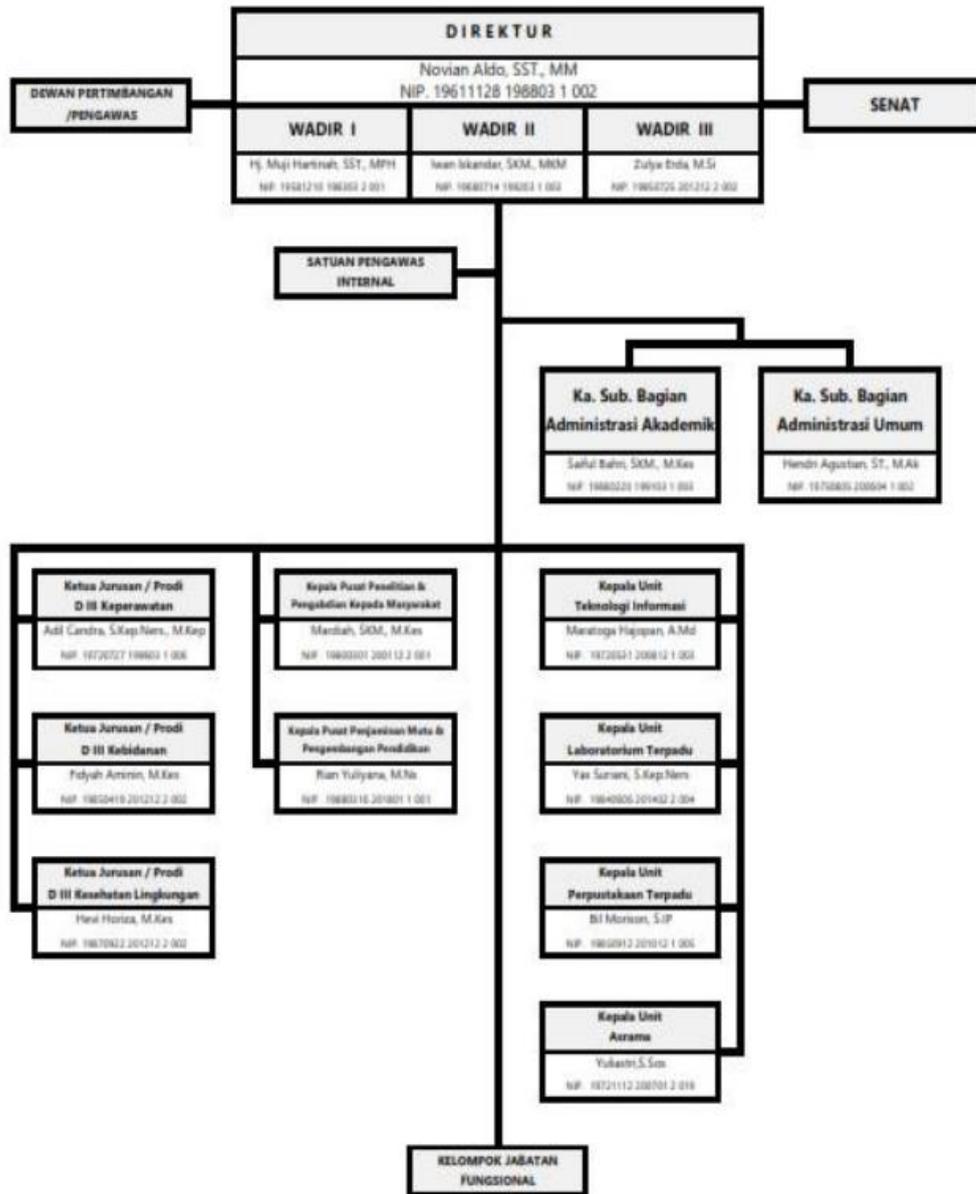
- 1). PKN Terpadu/tematik
- 2). Penyuluhan
- 3). Narasumber/Konsultan
- 4). Aplikasi teknologi tepat guna kesehatan
- 5). Wilayah binaan

C. Struktur Organisasi

Dalam rangka mencapai visi dan misi, dan berjalannya roda organisasi dengan baik, efektif, dan efisien, maka diperlukan struktur organisasi, jalur koordinasi, beserta tugas pokok dan fungsi masing-masing unit dan bagian dari struktur yang ada. Berikut ini struktur organisasi Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang:

GAMBAR 1. STRUKTUR ORGANISASI POLITEKNIK KEMENKES TANJUNGPINANG

Struktur Organisasi Poltekkes Kelas III
POLTEKES KEMENKES TANJUNGPINANG



a. Pimpinan Politeknik Kesehatan Kemenkes Tanjungpinang

Politeknik Kesehatan Kemenkes Tanjungpinang dipimpin oleh seorang direktur yang kesehariannya dibantu oleh 3 (tiga) orang wakil direktur. Pada periode 2020 sampai dengan 2024, Direktur dijabat oleh Bapak Iwan Iskandar, SKM, MKM., Wakil Direktur I yaitu Fidyah Aminin, SST, M.Kes. Wakil Direktur II yaitu Hevi Horiza, M.Si dan Wakil Direktur III yaitu H. Haryadi, S.Kp, MPH.

b. Senat Poltekkes

Senat Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang merupakan badan normatif dan perwakilan tertinggi di lingkungan Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang, Senat Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang terdiri dari:

- 1) Ketua senat adalah direktur yang merangkap anggota.
- 2) Sekretaris senat merangkap anggota.
- 3) Anggota senat terdiri dari: para wadir, para ketua jurusan, wakil kelompok dosen dan unsur PPSDMK.

c. Sub Bagian Administrasi Akademik

Subbag ADAK bertanggung jawab dalam urusan akademik, kemahasiswaan, perencanaan dan sistem informasi pada Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang. Dipimpin oleh pejabat Eselon IV.a, secara teknis fungsional berkoordinasi dengan Wadir 1 dan Wadir 3. Terdiri dari 3 unsur, yaitu:

- 1) Urusan administrasi akademik, mempunyai tugas melaksanakan administrasi pendidikan.
- 2) Urusan administrasi kemahasiswaan, mempunyai tugas melakukan pelaksanaan administrasi pembinaan kemahasiswaan, layanan mahasiswa dan alumni, serta melakukan kerjasama dengan pihak lain diluar kegiatan yang terstruktur di dalam kurikulum.
- 3) Urusan administrasi perencanaan dan sistem informasi, mempunyai tugas mengkoordinir kegiatan perencanaan program dan sistem informasi institusi pendidikan.

d. Sub Bagian Administrasi Umum

Subbag ADUM bertanggung jawab dalam urusan administrasi umum, pelaporan, urusan keuangan dan kepegawaian di Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang. Dipimpin oleh pejabat eselon IV.a, secara teknis fungsional berkoordinasi dengan Wadir 2, terdiri dari:

- 1) Urusan administrasi umum, mempunyai tugas melakukan perencanaan dan pelaksanaan surat menyurat, kearsipan, kerumahtanggaan dan perlengkapan.
- 2) Urusan administrasi keuangan, melakukan perencanaan dan pelaksanaan keuangan
- 3) Urusan administrasi kepegawaian, melakukan perencanaan dan pelaksanaan kepegawaian

e. Satuan Kepatuhan Intern (SKI)

Satuan Kepatuhan Intern yang selanjutnya disingkat SKI adalah perangkat satuan kerja yang ditunjuk/memiliki tugas untuk membantu manajemen dalam melaksanakan pemantauan tata kelola organisasi, manajemen risiko, dan pengendalian intern. SKI bertanggung jawab memastikan penerapan Tata Kelola Organisasi, Manajemen Risiko, dan Pengendalian Intern di Satuan Kerja. Dalam melaksanakan tanggung jawabnya, SKI memiliki tugas:

- 1) Melaksanakan pemantauan dan evaluasi tata kelola unit kerja serta reformasi birokrasi/Wilayah Bebas dari Korupsi/Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani;
- 2) melaksanakan pemantauan dan evaluasi Manajemen Risiko;
- 3) melaksanakan pemantauan dan evaluasi Pengendalian Intern; dan
- 4) melaksanakan penugasan lain terkait bidang kepatuhan yang diberikan pimpinan.

f. Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Pusat penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (PPM) adalah unsur pelaksana sebagian tugas Poltekkes Kemenkes di bidang penelitian terapan dan pengabdian masyarakat yang berada di bawah direktur. Pusat ini dipimpin oleh seorang kepala yang bertanggungjawab kepada direktur dan secara teknis dibina oleh Wadir I, Pusat PPM mempunyai tugas menyelenggarakan kegiatan penelitian terapan dan pengabdian kepada masyarakat. Pusat PPM mempunyai fungsi:

- 1) Pelaksanaan penelitian terapan
- 2) Pengenalan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- 3) Peningkatan relevansi program Poltekkes sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
- 4) Pelaksanaan pengembangan pola dan konsepsi pembangunan nasional, wilayah dan atau waktu daerah melalui kerjasama antar perguruan tinggi dan atau badan lainnya baik didalam maupun di luar Poltekkes.
- 5) Pelaksanaan urusan tata usaha Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat.

g. Pusat Penjaminan Mutu dan Pengembangan Pendidikan

Pusat Penjaminan Mutu adalah unsur pelaksana sebagian tugas Poltekkes Kemenkes yang berada di bawah pembinaan Wadir I dengan tugas melakukan penjaminan mutu pendidikan secara bertahap, sistematis dan terencana dalam suatu program penjaminan mutu yang memiliki target dalam kerangka waktu yang jelas. Pusat penjaminan mutu mempunyai fungsi :

- 1) Perencanaan dan pelaksanaan sistem penjaminan mutu akademik secara keseluruhan di Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang.
- 2) Penyusunan perangkat dokumen (kebijakan akademik, dokumen mutu, dokumen akademik) yang diperlukan dalam rangka pelaksanaan sistem penjaminan mutu akademik.
- 3) Pengembangan sistem informasi penjaminan mutu akademik.
- 4) Pelaksanaan monitoring sistem penjaminan mutu akademik.
- 5) Pelaksanaan audit mutu akademik internal dan evaluasi pelaksanaan sistem penjaminan mutu akademik.
- 6) Penyusunan laporan secara berkala pelaksanaan sistem penjaminan mutu akademik.
- 7) Melakukan koordinasi dengan sub unit penjaminan mutu di masing-masing jurusan.

Pusat Pengembangan Pendidikan adalah unsur pelaksana sebagian tugas Poltekkes Kemenkes yang berada di bawah pembinaan Wadir I dengan tugas mengembangkan pendidikan (pembukaan prodi baru, peningkatan kapasitas dosen dan tenaga kependidikan, pemanfaatan teknologi untuk pendidikan, pengembangan pusat unggulan IPTEK Poltekkes).

h. Unit Laboratorium Terpadu dan Bengkel Kerja/*Workshop*

Unit Laboratorium terpadu dan Bengkel Kerja/*Workshop* adalah unit di bidang Laboratorium dari satu atau sebagian cabang ilmu tertentu sesuai dengan keperluan jurusan. Unit ini berada dibawah dan bertanggungjawab langsung kepada direktur dan secara teknis fungsional sehari-hari dibina oleh Wadir I melalui koordinasi dengan ketua jurusan. Unit Laboratorium Terpadu dan Bengkel Kerja/*Workshop* dipimpin oleh seorang kepala. Unit Laboratorium Terpadu dan Bengkel Kerja/*Workshop* mempunyai tugas memberikan layanan bahan dan peralatan laboratorium untuk keperluan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat. Unit Laboratorium Terpadu dan Bengkel Kerja/*Workshop* mempunyai fungsi:

- 1) Penyediaan dan pengolahan bahan laboratorium.
- 2) Memberikan layanan dan pendayagunaan bahan dan peralatan laboratorium.
- 3) Pemeliharaan bahan dan alat laboratorium.
- 4) Pelaksanaan urusan tata usaha laboratorium.
- 5) Layanan pemeriksaan penunjang laboratorium

6) Rekayasa Teknologi Tepat Guna

i. Unit Perpustakaan

Unit perpustakaan memberikan layanan kepastakaan kepada civitas akademika yang berada di bawah Wadir I. Unit perpustakaan dipimpin oleh seorang kepala yang ditunjuk diantara pustakawan di lingkungan unit perpustakaan dan mempunyai fungsi:

- 1) Penyediaan dan pengolahan bahan pustaka.
- 2) Pemberian layanan dan pendayagunaan bahan pustaka.
- 3) Pemelihara bahan pustaka.
- 4) Pengembangan perpustakaan.
- 5) Pelaksanaan urusan tata usaha perpustakaan.

j. Unit Teknologi dan Informasi

Unit Teknologi Informasi berada di bawah koordinasi Wadir I. Unit Teknologi Informasi dipimpin oleh seorang kepala yang ditunjuk oleh Direktur, yang memiliki fungsi:

- 1) Melaksanakan pengkajian, perencanaan, pengembangan, pengelolaan dan pemeliharaan Teknologi Informasi dan Komunikasi dan penerapannya di Poltekkes. Memberikan informasi dan sosialisasi teknologi informasi dan komunikasi kepada seluruh pengguna.
- 2) Memberikan layanan bantuan teknis pada seluruh pengguna dalam hal penerapan dan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi

k. Unit Pengembangan Bahasa

Unit Pengembangan Bahasa merupakan unit yang berada di bawah koordinasi Wadir I. Tugas pokok dan fungsinya adalah:

- 1) Merencanakan program layanan pelatihan bahasa bagi dosen dan tenaga kependidikan.
- 2) Memberikan pelayanan kepada mahasiswa dan civitas akademika Poltekkes dalam meningkatkan kemampuan berbahasa asing.
- 3) Memberikan pelayanan secara profesional dalam peningkatan kemampuan berbahasa asing kepada masyarakat umum.
- 4) Memberikan layanan bahasa asing kepada civitas akademika.
- 5) Bertanggung jawab dalam pemeliharaan dan pengembangan sarana dan prasarana

laboratorium bahasa yang dimiliki Poltekkes.

I. Unit Asrama

Unit asrama merupakan wahana pembinaan karakter dan bernuansa multi kultural bagi mahasiswa Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang yang tinggal diasrama, yakni yang menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, berdaya juang tinggi, kreatif, inovatif serta mempunyai landasan iman dan taqwa yang kuat.

Unit asrama dipimpin oleh seorang kepala unit yang ditunjuk oleh Direktur. Unit ini mempunyai tugas memberikan keteladanan, latihan dan pembinaan pendidikan melalui nasehat, kedisiplinan, kemandirian, persaudaraan dan persatuan. Kepala unit asrama diangkat berdasarkan SK Direktur secara teknis dibina oleh Wadir III. Unit asrama mempunyai fungsi:

- 1) Memberikan pelayanan akomodasi dan pembinaan mahasiswa
- 2) Mempunyai fungsi:
 - a) Penyediaan dan pengelolaan sarana dan prasarana asrama;
 - b) Pemberian layanan dan pendayagunaan asrama;
 - c) Pelaksanaan urusan tata usaha Instalasi Asrama;

ANALISIS LINGKUNGAN

A. Analisis SWOT

Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang melakukan analisis internal dan eksternal yang difokuskan pada bidang layanan, keuangan, SDM, organisasi serta sarana dan prasarana. Analisis ini diperlukan untuk memahami peluang dan tantangan serta mengenal kelemahan dan kekuatan Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang dalam mengantisipasi perubahan di masa depan. Hasil analisis adalah sebagai berikut.

Tabel 3

Analisis Kekuatan dan Peluang

No	Faktor	Kekuatan (<i>Strength</i>)	Peluang (<i>Opportunity</i>)
1	Pelayanan	<ul style="list-style-type: none"> a. Merupakan satu-satunya perguruan tinggi negeri dibidang Kesehatan yang ada di Provinsi Kepulauan Riau dengan tiga program studi yang telah terakreditasi “B” b. 100% dosen telah membuat rancangan pembelajaran berdasarkan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT) dan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) c. Proses pembelajaran di masing-masing Prodi telah mengacu pada SNPT d. Berdasarkan hasil survey tingkat kepuasan mahasiswa dan dosen terhadap pelayanan administrasi dalam ketegori memuaskan e. Sudah adanya ikatan Alumni sehingga akses informasi lowongan pekerjaan semakin luas yang dapat meningkatkan penyerapan lulusan f. Kegiatan kemahasiswaan berjalan dengan baik mulai dari kegiatan BLM, BEM, HIMA, Pramuka dan UKM. g. Penyelenggaraan pendidikan sesuai SNPT 	<ul style="list-style-type: none"> a. UU 12/2012 tentang Pendidikan Tinggi memberi peluang pada Poltekkes untuk berkembang menjadi Sekolah Tinggi Kesehatan b. Perkembangan IPTEK mendorong peningkatan bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat c. Perkembangan teknologi informasi dapat membantu memperpendek masa tunggu kerja sekaligus dapat meningkatkan daya serap lulusan. d. Kepercayaan pengguna lulusan semakin meningkat, dengan penerapan kurikulum berdasarkan SNPT dan KKNI berdasarkan kebutuhan <i>user</i>. e. Peluang bagi lulusan untuk bekerja di Luar

		<p>h. Pelayanan administrasi keuangan telah mendapat opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP)</p> <p>i. Laporan akuntabilitas kinerja mendapatkan nilai “AA”</p>	<p>Negeri karena ada kerja sama internasional.</p> <p>f. Sudah adanya KKNI sehingga memberikan peluang untuk mengembangkan dan menelaah kurikulum sesuai dengan KKNI</p>
2	Keuangan	<p>a. Pendapatan dari APBN memadai</p> <p>b. Kinerja sistem keuangan sangat baik, berdasarkan opini yang secara keseluruhan tidak ditemukan permasalahan yang dinilai langsung oleh Kementerian Kesehatan</p> <p>c. Sudah ada SOP tentang pelayanan pengadministrasian keuangan</p>	<p>a. Adanya Kebijakan Kementerian Kesehatan dalam Pemberian Tunjangan Kinerja Bagi Pegawai Di Lingkungan Kementerian Kesehatan</p> <p>b. Adanya kebijakan pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum (PK-BLU) sehingga Poltekkes Tanjungpinang berpeluang untuk mengelola keuangan secara BLU</p>
3	Sumber Daya Manusia (SDM)	<p>a. Komitmen pimpinan yang tinggi untuk pengembangan SDM</p> <p>b. Ada 2 orang Dosen sedang menjalani pendidikan Doktoral</p> <p>c. Rasio dosen dan mahasiswa diatas standar (1:17)</p> <p>d. Rasio tenaga kependidikan dan mahasiswa sesuai standar</p> <p>e. Seluruh Dosen telah memiliki pengalaman mengajar, membimbing dan melatih lebih dari 5 tahun</p> <p>f. Telah ada mapping pengembangan SDM baik Pendidikan berkelanjutan maupun pelatihan</p> <p>g. Telah ada Sistem penilaian kinerja SDM yang menggunakan teknologi informasi</p>	<p>a. Adanya Kebijakan tentang Dosen yang memberikan peluang untuk pengembangan pendidikan dosen sesuai kualifikasi dan kompetensi akademik</p> <p>b. Adanya Kebijakan pendidikan tinggi yang memberikan peluang pada Poltekkes Tanjungpinang untuk menyelenggarakan pendidikan vokasional sampai jenjang doktoral terapan</p> <p>c. Adanya Kebijakan tentang Disiplin PNS dan Tenaga Kontrak yang memberikan</p>

		h. Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap dosen dikategorikan baik	peluang untuk meningkatkan kinerja pegawai.
4	Sarana dan Prasarana	<ul style="list-style-type: none"> a. Memiliki prasarana gedung dan lahan milik sendiri seluas 10.320 M² b. Memiliki sarana penunjang penyelenggaraan pendidikan seperti: Peralatan laboratorium, ABBM, Kendaraan Operasional dan Lain-lainya c. Memiliki Anggaran untuk peningkatan Sarana dan prasarana yang cukup tinggi 	<ul style="list-style-type: none"> a. Adanya program kerja sama dengan pemerintah daerah berpeluang memperoleh hibah sarana prasarana bagi Poltekkes Tanjungpinang. b. Adanya kerja sama dengan lahan praktik atau wahana pendidikan untuk penyelenggaraan praktik klinik dan lapangan seperti: Rumah Sakit, Industri dan lain-lain.

Analisis SWOT yang dilakukan dengan cara mengidentifikasi empat faktor yaitu Bidang Pelayanan, Keuangan, Sumber Daya Manusia serta Sarana dan Prasarana sehingga dapat ditemukan kelemahan dan ancaman di Poltekkes Tanjungpinang.

Tabel 4
Analisis Kelemahan dan Ancaman

No	Faktor	Kelemahan (<i>Weakness</i>)	Ancaman (<i>Threat</i>)
1	Pelayanan	<ul style="list-style-type: none"> a. Sistem tata kelola organisasi dan tata pamong masih perlu peningkatan b. Kegiatan <i>tracer study</i> untuk mengetahui penyerapan lulusan belum punya data yang valid c. Masih adanya keluhan pelanggan terhadap pelayanan administrasi akademik dan kemahasiswaan d. Belum semua rancangan pembelajaran dibukukan sesuai standar nasional (ISBN) e. Meskipun sudah ada SOP, namun sering terjadi kegiatan kinerja tidak sesuai dengan SOP, sehingga meskipun tingkat kepuasan terhadap pelayanan baik, namun keluhan layanan belum zero (0%) 	<ul style="list-style-type: none"> a. Munculnya pendidikan tinggi kesehatan baik negeri dan swasta sehingga menambah pesaing b. Tuntutan masyarakat pengguna lulusan semakin meningkat sehingga lulusan harus benar-benar sesuai persyaratan pengguna c. Adanya pasar bebas (MEA) sehingga pesaing lulusan tidak hanya dalam negeri tetapi juga dari lulusan luar negeri
2	Keuangan	<ul style="list-style-type: none"> a. Seluruh pendapatannya, termasuk SPP mahasiswa harus masuk ke rekening negara (kementerian keuangan) terlebih dahulu sebelum digunakan b. Masih ada Jurusan yang belanja keuangannya masih lebih tinggi dari pendapatannya sehingga azas proporsional belanja belum terjadi 	<ul style="list-style-type: none"> a. Biaya lahan praktek cenderung meningkat sehingga biaya pendidikan mahasiswa cenderung meningkat
3	Sumber Daya Manusia (SDM)	<ul style="list-style-type: none"> a. Alokasi formasi tenaga kependidikan sangat terbatas b. Belum ada dosen yang memiliki kualifikasi akademik Doktor c. Jumlah dosen dengan jenjang akademik lektor kepala masih sekitar 2,33% dari total dosen yang dimiliki 	<ul style="list-style-type: none"> a. Perubahan peta jabatan menjadikan pola pikir pegawai berubah b. Pasar bebas mendorong masuknya tenaga asing yang berdampak pada ketatnya persaingan penyerapan lulusan.

4	Sarana dan Prasarana	a. Peralatan praktikum belum sesuai standar mata kuliah b. Jumlah dan jenis buku perpustakaan belum sesuai standar c. Belum semua Prodi berlangganan jurnal internasional d. Masih sedikit jurnal hasil prosiding yang menjadi koleksi perpustakaan	a. Pesatnya perkembangan teknologi khususnya alat kesehatan, berdampak pada kurang dalamnya pencapaian skill mahasiswa b. Alat praktikum di lahan praktek belum semuanya bisa memenuhi tuntutan kompetensi lulusan
---	----------------------	--	---

Tabel 3 dan 4 menyajikan analisis SWOT Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang untuk periode 2020-2024. Analisis ini menekankan arah strategis pada penguatan mutu kelembagaan Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang. Strategi yang dipilih oleh Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang berdasarkan pertimbangan berikut :

1. Memanfaatkan kekuatan tertentu untuk menghadapi suatu ancaman;
2. Memanfaatkan kekuatan tertentu untuk meraih peluang;
3. Meminimasi atau meniadakan kelemahan tertentu dengan menghadapi ancaman tertentu;
4. Meminimasi atau meniadakan kelemahan tertentu dengan memanfaatkan peluang tertentu.

B. Peta Strategi

Hasil analisis posisi bersaing dan analisis SWOT, maka dapat disusun peta strategi. Peta strategi menggambarkan jalinan hubungan sebab dan akibat atas berbagai sasaran strategis pada 4 (empat) perspektif, yakni stakeholders, proses bisnis, *learning & growth*, dan finansial. Peta strategi yang disusun diadaptasi dari pendekatan *Balanced Scorecard*. Peta strategi Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang periode tahun 2020 – 2024, disusun menjadi 13 jenis sasaran strategis yang dikembangkan dari analisis SWOT, sebagai berikut:

1. Meningkatkan kepuasan *stakeholders*;
2. Terwujudnya Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang sebagai Pendidikan Tinggi vokasi kesehatan rujukan nasional berkualitas global;
3. Meningkatnya layanan pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat menjadi excellent;
4. Terbentuknya Pusat Unggulan IPTEKS Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang;

5. Meningkatnya kerjasama nasional dan internasional di bidang pendidikan dan pengajaran, penelitian serta pengabdian kepada masyarakat;
6. Terbentuk keterpaduan dan implementasi *one gate edu system(OGES)*;
7. Terjaminnya mutu dan keterpaduan proses bisnis;
8. Peningkatan sarana dan prasarana yang bermutu dengan sistem manajemen yang baik;
9. Peningkatan SDM yang memiliki kompetensi dan pengalaman yang unggul;
10. Meningkatnya budaya kerja dan *teamwork* yang efektif;
11. Peningkatan tata kelola dan remunerasi yang efektif;
12. Meningkatnya anggaran dan sumber dana penelitian;
13. Peningkatan efisiensi anggaran.

BAB V

ARAH DAN PRIORITAS BISNIS LIMA TAHUN MENDATANG

Mewujudkan pelayanan yang berkualitas dan prima merupakan tekad dan upaya dari Politeknik Kesehatan Kemenkes Tanjungpinang. Pelayanan prima diwujudkan melalui pelaksanaan proses pembelajaran yang berkualitas sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan terkini, dan kebutuhan pengguna lulusan, dukungan SDM dosen dan tenaga pendidikan yang memadai, penyediaan sarana dan prasarana yang memadai, layanan administrasi akademik, kemahasiswaan dan umum yang berkualitas, cepat dan sesuai dengan tuntutan atau kebutuhan stakeholders, serta didukung oleh layanan penunjang seperti layanan laboratorium kesehatan dan pendidikan, serta asrama mahasiswa. Tujuan dari pelayanan prima ini adalah meningkatkan kepuasan *stakeholders* Politeknik Kesehatan Kemenkes Tanjungpinang yaitu mahasiswa, dosen, karyawan, pengguna lulusan, pengguna hasil penelitian dan pengabdian masyarakat, serta masyarakat pengguna layanan secara keseluruhan.

Sangat disadari dengan perkembangan dan perubahan teknologi yang cepat, maka upaya untuk memberikan kualitas layanan prima membutuhkan pendanaan yang tinggi. Keterbatasan pendanaan yang bersumber dari APBN bagi perguruan tinggi termasuk Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang, menyebabkan Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang harus lebih kreatif dan inovatif dalam mengembangkan rencana strategis yang realistis, logis, dan sistematis. Selain itu, peningkatan pelayanan prima juga membutuhkan fleksibilitas pengelolaan keuangan agar Politeknik Kesehatan Kemenkes Tanjungpinang mampu menghadapi dinamika persaingan yang cepat pada era global saat ini.

A. Arah dan Prioritas Strategis

Penentuan arah dan tujuan prioritas strategis yang akan dicapai oleh sebuah institusi di masa depan sangat tergantung pada dinamika tuntutan *stakeholders* terhadap keberadaan institusi. Hal ini berlaku juga bagi Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang. Oleh sebab itu kemampuan untuk mengidentifikasi harapan dan kekhawatiran *stakeholders* kunci merupakan tahap awal yang sangat menentukan bagi Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang dalam menetapkan arah dan prioritas strategis pengelolaan Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang.

B. Tuntutan Stakeholders

Harapan utama *stakeholders* Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang selama 2020 – 2024 disajikan pada Tabel 10.

Tabel 5 Harapan utama *Stakeholders*

No.	<i>Stakeholders</i>	Harapan
1.	Mahasiswa	Sarana dan prasarana yang mencukupi dan memadai, mendapat bimbingan yang optimal, lulus tepat waktu, waktu tunggu untuk mendapat pekerjaan cepat, biaya pendidikan murah, pengembangan kegiatan kemahasiswaan terkait seminar dan pelatihan
2.	Staf & Dosen	Peningkatan gaji yang memadai, sarana prasarana yang siap pakai, lingkungan kerja yang nyaman, SOP Tata Kelola yang jelas, pengembangan karir yang jelas, pengembangan kompetensi melalui pelatihan dalam dan luar negeri, jaminan kesehatan, jaminan hari tua
3.	BPPSDMK	Kualitas pendidikan yang bagus dan dapat bersaing di tingkat global, kelulusan tepat waktu, penelitian dan pengabmas berkualitas yang menghasilkan produk sampai hilirisasi, pendayagunaan dapat diserap di pasar kerja
4.	Pemda	Jenis lulusan (profesi) sesuai kebutuhan pemda dan kompeten serta berperilaku baik
5.	Organisasi Profesi	Keterlibatan profesi dalam kajian kurikulum, penyerapan lulusan di pasar kerja lebih banyak didayagunakan, Kualitas lulusan yang bagus, pendidikan berkelanjutan bagi anggota OP
6.	Industri	Lulusan siap pakai dan berperilaku baik

C. Tantangan Strategis

Perumusan tantangan strategis dilakukan dengan memperhatikan harapan *stakeholders* dan tuntutan perubahan global. Tantangan strategis yang akan dihadapi oleh Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang adalah:

1. Tuntutan pendidikan kesehatan yang mendunia;
2. Tuntutan kerja sama luar negeri;
3. Tuntutan *collaboration research*;
4. Kualitas dan kuantitas SDM yang terbatas;
5. *Exit exam* mulai diberlakukan;
6. Integrasi teknologi informasi dalam manajemen Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang;
7. Keterpaduan proses bisnis;
8. Kemajuan ilmu dan teknologi menuntut penyesuaian kurikulum;
9. Tuntutan *link and match* antara pendidikan dan dunia industri sehingga lulusan mendapat pekerjaan dengan cepat;
10. Tuntutan masyarakat untuk meningkatkan mutu layanan.

D. Visi dan Misi

Visi Poltekkes Tanjungpinang Tahun 2020-2024 adalah:

“Perguruan tinggi bidang kesehatan yang bermutu, berdaya saing, dan berintegritas di tingkat nasional tahun 2024”

Terminologi “Bermutu, Berdaya Saing, dan Berintegritas” pada Poltekkes Tanjungpinang sebagaimana dimaksud maknanya adalah:

1. Bermutu dimaknai sebagai dicapainya standar tertinggi mutu tri dharma perguruan tinggi yang unggul dibidang kesehatan masyarakat wilayah kepulauan, antara lain terdiri dari:
 - a) Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) $\geq 3,25$;
 - b) lulus tepat waktu (6 semester);
 - c) lulus uji kompetensi;
 - d) publikasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di jurnal lokal/nasional/internasional;
 - e) Hak atas Kekayaan Intelektual (HaKI);
 - f) Jurnal Poltekkes Tanjungpinang; dan
 - g) Dosen yang tersertifikasi.
2. Berdaya saing dimaknai sebagai mampu menghasilkan karya akademik yang dapat berkompetisi di ranah nasional, antara lain terdiri dari sivitas akademika dan tenaga kependidikan yang berprestasi.
3. Berintegritas dimaknai sebagai memiliki komitmen untuk meningkatkan mutu dan daya saing tri dharma perguruan tinggi sesuai dengan etika/moral akademik, antara lain terdiri dari:
 - a) Akreditasi (A);
 - b) Wilayah Bebas dari Korupsi/WBK dan Wilayah Birokrasi yang Bersih dan Melayani/WBBM;
 - c) Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah/SAKIP (AA) dan Laporan Kinerja Pemerintah/LKj (AA); dan
 - d) Anti plagiarisme.

Misi Poltekkes Tanjungpinang Tahun 2020-2024 adalah:

1. Melaksanakan tri dharma perguruan tinggi bidang kesehatan untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bermutu, berdaya saing, dan berintegritas;
2. Mengembangkan tata kelola perguruan tinggi bidang kesehatan yang kredibel, akuntabel, dan transparan; dan
3. Mengembangkan kerjasama tri dharma perguruan tinggi bidang kesehatan baik didalam maupun diluar negeri.

--	--	--

	mengacu pada CPL sesuai KKNI						
	Tersedianya Kebijakan pengembangan Kurikulum		100%	100%	100%	100%	100%
	Tersedianya pedoman pengembangan kurikulum		100%	100%	100%	100%	100%
	Tersedianya mekanisme penetapan kurikulum		100%	100%	100%	100%	100%
	Terlaksananya peninjauan kurikulum		100%	100%	100%	100%	100%
	Tersedianya dokumen kurikulum		100%	100%	100%	100%	100%
	Tersedianya kalender akademik		100%	100%	100%	100%	100%
	Tersedianya mata kuliah unggulan		100%	100%	100%	100%	100%
	Tersedianya dokumen penilaian pembelajaran		100%	100%	100%	100%	100%
	Tersedianya dokumen legal standart pendidikan		100%	100%	100%	100%	100%

		Mengembangkan media dan metode pembelajaran	Menyelenggarakan workshop, pelatihan, seminar pengembangan media dan metode pembelajaran	Terselenggaranya kegiatan workshop, pelatihan, dan seminar pengembangan media dan metode pembelajaran (per tahun)		1 kali				
			Menerapkan E-Learning	Terselenggaranya proses pembelajaran menggunakan metode E-Learning		10%	20%	30%	40%	50%
			Mengintegrasikan bahan ajar dengan hasil penelitian dan pengabmas	Ketersediaan bahan ajar yang terintegrasi dengan penelitian dan PKM		10%	20%	30%	40%	50%
		Meningkatkan kualitas dan kualifikasi tenaga pendidik dan kependidikan	Peningkatan kualitas dan kualifikasi dosen melalui studi lanjut	Dosen tetap yang berpendidikan S2		5%	10%	20%	30%	35%
			Peningkatan kuantitas dan kualitas dosen melalui studi lanjut	Dosen tetap yang berpendidikan S3		5%	10%	20%	30%	35%
			Peningkatan kuantitas dan kualitas tenaga kependidikan melalui studi lanjut	Tenaga kependidikan yang berpendidikan S1		10%	10%	10%	10%	10%
			Peningkatan keikutsertaan dosen dalam workshop/penelitian yang menunjang kompetensi	Dosen tetap yang memiliki sertifikat kompetensi		30%	40%	50%	60%	70%

			Peningkatan dalam sertifikasi dosen professional (Serdos)	Peningkatan persentase dosen tetap yang mendapatkan sertifikat Dosen profesional		30%	40%	50%	60%	70%
			Penyelenggaraan proses rekrutmen tenaga pendidik dan kependidikan	Peningkatan jumlah tenaga pendidik dan kependidikan		10%	20%	30%	40%	50%
			Penetapan dosen sesuai kualifikasi	dosen tetap memiliki kualifikasi sesuai kriteria minimal dosen		100%	100%	100%	100%	100%
	Melengkapi Sarana dan Prasarana		Peningkatan kualitas laboratorium klinik	Meningkatnya jumlah dan jenis peralatan dan laboratorium klinik		80%	90%	100%	100%	100%
			Peningkatan kualitas dan kenyamanan mahasiswa dalam proses pembelajaran	Ruang kuliah dan Laboratorium dengan peralatan lengkap dan ber AC		80%	90%	100%	100%	100%
			Pengadaan sarana dan prasarana olah raga	Sarana Olah raga bagi civitas akademika		1	1	1	1	1
			Pengadaan fasilitas umum	Tersedianya Hot Spot Area		1	1	1	1	1
			Laboratorium memfasilitasi kegiatan tri dharma perguruan tinggi	Tersedianya laboratorium yang memadai untuk kegiatan tri dharma perguruan tinggi		100%	100%	100%	100%	100%
			Peningkatan sarana penunjang alat praktik di lahan praktik	Tersedianya sarana penunjang di lahan praktik		tersedia	tersedia	tersedia	tersedia	tersedia

			Peningkatan fasilitas perpustakaan yang memadai	Tersedianya perpustakaan yang memadai		tersedia	tersedia	tersedia	tersedia	tersedia
			Peningkatan kualitas gedung dan kelas	Tersedianya gedung dan kelas sesuai dengan persyaratan K3		tersedia	tersedia	tersedia	tersedia	tersedia
		Mengembangkan sistem monitoring dan evaluasi kinerja tenaga pendidik dan kependidikan	Evaluasi dan monitoring Proses Pembelajaran	Penyelenggaraan evaluasi dan monitoring kegiatan Proses Pembelajaran (per semester)		2 kali	2 kali	2 kali	2 kali	2kali
			Evaluasi dan monitoring kinerja tenaga pendidik dan kependidikan	Penyelenggaraan evaluasi dan monitoring kinerja tenaga pendidik dan kependidikan (per semester)		2 kali				
		Menerapkan Sistem Penjaminan Mutu	Menyusun dokumen penerapan SPMI	Tersusunnya standar		8	8	8	8	8
				Tersusunnya dokumen Manual Prosedur (MP)		8	8	8	8	8
				Tersusunnya dokumen SOP dan Instruksi kerja		8	8	8	8	8
				Terselenggaranya audit internal setahun dua kali		2	2	2	2	2
			Menyelenggarakan rapat tinjauan manajemen	terselenggaranya rapat tinjauan manajemen		2	2	2	2	2
			Menyelenggarakan Monitoring dan Evaluasi dokumen Mutu	Terselenggaranya Monitoring dan Evaluasi dokumen Mutu		2	2	2	2	2

		Melaksanakan Penjaminan Mutu Eksternal	Terlaksananya Penjaminan Mutu Eksternal (setiap program studi)		1	1	1	1	1
	Meningkatkan fasilitas dan pelayanan sumber pustaka dan informasi melalui perpustakaan	Meningkatkan kelengkapan, kualitas dan kuantitas sumber pustaka	Pustaka sebagai Buku Sumber (koleksi buku bahan ajar)		100 Judul				
Berlangganan jurnal ilmiah				1 judul	1 judul	2 judul	2 judul	3 judul	
Meningkatkan akses pustaka secara Online		Perpustakaan Online		60%	70%	80%	90%	100%	
	Meningkatkan serapan lulusan di lapangan kerja sesuai bidang kompetensi 6 bulan setelah lulus	Membentuk Carier Deelopment Center melalui ikatan alumni	lulusan terserap di lapangan kerja sesuai dengan bidang kompetensi maksimal 6 bulan setelah lulus		55%	55%	55%	60%	65%
	Meningkatkan suasana akademik yang kondusif	Menyediakan dokumen formal kebijakan suasana akademik	Tersedianya dokumen formal suasana akademik		100%	100%	100%	100%	100%
		Meningkatkan peran serta civitas akademika dalam kegiatan akademik dan non akademik	Terlaksananya kegiatan akademik dan non akademik yang melibatkan civitas akademika		100%	100%	100%	100%	100%
	Meningkatkan prestasi dosen dalam lingkup nasional dan internasional	Mengikuti kegiatan kompetisi nasioanal dan internasional	Prestasi dosen		1%	1%	1%	2%	3%
	Meningkatkan rasio dosen dan mahasiswa	Peningkatan animo mahasiswa	Rasio dosen dan mahasiswa		"1: 24	"1:24	"1:23	"1:22	"1:20

		Sasaran 2 Dihasilkannya lulusan yang lulus ujian kompetensi	Meningkatkan jumlah lulusan yang lulus ukom	Melaksanakan pembelajaran yang berkualitas	Dihasilkannya lulusan yang lulus ujian kompetensi	90%	90%	100%	100%	100%	
			Meningkatkan kualitas soal	Workshop penyusunan dan analisis soal	Terlaksananya workshop penyusunan dan analisis soal	1 kali	1 kali	1 kali	1 kali	1kali	
				Dikembangkannya Bank Soal	Terdapat bank soal di masing-masing prodi	90%	100%	100%	100%	100%	
			Melakukan pembinaan untuk persiapan ujian kompetensi	Try Out Ujian Kompetensi	Terlaksananya try out internal ujian kompetensi	90%	100%	100%	100%	100%	
				Bimbingan persiapan ujian kompetensi	Terlaksananya bimbingan ujian kompetensi di masing-masing prodi	90%	100%	100%	100%	100%	
		Sasaran 3 Dikembangkannya program studi baru									
			Mengembangkan program studi baru	Penambahan program studi baru	Program studi baru	1	1	1	1	1	
				Workshop persiapan dan penguatan program studi baru	Terlaksananya Workshop persiapan dan penguatan program studi baru	1	1	1	1	1	
				Menyusun Road map pengembangan program studi	Tersusunnya road map pengembangan program studi	100%	100%	100%	100%	100%	
		Sasaran 4 Dihasilkan lulusan yang memiliki prestasi di lingkup nasional	Meningkatkan prestasi mahasiswa di lingkup nasional	Peningkatan kualitas pembelajaran dan kegiatan non akademik	Dihasilkan lulusan yang memiliki Prestasi di lingkup nasional	20%	40%	60%	80%	100%	

		Pembinaan minat dan bakat	Mengembangkan Unit Kegiatan Mahasiswa	Bertambahnya Unit Kegiatan Mahasiswa		20%	40%	60%	80%	100%
			Pelatihan soft skill mahasiswa	Terlaksananya pelatihan soft skill mahasiswa		1x	1x	1x	1x	1x
			Pelatihan Kepemimpinan bagi mahasiswa	Terlaksananya Pelatihan Kepemimpinan bagi mahasiswa		1x	1x	1x	1x	1x
			Memfasilitasi mahasiswa mengikuti kegiatan perlombaan tingkat nasional	Terfasilitasinya mahasiswa mengikuti kegiatan perlombaan di tingkat nasional		20%	40%	60%	80%	100%
	Sasaran 5 disediakan biaya investasi dan operasional perguruan tinggi	Menyediakan dana untuk investasi	Memiliki sistem pembiayaan yang kredibel dan transparan	Memiliki sistem pencatatan biaya		100%	100%	100%	100%	100%
				terlaksananya analisis biaya operasional pendidikan tinggi		100%	100%	100%	100%	100%
				terlaksananya evaluasi ketercapaian standart satuan biaya pendidikan tinggi		100%	100%	100%	100%	100%
			Memiliki Renstra Bisnis	Tersedianya renstra bisnis		100%	100%	100%	100%	100%
			Penggunaan dana investasi sesuai ketentuan	Penggunaan dana untuk investasi 5 sd 10%		100%	100%	100%	100%	100%
		Menyediakan dana untuk operasional perguruan tinggi	Menentukan DOP	DOP lebih besar sama dengan 15 juta per mahasiswa per tahun		90%	90%	100%	100%	100%

			Menentukan PDMhs	PDMhs kurang dari sama dengan 33%		100%	100%	100%	100%	100%	
Tujuan 2											
Peningkatan kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang bermutu, berdaya saing, dan berintegritas											
	Sasaran 5 Memacu penelitian yang dipublikasikan	Meningkatkan publikasi ilmiah di jurnal terakreditasi nasional	Meningkatkan jumlah penelitian dosen yang dipublikasikan	Hasil penelitian yang dipublikasi dalam jurnal nasional		7 judul	10 judul	10judul	12 judul	12 judul	
		Meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian	Meningkatkan jumlah pendanaan penelitian	Meningkatkan jumlah pendanaan penelitian	Bertambahnya jumlah pendanaan penelitian		100%	100%	100%	100%	100%
			Meningkatkan prosentase dosen yang melakukan penelitian sesuai panduan penelitian	Meningkatkan prosentase dosen yang melakukan penelitian	Prosentase jumlah dosen yang melakukan penelitian		75%	80%	85%	90%	100%
			Meningkatkan prosentase proposal penelitian yang direview oleh reviewer	Meningkatkan prosentase proposal penelitian yang telah direview	Prosentase proposal penelitian yang telah direview		75%	80%	85%	90%	100%
			Meningkatkan prosentase penelitian yang sesuai road map penelitian	Meningkatkan prosentase penelitian yang sesuai dengan road map penelitian	Prosentase penelitian yang sesuai dengan road map penelitian		75%	80%	85%	90%	100%
		Meningkatkan kemampuan dosen dalam penelitian	Menyelenggarakan workshop metode penelitian yang relevan dengan skema penelitian Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang	Menyelenggarakan workshop metode penelitian yang relevan dengan skema penelitian Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang	Terselenggaranya workshop metode penelitian yang relevan dengan skema penelitian Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang		1	1	1	1	1

			Meningkatkan publikasi ilmiah di jurnal terakreditasi nasional dan jurnal bereputasi internasional	Menyelenggarakan bimbingan teknis penulisan ilmiah jurnal untuk publikasi penelitian di jurnal terakreditasi nasional sinta 1 dan 2 serta jurnal bereputasi internasional	Terselenggaranya bimbingan teknis penulisan ilmiah jurnal untuk publikasi penelitian di jurnal terakreditasi nasional sinta 1 dan 2 serta jurnal bereputasi internasional		1	1	1	1	1
			Meningkatkan publikasi internasional		Jumlah publikasi internasional		2	4	8	10	12
			Memberikan bantuan biaya publikasi bagi dosen Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang yang berhasil publikasi penelitian di jurnal terakreditasi nasional sinta 1 dan 2 serta jurnal bereputasi internasional		Terserapnya anggaran bantuan publikasi		20%	40%	60%	80%	100%
			Membentuk jurnal ilmiah berkala Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang		Terbentuk dan terkelolanya jurnal ilmiah berkala Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang		20%	60%	100%	100%	100%
			Melakukan monev penelitian	Menyelenggarakan monitoring dan evaluasi kegiatan penelitian Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang	Terdapat laporan monitoring dan evaluasi kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat Poltekkes		1	1	1	1	1

				Kemenkes Tanjungpinang per tahun						
			Menyelenggarakan monitoring dan evaluasi luaran publikasi penelitian Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang	Terdapat laporan hasil publikasi penelitian dan pengabdian masyarakat Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang per tahun		1	1	1	1	1
		Meningkatkan sarpras pendukung penelitian	Melakukan peningkatan kualitas dan kuantitas sarana laboratorium, bengkel, lahan yang menunjang proses penelitian	Tercapainya peningkatan kualitas dan kuantitas sarana laboratorium, bengkel, lahan penelitian		20%	40%	60%	80%	100%
			Melakukan MoU dengan pihak terkait yang menunjang proses penelitian	Terlaksananya MoU dengan pihak terkait yang menunjang proses penelitian dan pengabmas		100%	100%	100%	100%	100%
			Meningkatkan aksesibilitas sarana dan prasarana untuk kegiatan penelitian	Sarana dan prasarana dapat dimanfaatkan		100%	100%	100%	100%	100%
			Melakukan standarisasi K3 bagi sarana dan prasarana penelitian	Standarisasi K3 pada sarana prasarana penelitian		tersedia	tersedia	tersedia	tersedia	tersedia

	Meningkatkan jumlah kepemilikan HaKI dan paten hasil penelitian	Melakukan MoU dengan Kantor Kemenkumham Provisi Kepri bagian pengurusan HaKI dan Paten	Terlaksananya MoU dengan Kantor Kemenkumham Provisi Kepri bagian pengurusan HaKI dan Paten		20%	80%	100%	100%	100%
	Meningkatkan kepemilikan		Jumlah HKI		7	8	9	10	11
	Meningkatkan kepemilikan paten		Jumlah Paten		1	1	1	1	1
	Melakukan penguatan peran Pusat PPM dalam fasilitasi dan bimbingan teknis pengurusan HaKI dan Paten		Terlaksananya penguatan peran Pusat PPM dalam fasilitasi dan bimbingan teknis pengurusan HaKI dan Paten		20%	50%	80%	100%	100%
		Memberikan bantuan biaya untuk pengurusan HKI	Biaya HKI		100%	100%	100%	100%	100%
	Meningkatkan publikasi dalam proceeding	Memfasilitasi publikasi dalam proceeding	Jumlah publikasi dalam proceeding		2	3	4	5	6
Sasaran 6 Memacu hasil penelitian yang dapat dimanfaatkan	Meningkatkan jumlah buku ajar yang merupakan hasil penelitian	Pelatihan penyusunan buku ajar	Jumlah buku ajar		2	3	4	5	6
Sasaran 7 Memacu dosen untuk menjadi reviewer dan mitra bestari	Meningkatkan motivasi dosen untuk menjadi reviewer dan mitra bestari	Memfasilitasi dosen menjadi reviewer dan mitra bestari	jumlah dosen yang menjadi reviewer atau mitra bestari		1	2	3	4	5
		Membentuk tim reviewer Poltekkes	terbentuknya Tim reviewer		ada	ada	ada	ada	ada
Sasaran 8 Penelitian sesuai dengan Renstra Poltekkes	Meningkatkan kesesuaian penelitian dengan Renstra Poltekkes	Membuat Road Map Penelitian Poltekkes	Road Map penelitian		"75%	"80%	"85%	"90%	"100%

		Membuat Road Map penelitian Dosen	Road Map penelitian dosen		"75%	"80%	"85%	"90%	"100%
Sasaran 9 Penelitian sesuai dengan panduan penelitian	Menyusun buku panduan penelitian	Menyusun dan mensosialisasikan panduan penelitian	Jumlah penelitian yang sesuai buku panduan		"75%	"80%	"85%	"90%	"100%
Sasaran 10 Penelitian melibatkan mahasiswa	Mengikutsertakan mahasiswa dalam penelitian	Membentuk tim penelitian mahasiswa	Prosentase keterlibatan mahasiswa		50%	60%	75%	"90%	"100%
Sasaran 11 Mengelola pengabdian masyarakat berdasarkan penelitian	Meningkatkan jumlah pengabmas yang dilaksanakan berdasarkan penelitian	Memberikan dana bagi dosen untuk melaksanakan pengabmas berdasarkan hasil penelitian.	Dihasilkannya pengabdian masyarakat yang dilaksanakan berdasarkan penelitian		100%	100%	100%	100%	100%
	Meningkatkan jumlah penelitian dosen sesuai dengan panduan	Menyusun panduan pengabdian masyarakat	Jumlah pengabmas yang sesuai buku panduan		100%	100%	100%	100%	100%
			Jumlah dosen yang melakukan pengabmas sesuai dengan buku panduan		100%	100%	100%	100%	100%
	Meningkatkan kualitas dan kuantitas pengabdian masyarakat	Meningkatkan jumlah pendanaan pengabmas	Bertambahnya jumlah pendanaan pengabmas		100%	100%	100%	100%	100%
		Menyelaraskan penelitian dengan pengabdian masyarakat	Pengabdian masyarakat berbasis penelitian		100%	100%	100%	100%	100%
		Menyusun Road Map pengabdian masyarakat	Tersusunnya Road Map penelitian dan pengabdian masyarakat		1	1	1	1	1

			Melakukan review proposal pengabmas	Prosentase jumlah prosentase proposal yang dilakukan review		100%	100%	100%	100%	100%	
			Meningkatkan kemampuan dosen dalam pengabdian masyarakat	Menyelenggarakan workshop dan bimbingan teknik pengabdian masyarakat	Terselenggaranya workshop dan bimbingan teknis pengabdian masyarakat Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang		1	1	1	1	
			Melaksanakan Monev pengabdian masyarakat	Menyelenggarakan monitoring dan evaluasi kegiatan pengabdian masyarakat Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang	Terdapat laporan monitoring dan evaluasi kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang per tahun		1	1	1	1	
				Menyelenggarakan monitoring dan evaluasi luaran publikasi pengabdian masyarakat Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang	Terdapat laporan hasil publikasi penelitian dan pengabdian masyarakat Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang per tahun		1	1	1	1	
			Meningkatkan sarana dan prasarana pengabdian masyarakat	Melakukan peningkatan kualitas dan kuantitas sarana pengabdian masyarakat proses	Tercapainya peningkatan kualitas dan kuantitas sarana laboratorium, bengkel, lahan pengabmas dan peralatan yang mendukung pengabdian masyarakat		20%	40%	60%	80%	100%

		Melakukan MoU dengan pihak terkait yang menunjang proses pengabdian masyarakat	Terlaksananya MoU dengan pihak terkait yang menunjang proses pengabdian masyarakat		100%	100%	100%	100%	100%
		Meningkatkan aksesibilitas sarana prasarana pengabdian pada masyarakat	Sarana dan prasarana dapat dimanfaatkan		100%	100%	100%	100%	100%
		Melakukan standarisasi K3 bagi sarana dan prasarana pengabmas	Standarisasi K3 pada sarana prasarana pengabmas		tersedia	tersedia	tersedia	tersedia	tersedia
	Meningkatkan jumlah pengabmas yang menyelesaikan masalah masyarakat	Melakukan pengabmas sesuai permasalahan masyarakat	Jumlah pengabmas berbasis permasalahan masyarakat		60%	70%	80%	90%	100%
	Meningkatkan jumlah TTG dalam pengabdian masyarakat	Menerapkan TTG untuk diterapkan dalam pengabdian masyarakat	Jumlah TTG dalam pengabmas		2	4	6	8	10
Sasaran 12	Memacu pengabdian masyarakat yang dipublikasikan dalam jurnal nasional		Dihasilkannya pengabdian masyarakat yang dipublikasikan di jurnal nasional		20%	40%	60%	80%	100%
	Meningkatkan publikasi pengabmas di jurnal nasional	Menyelenggarakan bimbingan teknis penulisan ilmiah jurnal untuk publikasi pengabmas	Terseleenggaranya bimbingan teknis penulisan ilmiah jurnal untuk publikasi penelitian di jurnal terakreditasi nasional sinta 1		1	1	1	1	1

			dan 2 serta jurnal bereputasi internasional						
		Memberikan bantuan biaya publikasi bagi dosen Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang yang berhasil publikasi	Terserapnya anggaran bantuan publikasi		20%	40%	60%	80%	100%
		Membentuk jurnal pengabmas Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang	Terbentuk dan terkelolanya jurnal ilmiah berkala Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang		20%	60%	100%	100%	100%
Sasaran 13 Pengabmas sesuai dengan Renstra Poltekkes	Meningkatkan kesesuaian Pengabmas dengan Renstra Poltekkes	Menyusun Road map Pengabmas	Terbentuknya Road Map Pengabmas		ada	ada	ada	ada	ada
Sasaran 14 Keterlibatan mahasiswa dalam pengabmas	Melibatkan mahasiswa dalam kegiatan pengabmas	Membuat tim pengabmas mahasiswa	Prosentase keterlibatan mahasiswa dalam pengabmas		50%	60%	75%	90%	100%
Sasaran 15 memacu pengabdian masyarakat yang memiliki HKI atau paten	Meningkatkan jumlah HKI/ Paten pengabdian masyarakat	Meningkatkan kepemilikan paten	Jumlah Paten pengabmas		1	1	1	1	1
		Meningkatkan kepemilikan HKI	Jumlah HKI pengabmas		7	8	9	10	11
		Memberikan bantuan dana untuk paten dan HKI	Biaya Paten dan HKI		100%	100%	100%	100%	100%

			Penyehatan organisasi	Character Building untuk tenaga dosen dan tenaga kependidikan melalui kegiatan pelatihan atau outbond	Seluruh dosen dan tenaga kependidikan mengikuti kegiatan caracter building (per kegiatan)		1	1	1	1	1
				Peningkatan motivasi kerja melalui kegiatan pengajian dan keagamaan	Seluruh dosen dan tenaga kependidikan mengikuti kegiatan keagamaan dan atau pengajian rutin (per tri wulan)		1	1	1	1	1
				Peningkatan dan pengembangan sistim informasi layanan organisasi	Semua kegiatan layanan berbasis internet online		100%	100%	100%	100%	100%
				Evaluasi kinerja setiap unit penunjang, ketua urusan, ketua Jurusan dan ketua program studi	Terlaksananya rapat pimpinan lengkap setiap bulan untuk laporan kinerja kepada Direktur		1	1	1	1	1
				Peningkatan sistim informasi PDPT	Pelaksanaan update PDPT setiap tahun		1	1	1	1	1
				Evaluasi diri program studi	Adanya dokumen evaluasi diri Program Studi dan evaluasi diri Institusi (Per Tahun)		1	1	1	1	1
				Penyusunan rencana operasional tahunan Jurusan dan Program Studi	Adanya dokumen RENOP Jurusan dan Prodi		1	1	1	1	1

		Peningkatan mutu administrasi dan kehumasan	Meningkatkan fungsi humas sebagai public relation Direktorat	Fungsi humas sebagai PR untuk meningkatkan promosi Poltekkes		1	1	1	1	1
			Analisis Beban Kerja Pegawai untuk mendukung beezeting, rekrutment, rotasi, retensi, peta jabatan dan Tupoksi Pegawai	Tersedianya dokumen ABK, beezeting dan dokumen peta jabatan		1	1	1	1	1
			Peningkatan peran tenaga administrasi kepegawaian untuk pelayanan prima layanan kepegawaian (kenaikan pangkat dan seterusnya) berbasis data elektronik dan online	Semua proses layanan kepegawaian berbasis data elektronik dan online		100%	100%	100%	100%	100%
			Pengembangan sistim penjurangan untuk jabatan karir dosen dan tenaga kependidikan	Adanya SOP tentang penjurangan jabatan karir dosen dan tenaga kependidikan		100%	100%	100%	100%	100%
			Peningkatan proses layanan pengelolaan barang milik negara (BMN) melalui SIMAK	Tersedianya SOP pengelolaan BMN		1	1	1	1	1
			Peningkatan sistim layanan kearsipan berbasis elektronik	Tersedianya SOP layanan kearsipan		100%	100%	100%	100%	100%

		Peningkatan dan pengembangan sistim layanan persuratan berbasis elektronik	Tersedianya SOP layanan kearsipan		1	1	1	1	1
		Peningkatan layanan keuangan; permintaan uang muka, verifikasi SPJ, dan pencairan dana	Tersedianya SOP layanan keuangan		1	1	1	1	1
		Peningkatan sistim pelaporan keuangan berbasis SAI dan SAP	Tersedianya dokumen laporan keuangan sesuai standar		1	1	1	1	1
		Perencanaan anggaran berbasis kinerja sesuai dengan peraturan dan skedul yang telah ditetapkan Pemerintah	Tersedianya dokumen skedul perencanaan anggaran mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan pengendalian anggaran		1	1	1	1	1
		Peningkatan layanan rumah tangga kantor untuk kebutuhan sehari-hari perkantoran	Tersedianya SOP layanan rumah tangga perkantoran		100%	100%	100%	100%	100%
		Penyediaan laporan keuangan	Tersedianya laporan keuangan		100%	100%	100%	100%	100%
		Penyediaan laporan kinerja Poltekkes	Tersedianya laporan kinerja poltekkes		100%	100%	100%	100%	100%
<p>Tujuan 4 Peningkatan pelaksanaan sistem penjaminan mutu internal untuk menghasilkan tenaga kesehatan yang bermutu, berdaya saing, dan berintegritas</p>									

		Sasaran 1 Peningkatan pelaksanaan sistem penjaminan mutu internal untuk menghasilkan tenaga kesehatan yang bermutu, berdaya saing, dan berintegritas								
		Penjaminan mutu internal	Peningkatan indikator audit mutu internal	Terlaksananya audit mutu internal non akademik		1	1	1	1	1
			Penyusunan, pengendalian dan revisi dokumen SPMI	Terlaksananya revisi dokumen mutu dan SPMI		2x	2x	2x	2x	2x
			Pelatihan auditor mutu internal	Terlaksananya pelatihan audit mutu internal		1	1	1	1	1
			Survey kepuasan pelanggan	Terlaksananya survey kepuasan		1	1	1	1	1
			Peningkatan status akreditasi institusi dan Prodi	Peningkatan akreditasi institusi dan prodi menjadi unggul		1	1	1	1	1
			Pelaksanaan pengendalian internal oleh SKI	Terlaksananya pengendalian internal oleh SKI		1	1	1	1	1
			Pelatihan pengendali internal	Terlaksananya pengendalian internal		1	1	1	1	1
		Penjaminan mutu eksternal	Mencapai status WBK/WBBM dari Kementerian Kesehatan	Tercapainya status WBK/WBBM dari Kementerian Kesehatan		100%	100%	100%	100%	100%

			Mencapai status WBK/WBBM dari kementerian lain	Tercapainya status WBK/WBBM dari kementerian lain		50%	70%	100%	100%	100%	
			Mencapai status akreditasi institusi dan program studi Unggul	Tercapainya status akreditasi institusi dan program studi Unggul		1	1	1	1	1	
		Peningkatan disiplin, kesejahteraan, dan kenyamanan kerja	Peningkatan disiplin kerja pegawai	Adanya dokumen SKP tiap pegawai		100%	100%	100%	100%	100%	
			Peningkatan kesejahteraan pegawai	Pembayaran tunjangan kinerja (tukin) dan tunjangan dosen tersertifikasi (Serdos) rutin tiap bulan		100%	100%	100%	100%	100%	
			Peningkatan kehadiran pegawai melalui mesin finger print	Adanya dokumen rekapitulasi kehadiran datang dan pulang pegawai		100%	100%	100%	100%	100%	
			Pemeriksaan kesehatan pegawai	Adanya dokumen kesehatan pegawai secara berkala		100%	100%	100%	100%	100%	
			Peningkatan keamanan dan kenyamanan kantor	Adanya penurunan laporan kehilangan barang		100%	100%	100%	100%	100%	
			Peningkatan keindahan, ketertiban, dan suasana kerja pegawai	Kampus bersih dan hijau		100%	100%	100%	100%	100%	

3. Mengembangkan tata kelola perguruan tinggi bidang kesehatan yang kredibel, akuntabel, dan transparan

		Menjalin kerjasama di bidang penelitian, baik di dalam maupun di luar negeri	Melakukan pemetaan Kerja sama baik di dalam maupun di luar negeri	Pemetaan kerja sama baik di dalam maupun di luar negeri		1x	1x	1x	1x	1x
			Membuat perencanaan kerja sama di dalam dan luar negeri	perencanaan kerja sama di dalam dan luar negeri		1x	1x	1x	1x	1x
			Menyusun dan menjalin MoU	Tersusunnya dan terjalannya MoU		2	2	2	2	2
			Melaksanakan MoA	Terlaksananya MoA		100%	100%	100%	100%	100%
			Monitoring dan evaluasi MuU dan MoA	Terlaksananya Monitoring dan evaluasi MoU dan MoA		1x	1x	1x	1x	1x
			Menyusun laporan pelaksanaan serta monitoring dan evaluasi MoU dan MoA	Tersusunnya laporan pelaksanaan serta monitoring dan evaluasi MoU dan MoA		1x	1x	1x	1x	1x
		Sasaran 3 Menjalin kerjasama dibidang pengabdian masyarakat di dalam maupun di luar negeri								
		Menjalin kerjasama di bidang pengabdian masyarakat, baik di dalam maupun di luar negeri	Melakukan pemetaan Kerja sama baik di dalam maupun di luar negeri	Pemetaan kerja sama baik di dalam maupun di luar negeri		1x	1x	1x	1x	1x
			Membuat perencanaan kerja sama di dalam dan luar negeri	perencanaan kerja sama di dalam dan luar negeri		1x	1x	1x	1x	1x

D. *Person in Charge* (PIC) terhadap strategi kegiatan

Setelah menetapkan strategi untuk mewujudkan visi 2024, perlu disusun orang yang bertanggung jawab/ *Person in Charge* (PIC) terhadap suatu kinerja.

Tabel 8. Matriks PIC Kegiatan

No.	Strategi Kegiatan	PIC
1.	Meningkatkan kualitas pembelajaran	Wadir I
2.	Menyelenggarakan kegiatan proses pembelajaran sesuai dengan SN-DIKTI	Wadir I
3.	Mengembangkan media dan metode pembelajaran	Wadir I
4.	Meningkatkan kualitas dan kualifikasi tenaga pendidik dan kependidikan	Wadir I
5.	Melengkapi Sarana dan Prasarana	Wadir II
6.	Mengembangkan sistem monitoring dan evaluasi kinerja tenaga pendidik dan kependidikan	Wadir I
7.	Menerapkan Sistem Penjaminan Mutu	Wadir I
8.	Meningkatkan fasilitas dan pelayanan sumber pustaka dan informasi melalui perpustakaan	Wadir II
9.	Meningkatkan serapan lulusan di lapangan kerja sesuai bidang kompetensi 6 bulan setelah lulus	Wadir III
10.	Meningkatkan suasana akademik yang kondusif	Wadir I, II dan III
11.	Meningkatkan prestasi dosen dalam lingkup nasional dan internasional	Wadir I
12.	Meningkatkan rasio dosen dan mahasiswa	Wadir III
13.	Meningkatkan jumlah lulusan yang lulus ukom	Wadir I
14.	Meningkatkan kualitas soal	Wadir I
15.	Melakukan pembinaan untuk persiapan ujian kompetensi	Wadir I
16.	Mengembangkan program studi baru	Wadir I
17.	Meningkatkan prestasi mahasiswa di lingkup	Wadir III

	nasional	
18.	Pembinaan minat dan bakat	Wadir III
19.	Menyediakan dana untuk investasi	Wadir II
20.	Menyediakan dana untuk operasional perguruan tinggi	Wadir II
21.	Meningkatkan publikasi ilmiah di jurnal terakreditasi nasional	Wadir I
22.	Meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian	Wadir I
23.	Meningkatkan kemampuan dosen dalam penelitian	Wadir I
24.	Meningkatkan publikasi ilmiah di jurnal terakreditasi nasional dan jurnal bereputasi internasional	Wadir I
25.	Melakukan movev penelitian	Wadir I
26.	Meningkatkan jumlah kepemilikan HaKI dan paten hasil penelitian	Wadir I
27.	Meningkatkan publikasi dalam proceeding	Wadir I
28.	Meningkatkan jumlah buku ajar yang merupakan hasil penelitian	Wadir I
29.	Meningkatkan motivasi dosen untuk menjadi reviewer dan mitra bestari	Wadir I
30.	Meningkatkan kesesuaian penelitian dengan Renstra Poltekkes	Wadir I
31.	Menyusun buku panduan penelitian	Wadir I

32.	Mengikutsertakan mahasiswa dalam penelitian	Wadir I dan III
33.	Meningkatkan jumlah pengabmas yang dilaksanakan berdasarkan penelitian	Wadir I
34.	Meningkatkan jumlah penelitian dosen sesuai dengan panduan	Wadir I
35.	Meningkatkan kualitas dan kuantitas pengabdian masyarakat	Wadir I
36.	Meningkatkan kemampuan dosen dalam pengabdian masyarakat	Wadir I
37.	Melaksanakan Monev pengabdian masyarakat	Wadir I
38.	Meningkatkan sarana dan prasarana pengabdian masyarakat	Wadir II
39.	Meningkatkan jumlah pengabmas yang menyelesaikan masalah masyarakat	Wadir I
40.	Meningkatkan jumlah TTG dalam pengabdian masyarakat	Wadir I
41.	Meningkatkan publikasi pengabmas di jurnal nasional	Wadir I
42.	Meningkatkan kesesuaian Pengabmas dengan Renstra Poltekkes	Wadir I
43.	Melibatkan mahasiswa dalam kegiatan pengabmas	Wadir I
44.	Meningkatkan jumlah HKI/ Paten pengabdian masyarakat	Wadir I
45.	Terbentuknya desa binaan Memiliki roadmap <i>Center of Excellence (COE</i>	Wadir I
46.	Penyehatan Organisasi	Wadir II
47.	Peningkatan mutu admistrasi dan kehumasan	Wadir II
48.	Penjaminan mutu internal	Wadir I
49.	Penjaminan mutu eksternal	Wadir I, II, III
50.	Peningkatan disiplin, kenyamanan dan kesejahteraan pegawai	Wadir II

51.	Menjalin kerja sama dibidang pendidikan	Wadir III
52.	Menjalin kerja sama di bidang penelitian	Wadir III
53.	Menjalin kerja sama di bidang pengabdian masyarakat	Wadir III

BAB VI

ANALISIS RISIKO

1.1 Identifikasi Risiko

Dalam mencapai target yang sudah ditetapkan dalam rencana strategi bisnis, terdapat berbagai hambatan dan risiko yang mungkin terjadi. Hal ini perlu diidentifikasi dan diantisipasi sedini mungkin sehingga risiko yang dapat menghambat pencapaian indikator dapat dicegah. Identifikasi risiko dibuat dari tujuan dan sasaran strategis yang telah ditetapkan. Berikut ini risiko yang mungkin terjadi dalam pencapaian sasaran strategis Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang 2015-2019:

Tabel 9. Risiko Berdasarkan Tujuan dan Sasaran Strategis

No	Sasaran Strategis	No	Risiko
Tujuan 1: Peningkatan penyelenggaraan pendidikan tinggi tenaga kesehatan vokasi yang bermutu, berdaya saing, dan berintegritas			
I	Meningkatnya penyelenggaraan pendidikan tinggi tenaga kesehatan vokasi yang bermutu, berdaya saing, dan berintegritas		
	1. Meningkatkan kualitas pembelajaran	1	Rendahnya motivasi dosen untuk mengembangkan metode pembelajaran yang inovatif
		2	Rendahnya penggunaan e-learning dalam proses pembelajaran Perubahan E-learning yang selalu ada perubahan
	2. Menyelenggarakan kegiatan proses pembelajaran sesuai dengan SN-DIKTI	3	Kurangnya pemahaman tentang kurikulum
		4	Belum adanya review kurikulum secara berkala
			Belum optimalnya standart pendidikan di Poltekkes
	3. Mengembangkan media dan metode pembelajaran	5	Kurangnya dukungan dana untuk mengembangkan media pembelajaran
		6.	Kurangnya motivasi dosen untuk menggunakan metode pembelajara SCL
			Metode pembelajaran yang kurang inovatif
	4. Meningkatkan kualitas dan kualifikasi tenaga pendidik dan kependidikan	7	Kurangnya anggaran untuk pelatihan kompetensi tenaga pendidik dan kependidikan

	5. Melengkapi Sarana dan Prasarana	8	Terbatasnya anggaran untuk belanja modal pengembangan sarana dan pra sarana pembelajaran Alat bantu belajar mengajar di laboratorium yang tidak up to date
No	Sasaran Strategis	No	Risiko
	6. Mengembangkan sistem monitoring dan evaluasi kinerja tenaga pendidik dan kependidikan	10	Monev belum dilakukan secara kontinu Rendahnya motivasi petgas kepegawaian untuk mengembangkan system monitoring dan evaluasi
	7. Menerapkan Sistem Penjaminan Mutu	11	Audit Mutu Internal belum dilakukan secara optimal
		12	Rapat Tinjauan Manajemen belum dilaksanakan dengan optimal
			Dokumen standart yang belum optimal
			Kurangnya jumlah auditor yang kompeten
	8. Meningkatkan fasilitas dan pelayanan sumber pustaka dan informasi melalui perpustakaan		Kurangnya tenaga pustakawan
			Kurangnya sumber dana untuk pengembangan perpustakaan dan pembelian buku
			Kurangnya sarana dan prasarana pendukung perpustakaan
	9. Meningkatkan serapan lulusan di lapangan kerja sesuai bidang kompetensi 6 bulan setelah lulus		Kurangnya informasi mengenai lapangan kerja
			Belum adanya bimbingan karir bagi calon lulusan
			Belum adanya MOU dengan pihak industry terkait lapangan kerja
	10. Meningkatkan suasana akademik yang kondusif		Kurangnya sarana dan prasarana untuk mendukung suasana akademik
	11. Meningkatkan prestasi dosen dalam lingkup nasional dan internasional		Rendahnya motivasi dosen untuk berprestasi
	12. Meningkatkan rasio dosen dan mahasiswa		Rendahnya animo masyarakat
			Adanya program studi yang telah jenuh
II	Dihasilkannya lulusan yang lulus ujian kompetensi		
	13. Meningkatkan jumlah lulusan	13	Rendahnya motivasi belajar mahasiswa

	yang lulus ukom	14	Rendahnya motivasi dosen untuk menyusun soal yang benar dan tepat untuk persiapan ukom
	14. Meningkatkan kualitas soal	15	Terbatasnya waktu dosen untuk membuat soal
		16	Kurangnya kemampuan dosen untuk membuat soal vignette atau soal sesuai ketentuan
	15. Melakukan pembinaan untuk persiapan ujian kompetensi	17	Kurangnya motivasi dosen untuk melakukan bimbingan
		18	Kurangnya motivasi mahasiswa untuk mengikuti bimbingan
III	Dikembangkannya program studi baru		
	16. Mengembangkan program studi baru	19	Silemkerma belum dibuka
			Kurangnya SDM sebagai persyaratan pengajuan prodi baru
IV	Dihasilkan lulusan yang memiliki prestasi di lingkup nasional		
	17. Meningkatkan prestasi mahasiswa di lingkup nasional	21	Kurangnya motivasi mahasiswa untuk berprestasi
			Kurangnya sumber dana untuk memfasilitasi kegiatan perlombaan mahasiswa
	18. Pembinaan minat dan bakat	22	Kurangnya motivasi mahasiswa untuk mengikuti kegiatan UKM
			Belum tersedianya dana untuk pembinaan UKM
V	Disediakan biaya investasi dan operasional perguruan tinggi		
	19. Menyediakan dana untuk investasi	23	Dana investasi tidak tersedia sesuai dengan perencanaan

			Adanya efisiensi dana investasi
	20. Menyediakan dana untuk operasional perguruan tinggi	24	Dana operasional terlalu kecil
Tujuan 2: Peningkatan kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang bermutu, berdaya saing, dan berintegritas			
VI	Memacu penelitian yang dipublikasikan		
	21. Meningkatkan publikasi ilmiah di jurnal terakreditasi nasional	25	Kurangnya motivasi dosen untuk publikasi
			Dosen tidak memiliki penelitian untuk dipublikasikan
	22. Meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian	26	Penelitian belum memiliki out put yang sesuai
			Dosen tidak melakukan penelitian
	23. Meningkatkan kemampuan dosen dalam penelitian		Kurangnya dana yang disediakan untuk meningkatkan kemampuan peneliti
			Tidak dipergunakannya dana yang ada untuk pengembangan kualitas peneliti
	24. Meningkatkan publikasi ilmiah di jurnal terakreditasi nasional dan jurnal bereputasi internasional		Kurangnya motivasi dosen untuk melakukan publikasi
			Dosen tidak memiliki penelitian yang dapat dipublikasikan
	25. Melakukan monev penelitian		Monev tidak dilaksanakan tepat waktu
			Instrument monev tidak sah
	26. Meningkatkan sarpras pendukung penelitian		Sarpras yang tersedia belum lengkap
			Sarpras yang tersedia belum sesuai dengan ketentuan K3
	27. Meningkatkan jumlah kepemilikan HaKI dan paten hasil penelitian		Kurangnya dana untuk pembiayaan HAKI dan Paten

	28. Meningkatkan publikasi dalam proceeding		Belum memiliki proceeding
			Rendahnya motivasi dosen untuk publikasi dalam proceeding
VII	Memacu hasil penelitian yang dapat dimanfaatkan		
	29. Meningkatkan jumlah buku ajar yang merupakan hasil penelitian		Buku ajar belum disusun sesuai kaidah
VIII	Memacu dosen untuk menjadi reviewer dan mitra bestari		
	30. Meningkatkan motivasi dosen untuk menjadi reviewer dan mitra bestari		Belum memiliki dosen yang menjadi reviewer atau mitra bestari
IX	Penelitian sesuai dengan Renstra Poltekkes		
	31. Meningkatkan kesesuaian penelitian dengan Renstra Poltekkes		Renstra penelitian belum sesuai dengan Renstra Poltekkes
X	Penelitian sesuai dengan panduan penelitian		
	32. Menyusun buku panduan penelitian		Buku panduan belum dipergunakan secara optimal
XI	Penelitian melibatkan mahasiswa		
	33. Mengikutsertakan mahasiswa dalam penelitian		Kurangnya jumlah mahasiswa yang terlibat dalam penelitian
XII	Mengelola pengabdian masyarakat berdasarkan penelitian		
	34. Meningkatkan jumlah pengabmas yang dilaksanakan berdasarkan penelitian		Pengabmas dilaksanakan tidak berdasar penelitian
	35. Meningkatkan jumlah pengabdian dosen sesuai dengan panduan		Jumlah dosen yang melakukan pengabmas belum optimal
	36. Meningkatkan kualitas dan kuantitas pengabdian masyarakat		Kurangnya motivasi dosen untuk melakukan pengabmas
			Belum tersedianya dana pengabmas yang memadai
			Pengabmas dilakukan tidak sesuai panduan
	37. Meningkatkan kemampuan dosen dalam pengabdian masyarakat		Belum tersedianya kegiatan pengembangan kualitas dosen yang melakukan pengabmas
			Belum tersedianya dana untuk peningkatan kemampuan dosen dalam pengabdian masyarakat

	38. Melaksanakan Monev pengabdian masyarakat		Monev belum sesuai dengan jadwal
			Instrumen belum sah
	39. Meningkatkan sarana dan prasarana pengabdian masyarakat		Sarana dan prasarana pengabmas belum memenuhi persyaratan K3
	40. Meningkatkan jumlah pengabmas yang menyelesaikan masalah masyarakat		Kegiatan pengabmas disusun tidak menyelesaikan masalah masyarakat
	41. Meningkatkan jumlah TTG dalam pengabdian masyarakat		Belum semua pengabmas menggunakan TTG
XIII	Memacu pengabdian masyarakat yang dipublikasikan dalam jurnal nasional		
	42. Meningkatkan publikasi pengabmas di jurnal nasional		Kurangnya motivasi publikasi
XIV	Pengabmas sesuai dengan Renstra Poltekkes		
	43. Meningkatkan kesesuaian Pengabmas dengan Renstra Poltekkes		Belum optimalnya pelaksanaan pengabmas sesuai dengan road map
XV	Keterlibatan mahasiswa dalam pengabmas		
	44. Melibatkan mahasiswa dalam kegiatan pengabmas		Kurangnya motivasi dosen untuk melibatkan mahasiswa dalam kegiatan pengabmas
XVI	Memacu pengabdian masyarakat yang memiliki HKI atau paten		
	45. Meningkatkan jumlah HKI/ Paten pengabdian masyarakat		Belum adanya dana khusus untuk bantuan dana HKI
XVII	Memacu terbentuknya PUI PK Kemilau		
	46. Terbentuknya desa binaan		Belum optimalnya kegiatan di desa binaan
	47. Memiliki roadmap Center of Excellence (COE)		Kegiatan belum sesuai dengan road map
Tujuan 3: Peningkatan tata kelola perguruan tinggi yang kredibel, akuntabel, dan transparan			
XVIII	Mengembangkan tata kelola perguruan tinggi bidang kesehatan yang kredibel, akuntabel dan transparan		
	48. Penyehatan organisasi		Kurangnya kegiatan untuk meningkatkan soft skill pegawai dalam organisasi
	49. Peningkatan mutu administrasi dan kehumasan		Kualitas SDM administrasi yang belum memenuhi kriteria
			Pengarsipan dokumen belum optimal

			Humas belum memiliki SOP kegiatan
Tujuan 4: Peningkatan pelaksanaan sistem penjaminan mutu internal untuk menghasilkan tenaga kesehatan yang bermutu, berdaya saing, dan berintegritas			
XIX	Peningkatan pelaksanaan sistem penjaminan mutu internal untuk menghasilkan tenaga kesehatan yang bermutu, berdaya saing, dan berintegritas		
	50. Penjaminan mutu internal		Penjaminan mutu internal belum dilaksanakan secara optimal
			Audit mutu internal tidak dilaksanakan tepat waktu
			Laporan Audit mutu internal belum disusun sesuai kaidah
			RTM tidak dilaksanakan secara periodik
	51. Penjaminan mutu eksternal		Akreditasi turun dari yang sebelumnya
	52. Peningkatan disiplin, kesejahteraan, dan kenyamanan kerja		Rendahnya disiplin pegawai
Tujuan 5: Peningkatan kerjasama tri dharma perguruan tinggi bidang kesehatan vokasi baik didalam maupun diluar negeri			
XX	Menjalin kerjasama dibidang pendidikan di dalam maupun di luar negeri		
	53. Menjalin kerjasama di bidang pendidikan, baik di dalam maupun di luar negeri		Kurangnya koordinasi dengan Koordinator MOU di lingkungan Poltekkes se Indonesia
			Belum adanya MOA
			Belum adanya tindak lanjut ari MOU
			Belum adanya monitoring dan evaluasi pelaksanaan MOU
XXI	Menjalin kerjasama dibidang penelitian di dalam maupun di luar negeri		
	54. Menjalin kerjasama di bidang penelitian, baik di dalam maupun di luar negeri		Kurangnya koordinasi dengan Koordinator MOU di lingkungan Poltekkes se Indonesia
			Belum adanya MOA
			Belum adanya tindak lanjut ari MOU

			Belum adanya monitoring dan evaluasi pelaksanaan MOU
XXII	Menjalin kerjasama dibidang pengabdian masyarakat di dalam maupun di luar negeri		
	55. Menjalin kerjasama di bidang pengabdian masyarakat, baik di dalam maupun di luar negeri		Kurangnya koordinasi dengan Koordinator MOU di lingkungan Poltekkes se Indonesia
			Belum adanya MOA
			Belum adanya monitoring dan evaluasi pelaksanaan MOU
			Belum adanya tindak lanjut ari MOU

BAB VII
PROYEKSI FINANSIAL

A. Estimasi Pendapatan

Pendapatan Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang berasal dari PNBPN dan APBN. Estimasi pendapatan kurun waktu lima tahun yang akan datang disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 13. Estimasi Pendapatan Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang
Tahun 2020-2024

No	Uraian	Proyeksi				
		2020	2021	2022	2023	2024
1.	Pendapatan	3.923.537.500	5.362.400.000	5.064.100.000	4.988.400.000	5.094.400.000
	PNBP					
	a. Pendapatan layanan					
	b. Pendapatan non operasional					
	c. Pendapatan Jasa lainnya					
2.	APBN (Rupiah Murni)					
	a. Belanja pegawai	7.644.125.000	8.649.663.000	9.251.932.000	10.066.914.000	10.066.914.000
	b. Belanja barang	6.439.865.000	6.806.439.000	9.467.588.000	11.777.970.000	11.777.970.000
	c. Belanja modal	1.277.713.000	3.203.514.000	24.628.786.000	45.028.743.000	45.028.743.000

Persentase PNBPN terhadap biaya operasional pada tahun 2019 sampai dengan akhir tahun sebesar 18,05%, nilai persentase PNBPN terhadap biaya operasional masih kecil karena Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang merupakan Satker PNBPN yang sumber pendapatannya masih berasal dari Uang SPP, Penerimaan Mahasiswa Baru dan Jasa Asrama. Akan tetapi nilai yang persentase yang diperoleh di tahun 2019 lebih besar dibandingkan dengan tahun 2018 yang berada pada 13,27%.

B. Rencana Kebutuhan Anggaran

Rencana kebutuhan anggaran dipaparkan pada tabel berikut ini:

Tabel 14. Kebutuhan Anggaran Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang 2020-2024

NO	URAIAN	PROYEKSI				
		2020	2021	2022	2023	2024
1	PNBP					
	Belanja Pegawai					
	Belanja Barang	3.853.887.000	4.694.379.000	4.962.818.000	4.888.632.000	4.992.512.000
	Belanja Modal		560.773.000			
2	APBN (RM)					
	Belanja Pegawai	7.644.125.000	8.649.663.000	9.251.932.000	10.066.914.000	
	Belanja Barang	6.439.865.000	6.806.439.000	9.647.588.000	11.777.970.000	
	Belanja Modal	1.277.713.000	3.203.514.000	24.628.786.000	45.028.743.000	
	TOTAL PAGU	19.215.590.000	23.914.768.000	48.491.124.000	71.762.259.000	

BAB VIII

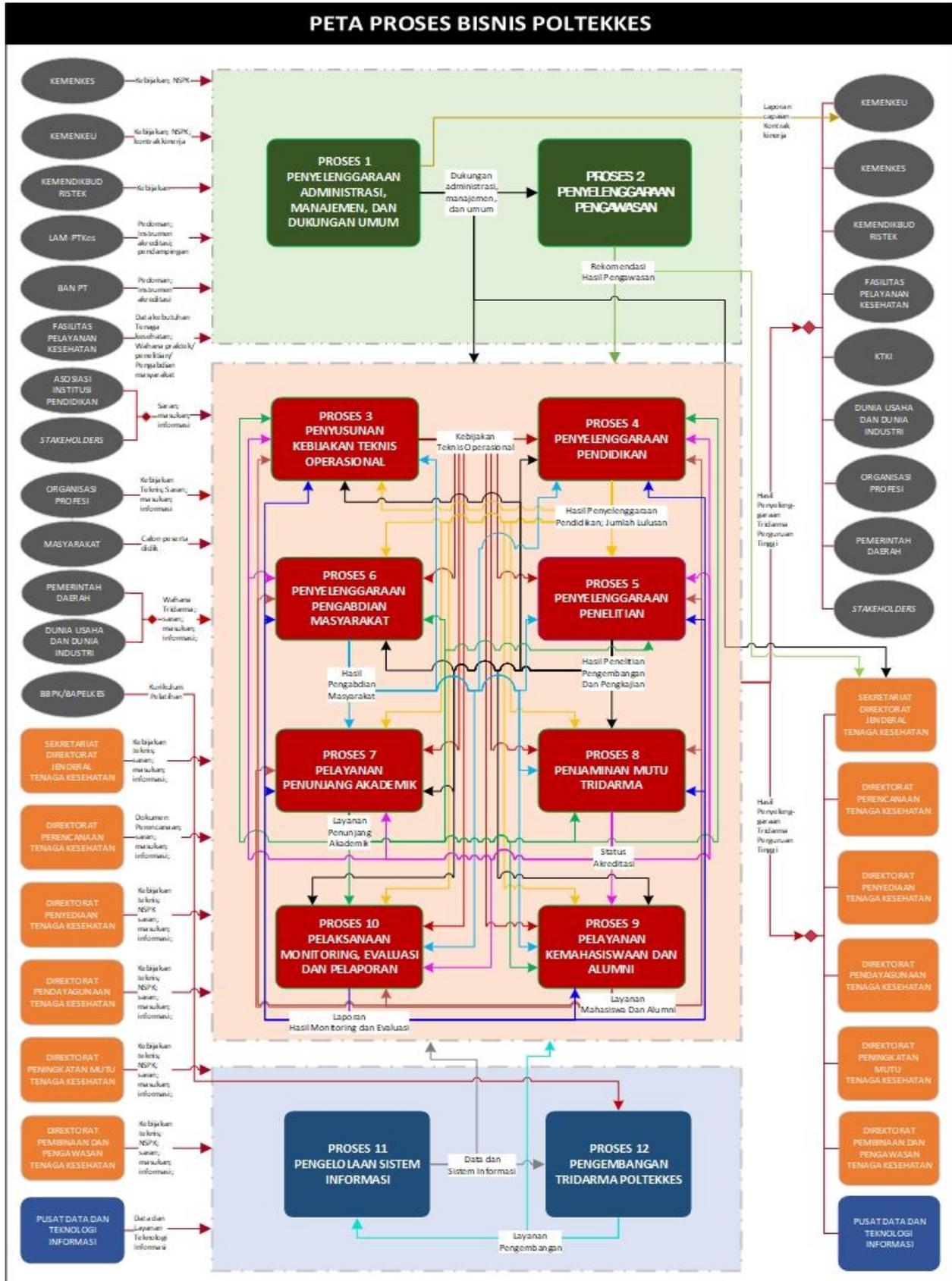
PENUTUP

Rencana Strategi Bisnis 2020-2024 Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang ini disusun dengan mempertimbangkan beberapa perkembangan Perguruan Tinggi saat ini, memperhatikan kondisi lingkungan internal dan eksternal, serta hasil evaluasi program yang sebelumnya. Rencana strategi bisnis yang ditetapkan mengacu pada visi dan misi yang akan dicapai dengan tetap mengutamakan pelayanan yang bermutu, efektif dan efisien.

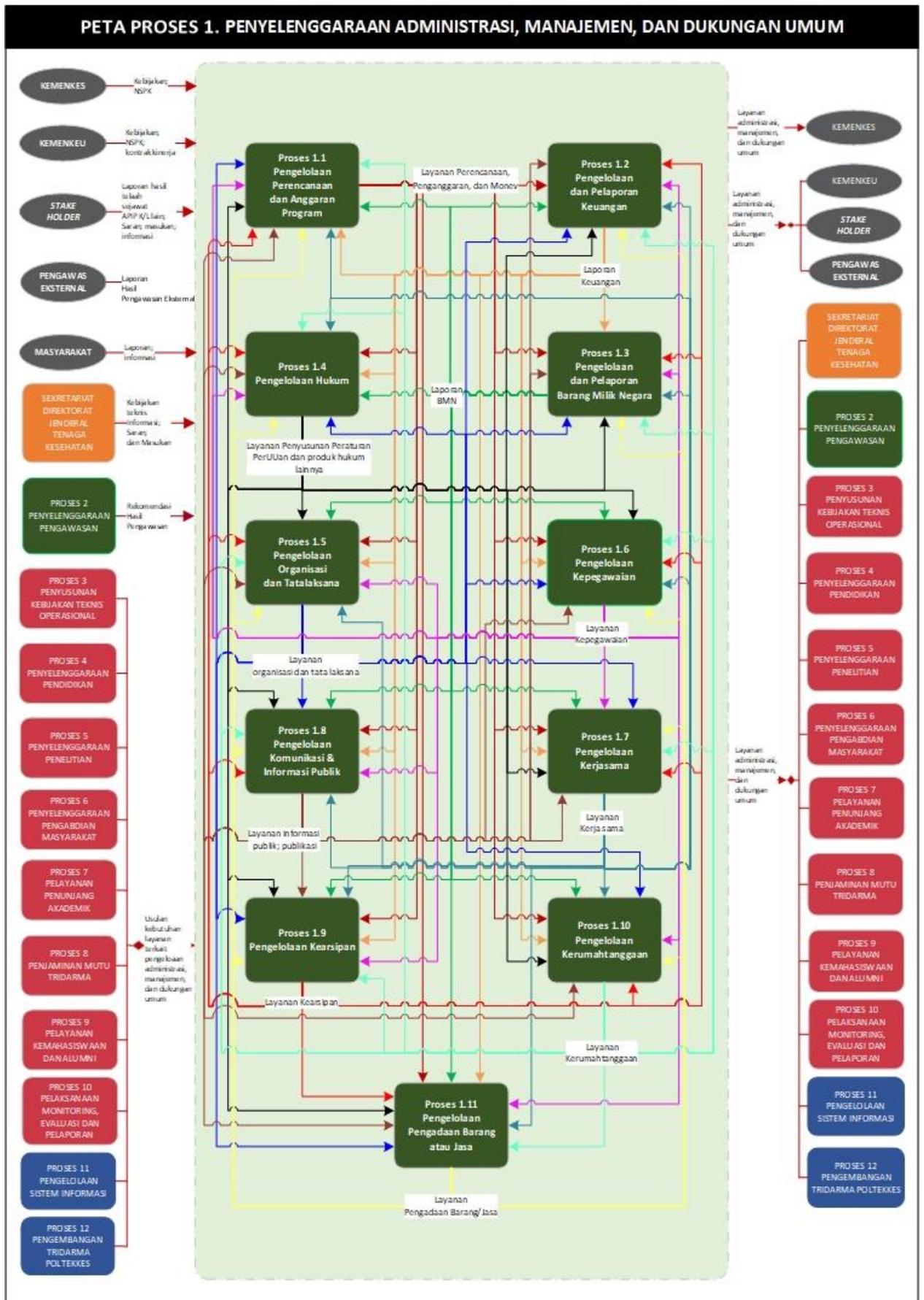
Program dan indikator yang dikembangkan dalam rencana strategi bisnis ini merupakan tolok ukur untuk menggambarkan kegiatan yang diimplementasikan dalam jangka pendek dan menengah di seluruh unit kerja Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang. Seluruh civitas akademika harus mempunyai komitmen dan kerjasama terhadap program pengembangan institusi dengan prinsip memberikan pelayanan dengan perbaikan yang berkelanjutan untuk mencapai indikator keberhasilan yang sudah ditetapkan dalam rencana strategis ini.

LAMPIRAN

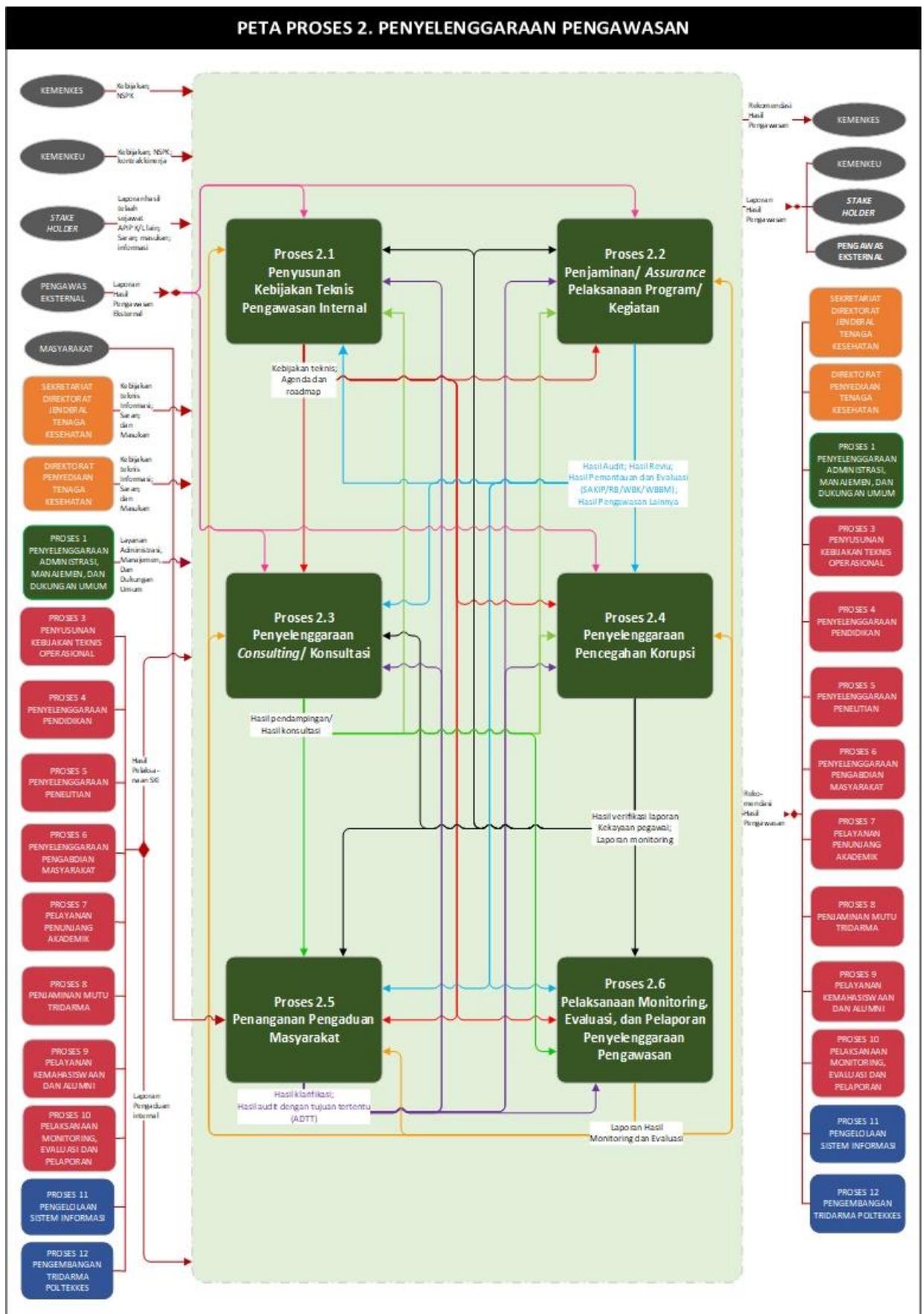
Gambar 1. Peta Probis Poltekkes (Level 0)



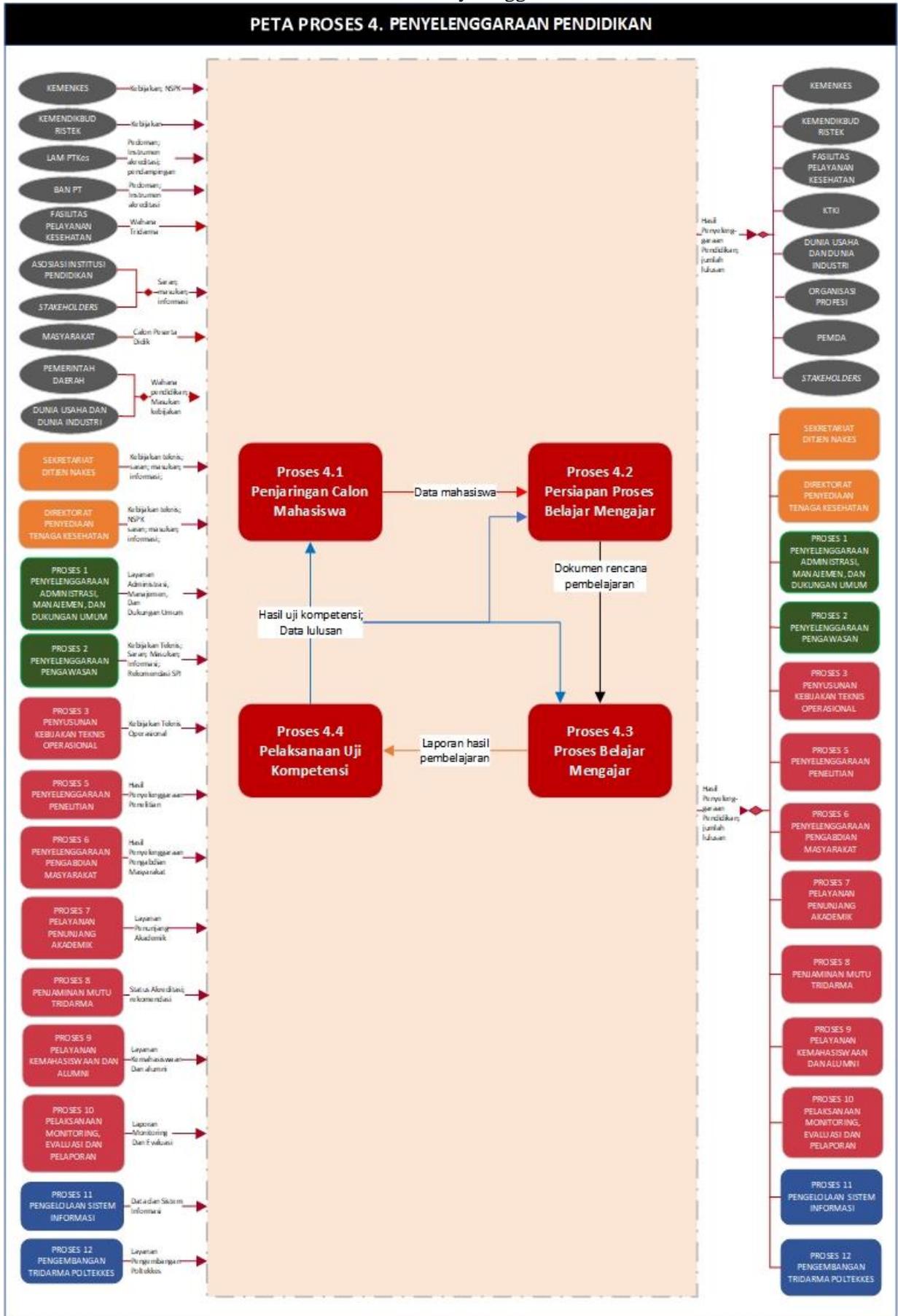
Gambar 2. Peta Proses Penyelenggaraan Administrasi, Manajemen, Dan Dukungan Umum



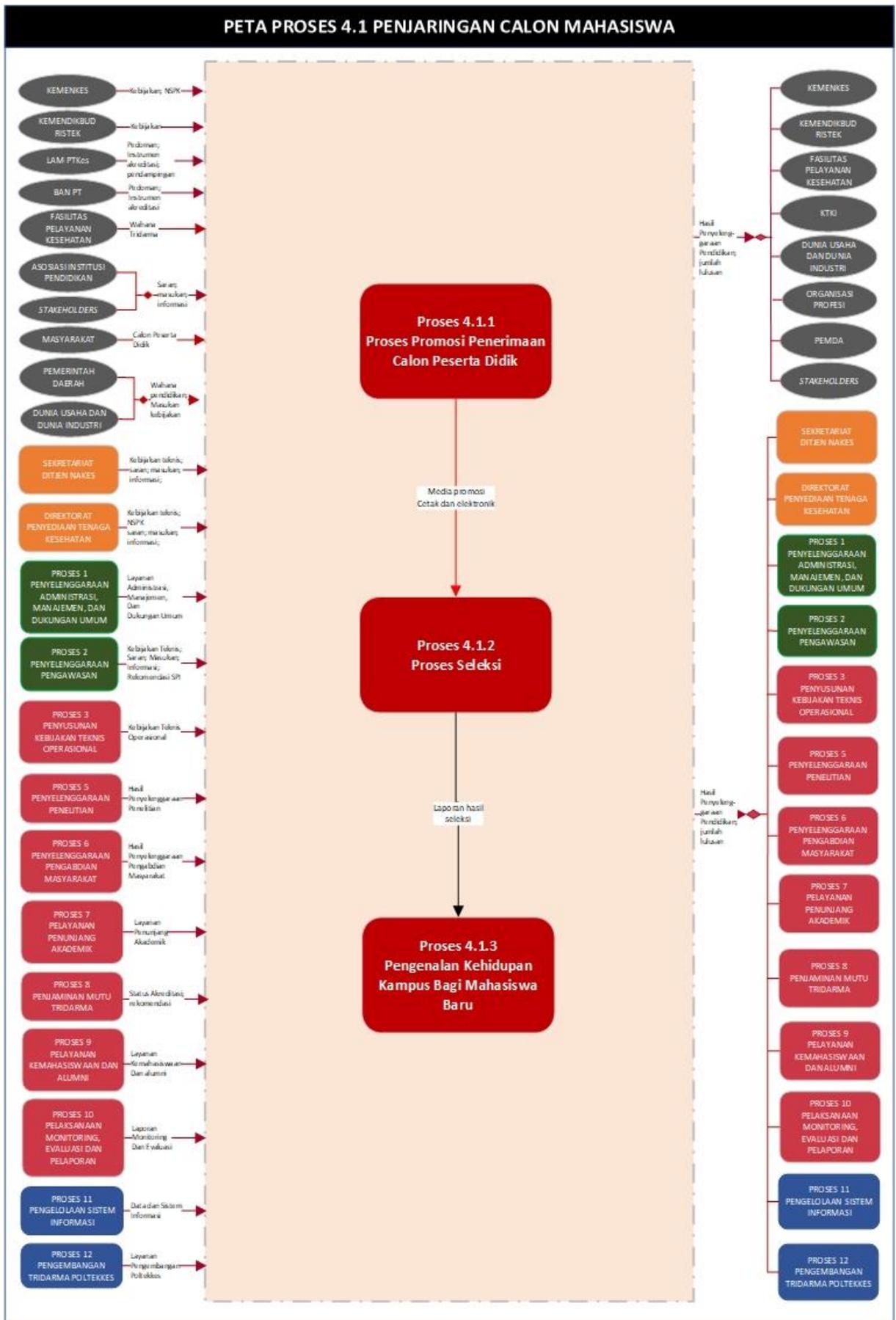
Gambar 3. Peta Proses Penyelenggaraan Pengawasan Pelaksanaan Tugas Unit Organisasi



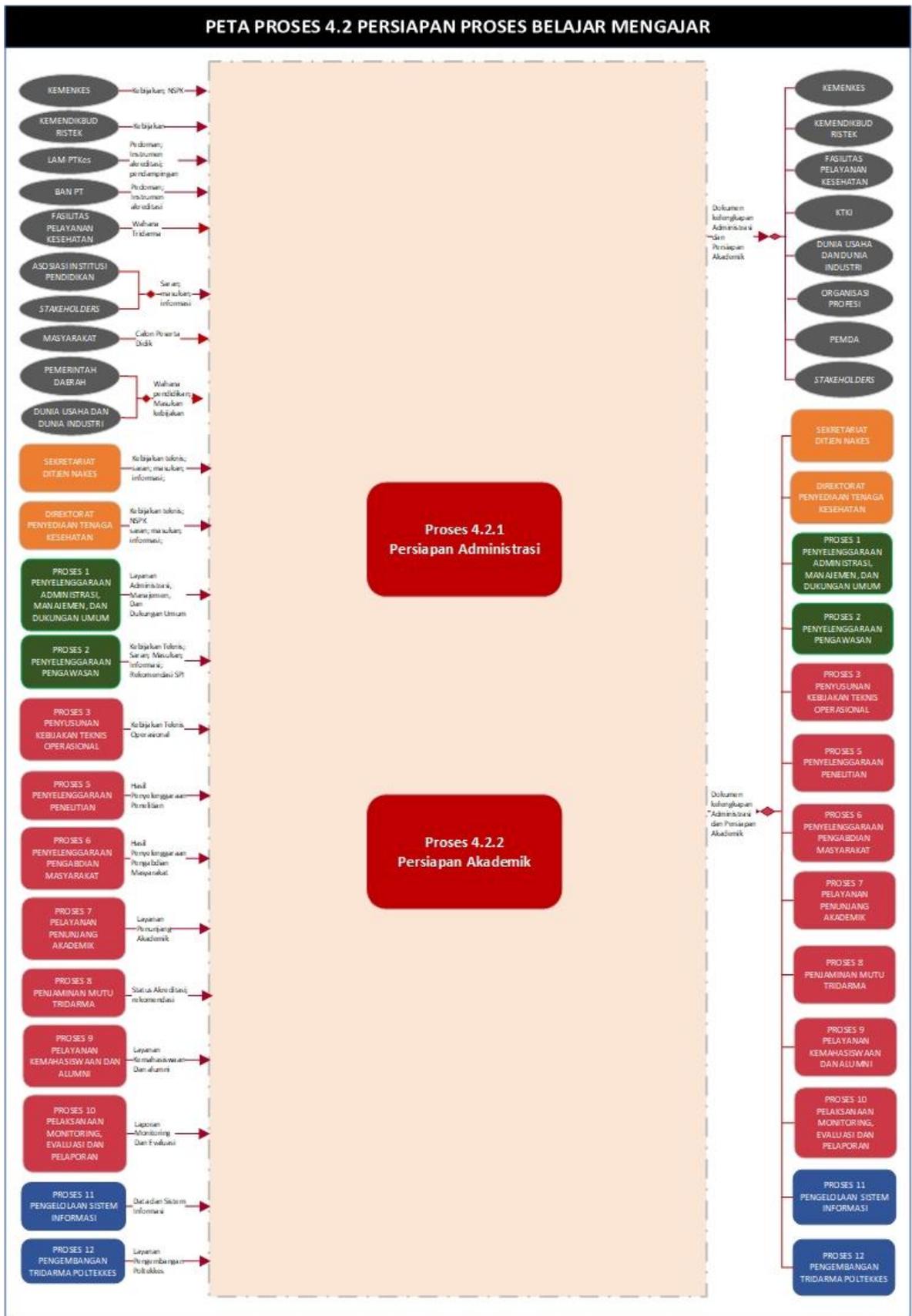
Gambar 4. Peta Proses Penyelenggaraan Pendidikan



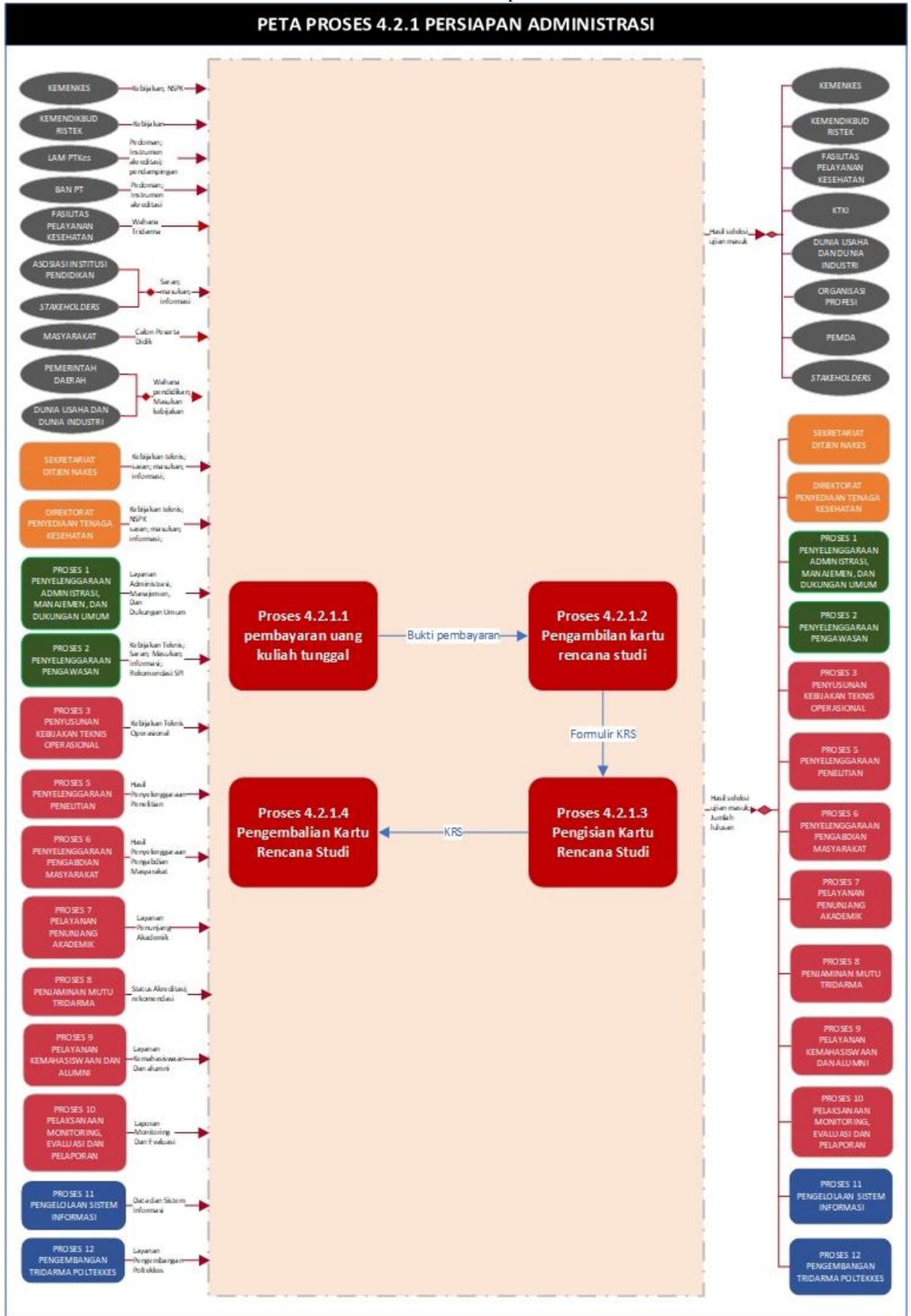
Gambar 5. Peta Proses Penjaringan Calon Mahasiswa



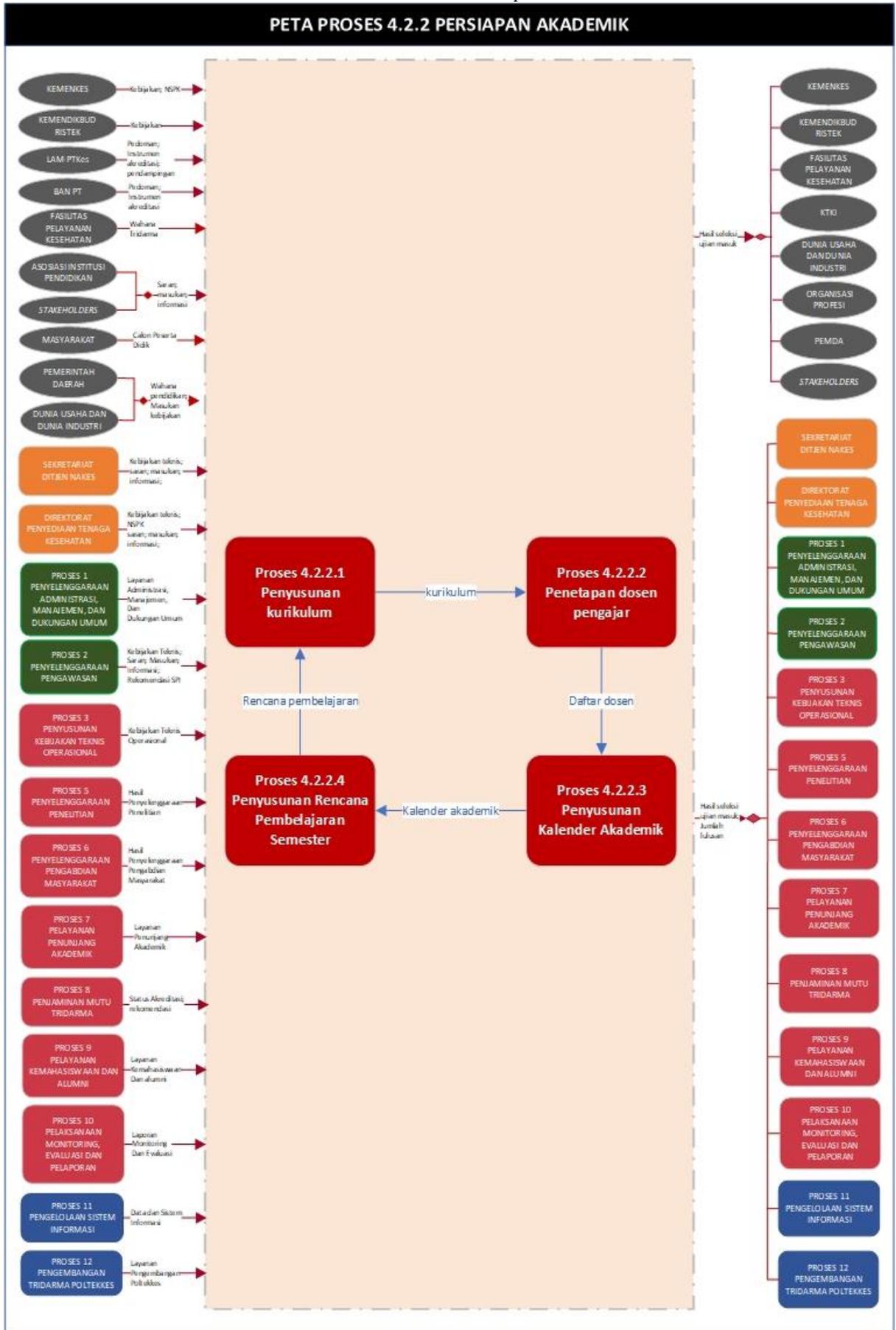
Gambar 7. Peta Proses Persiapan Proses Belajar Mengajar



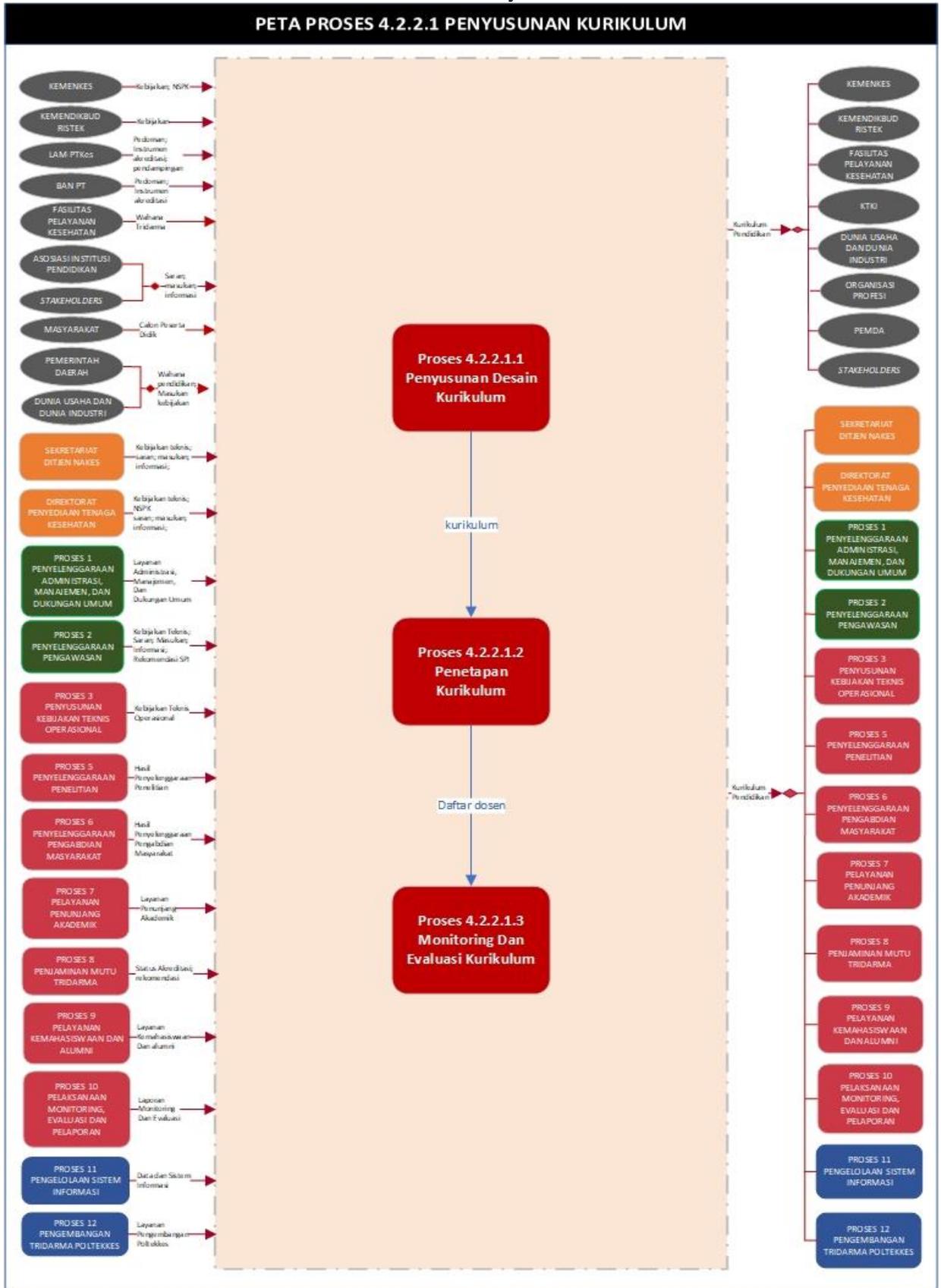
Gambar 8. Peta Proses Persiapan Administrasi



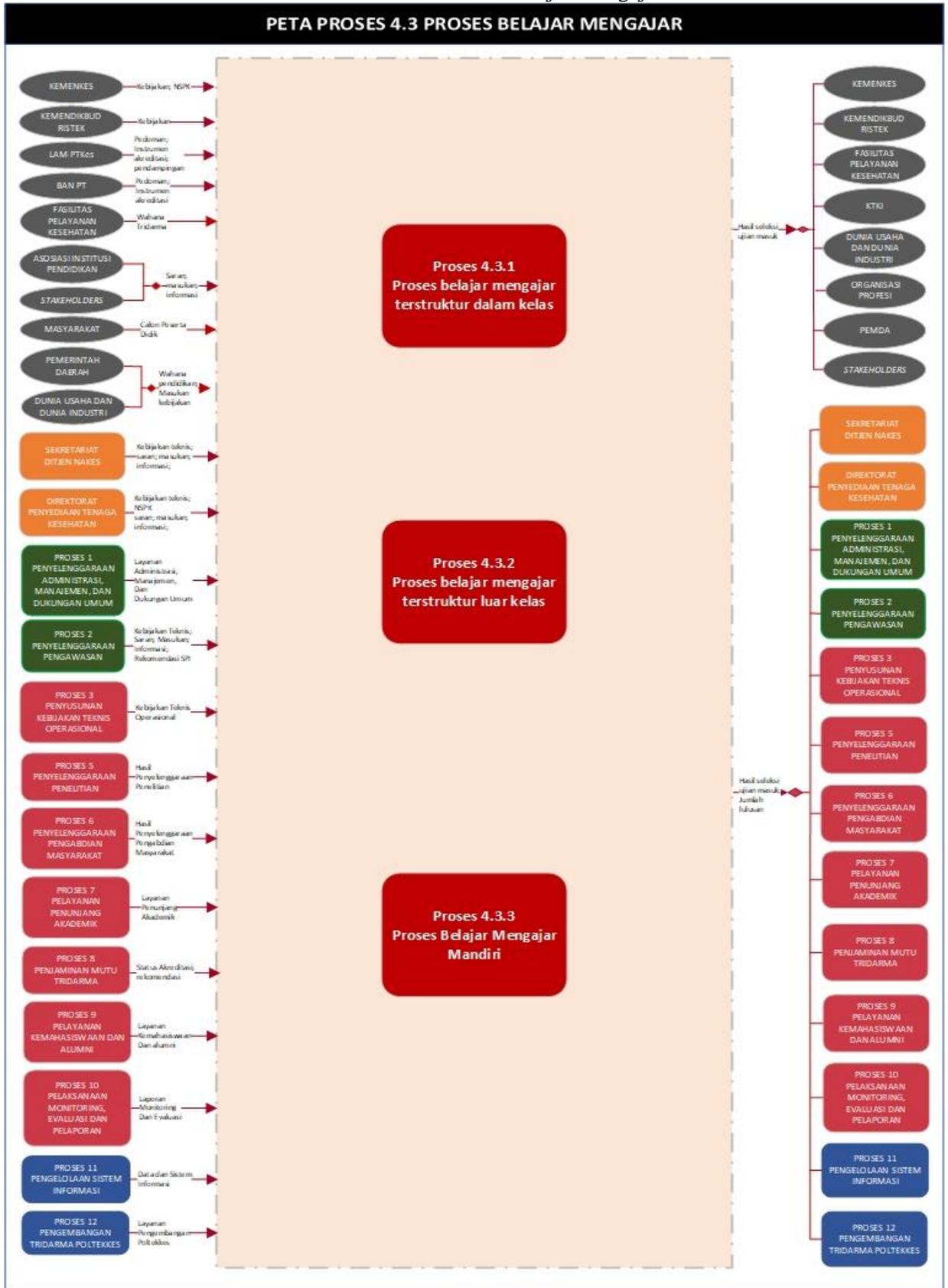
Gambar 9. Peta Proses Persiapan Akademik



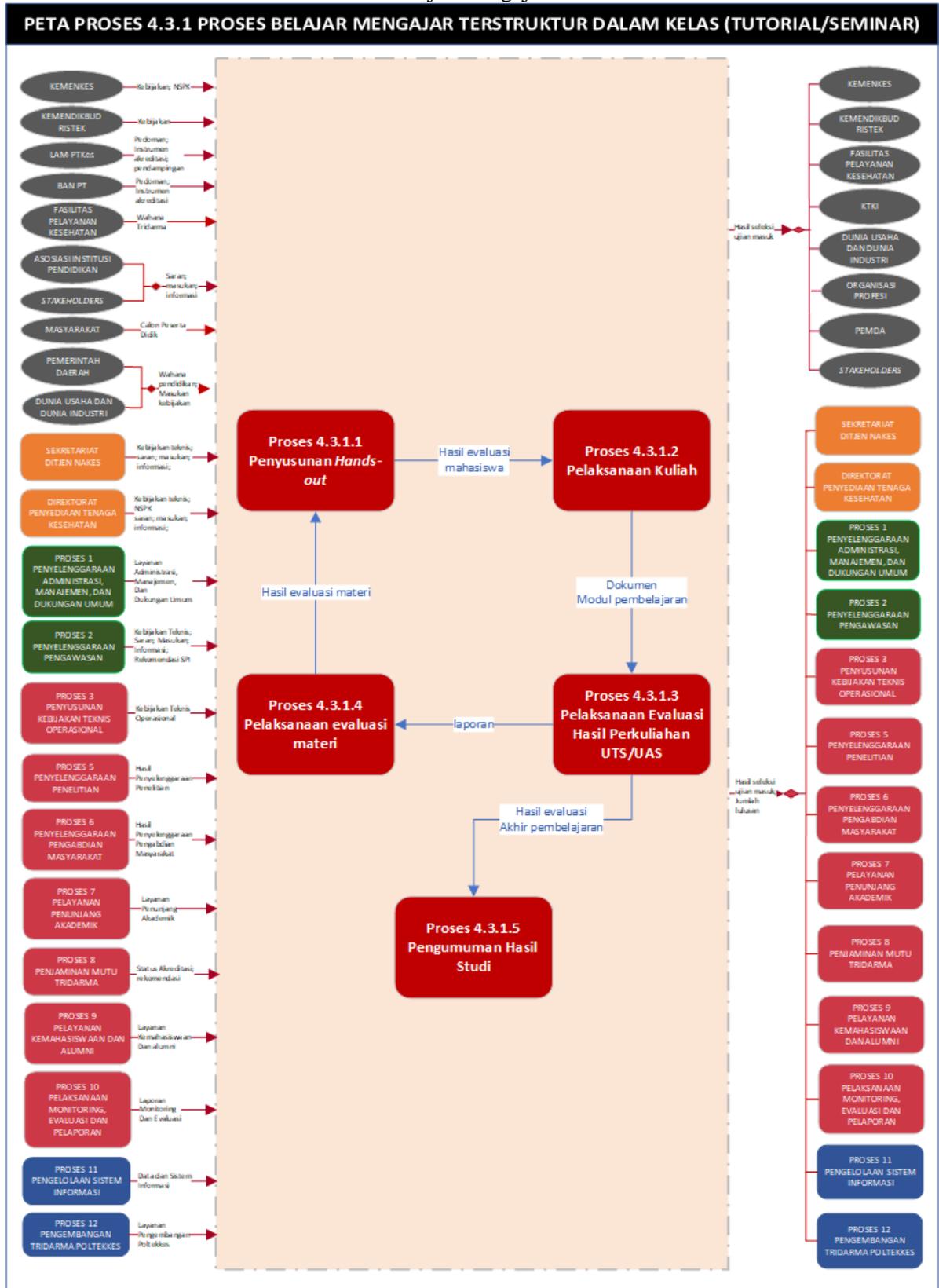
Gambar 10. Peta Proses Penyusunan Kurikulum



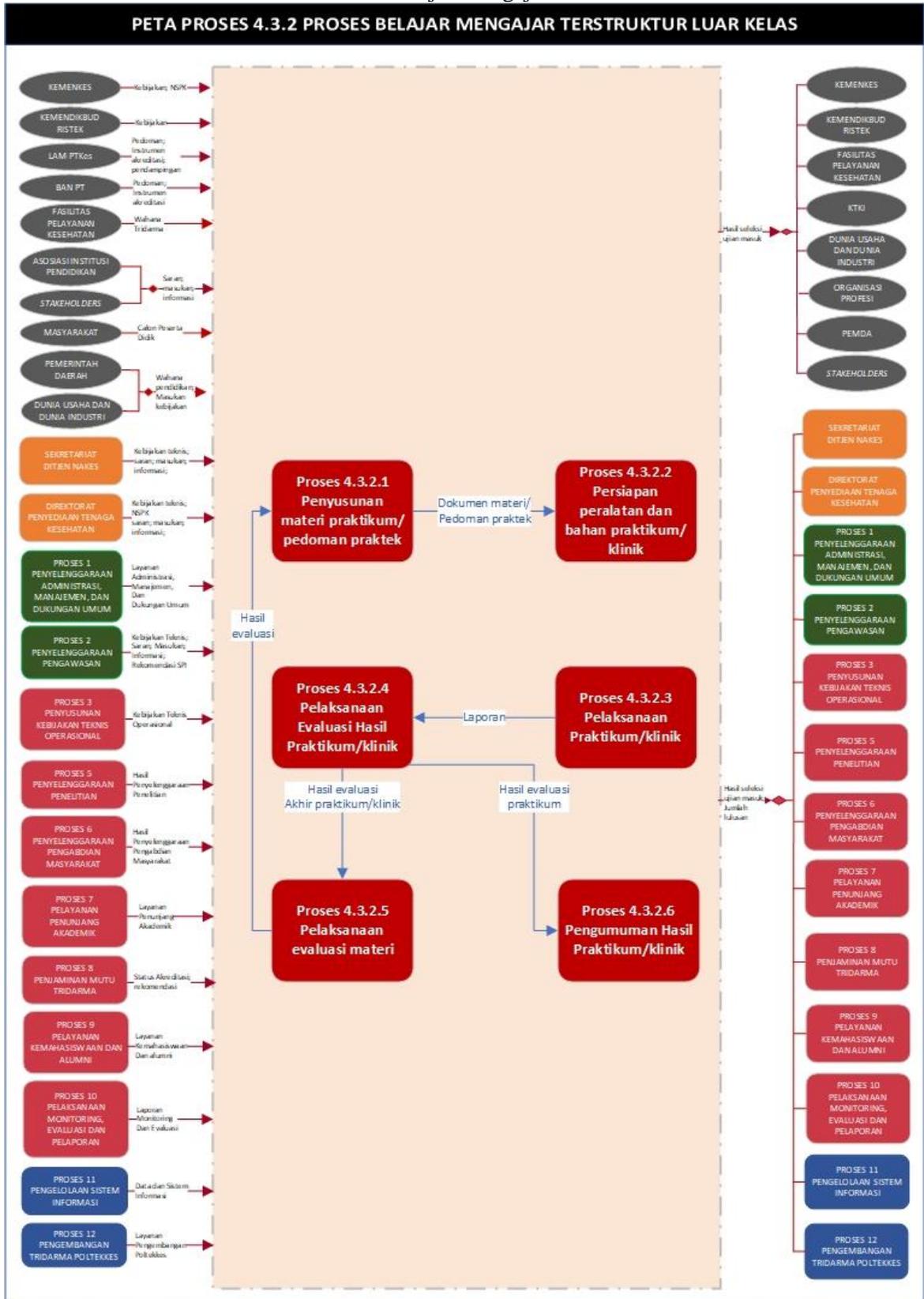
Gambar 11. Peta Proses Belajar Mengajar



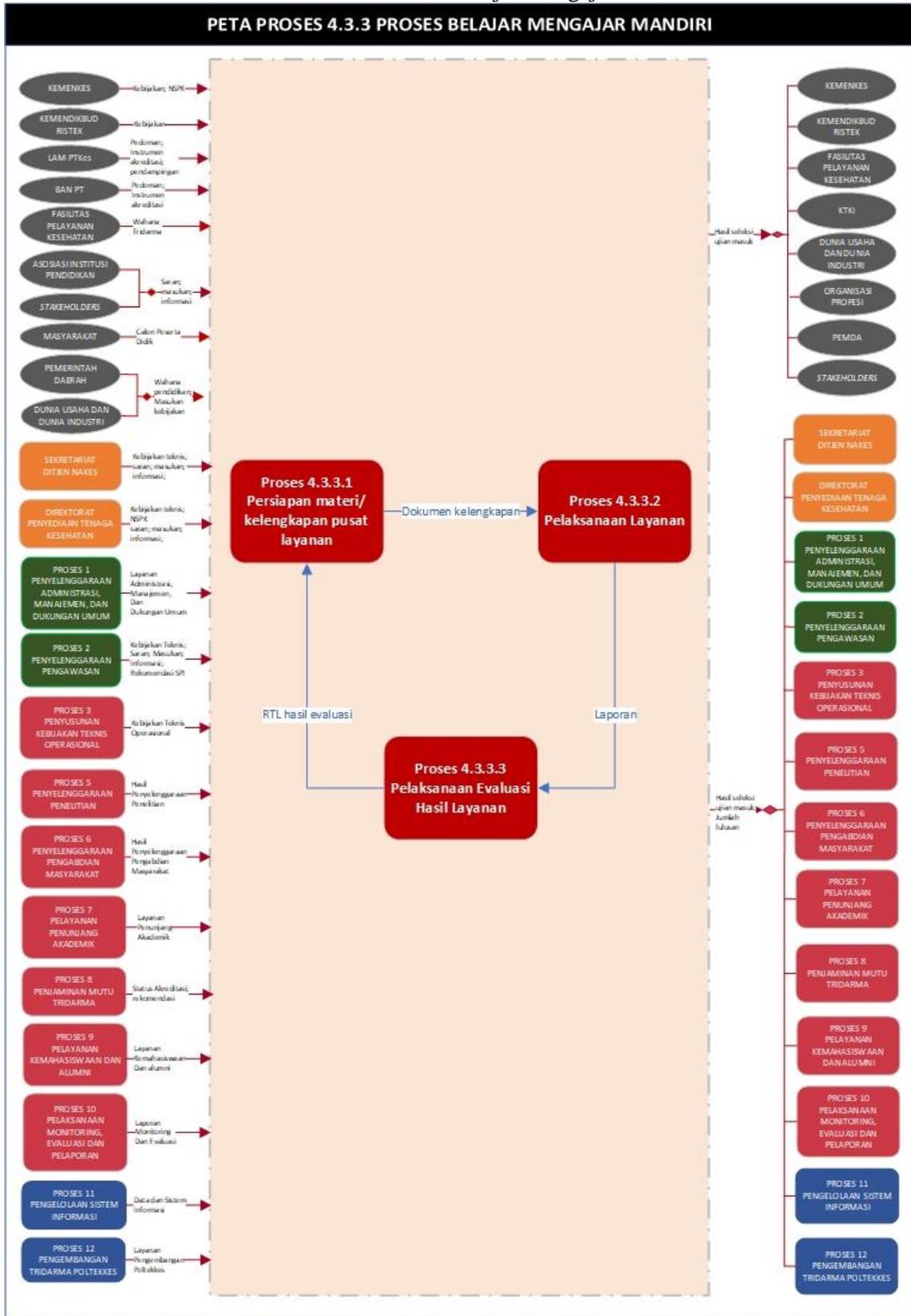
Gambar 12. Peta Proses Belajar Mengajar Terstruktur Dalam Kelas



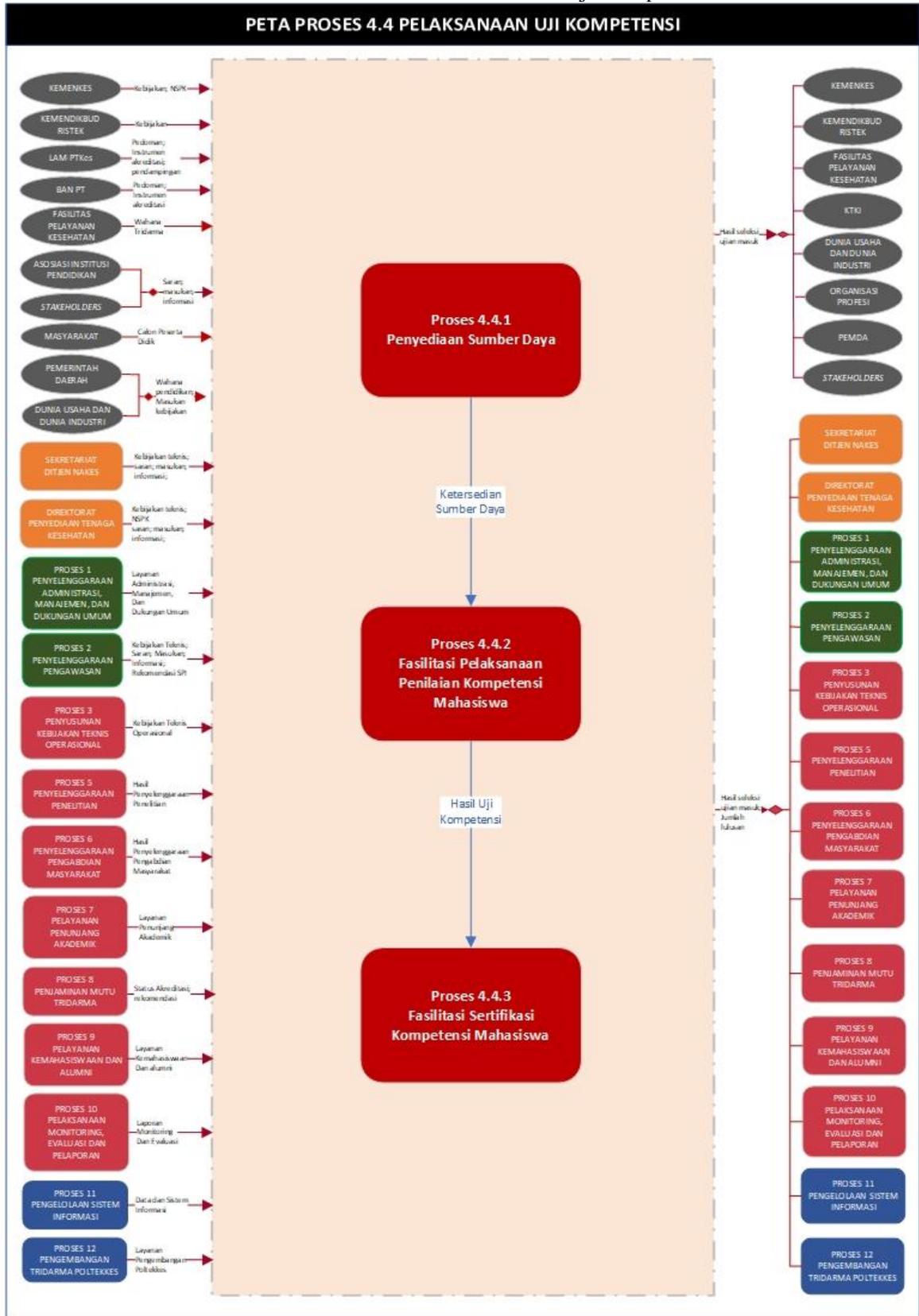
Gambar 13. Peta Proses Belajar Mengajar Terstruktur Luar Kelas



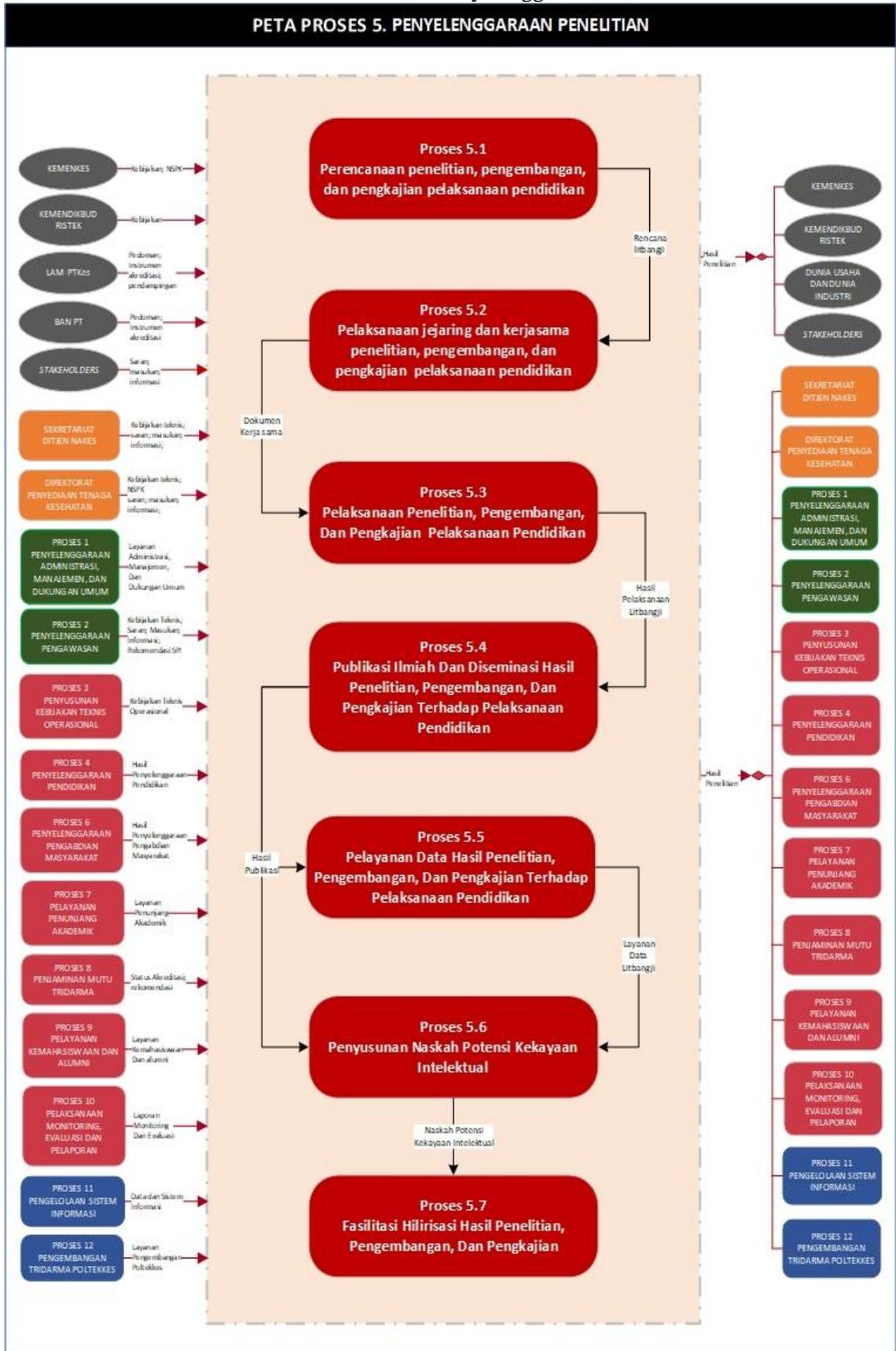
Gambar 14. Peta Proses Belajar Mengajar Mandiri



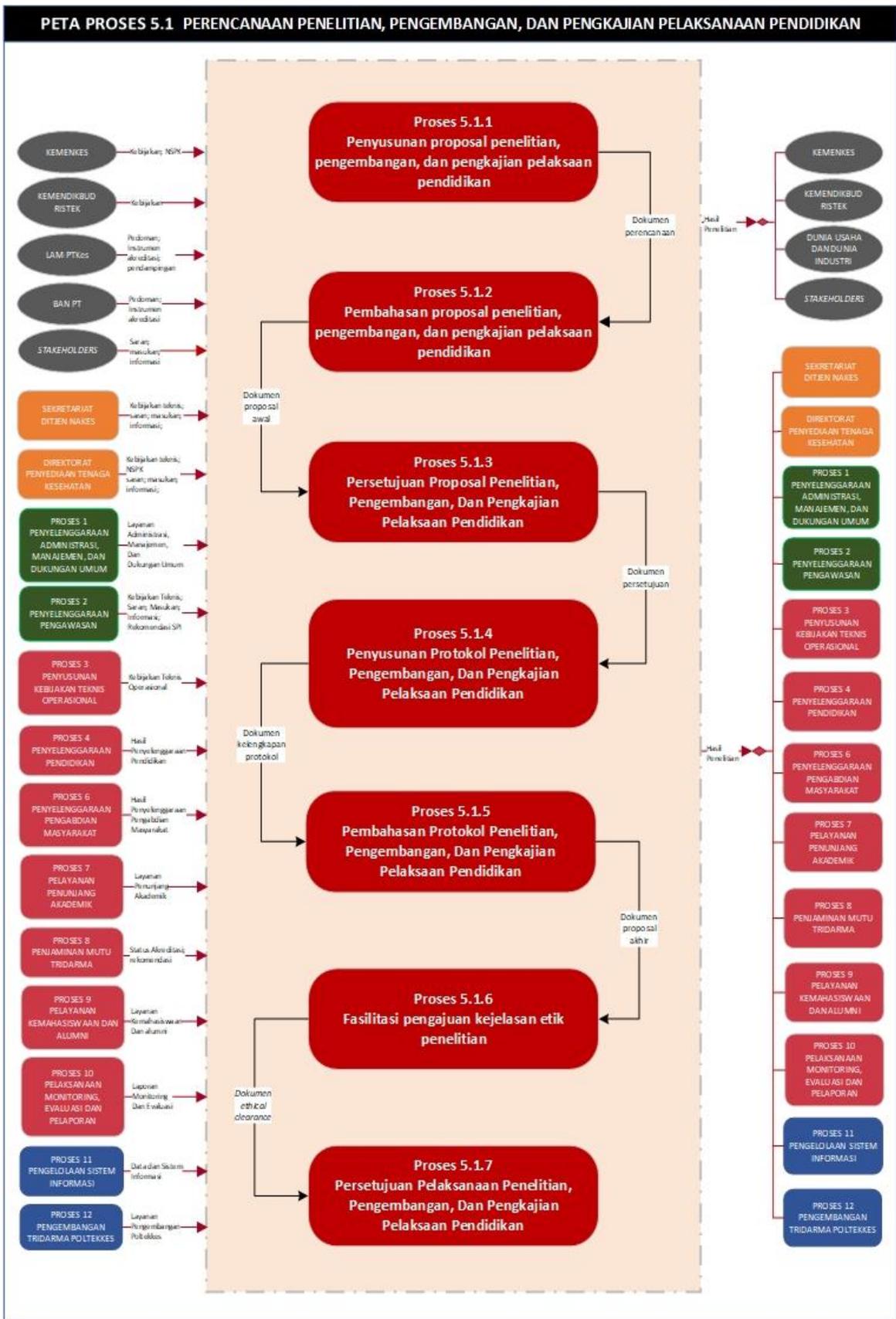
Gambar 15. Peta Proses Pelaksanaan Uji Kompetensi



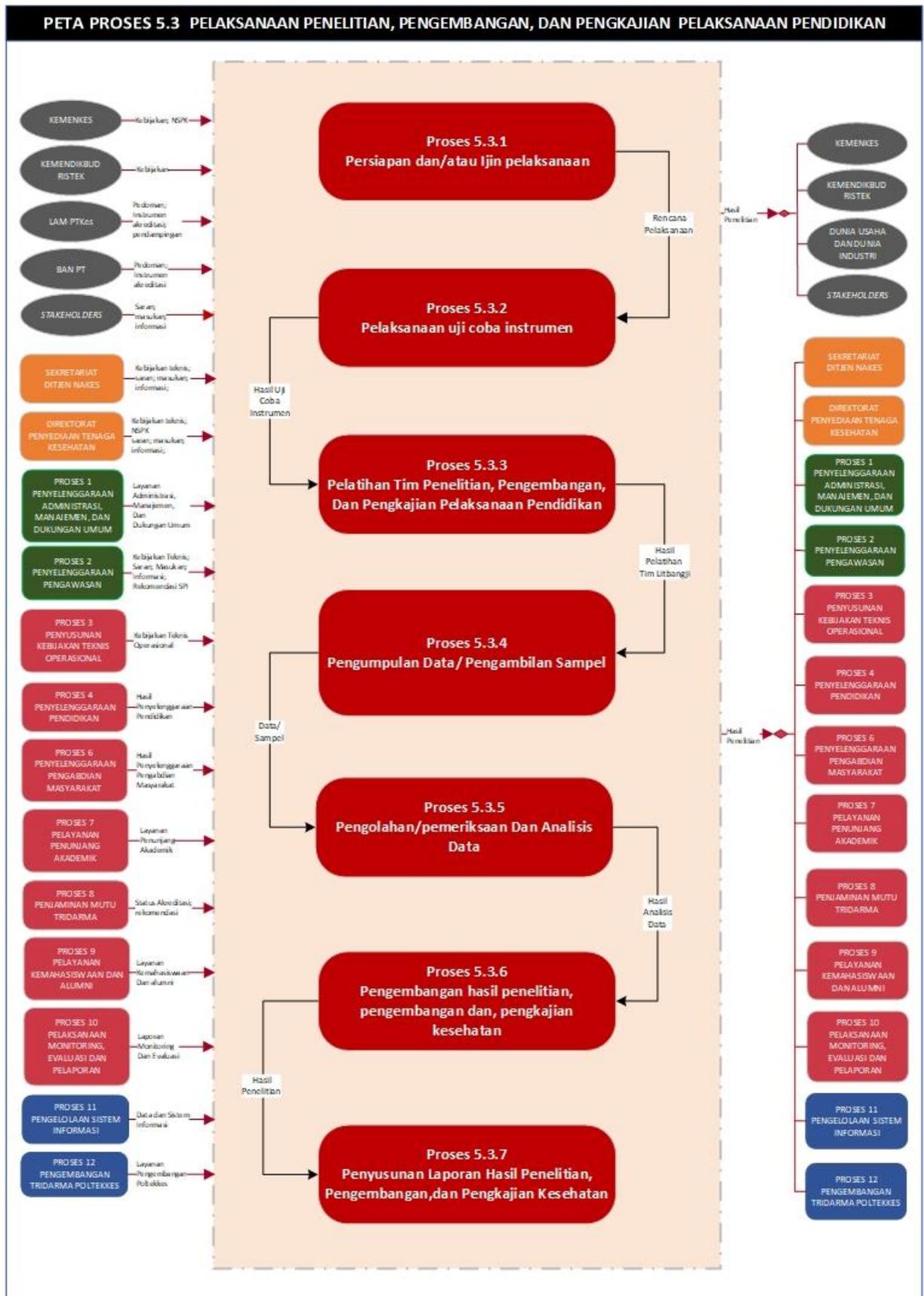
Gambar 16. Peta Proses Penyelenggaraan Penelitian



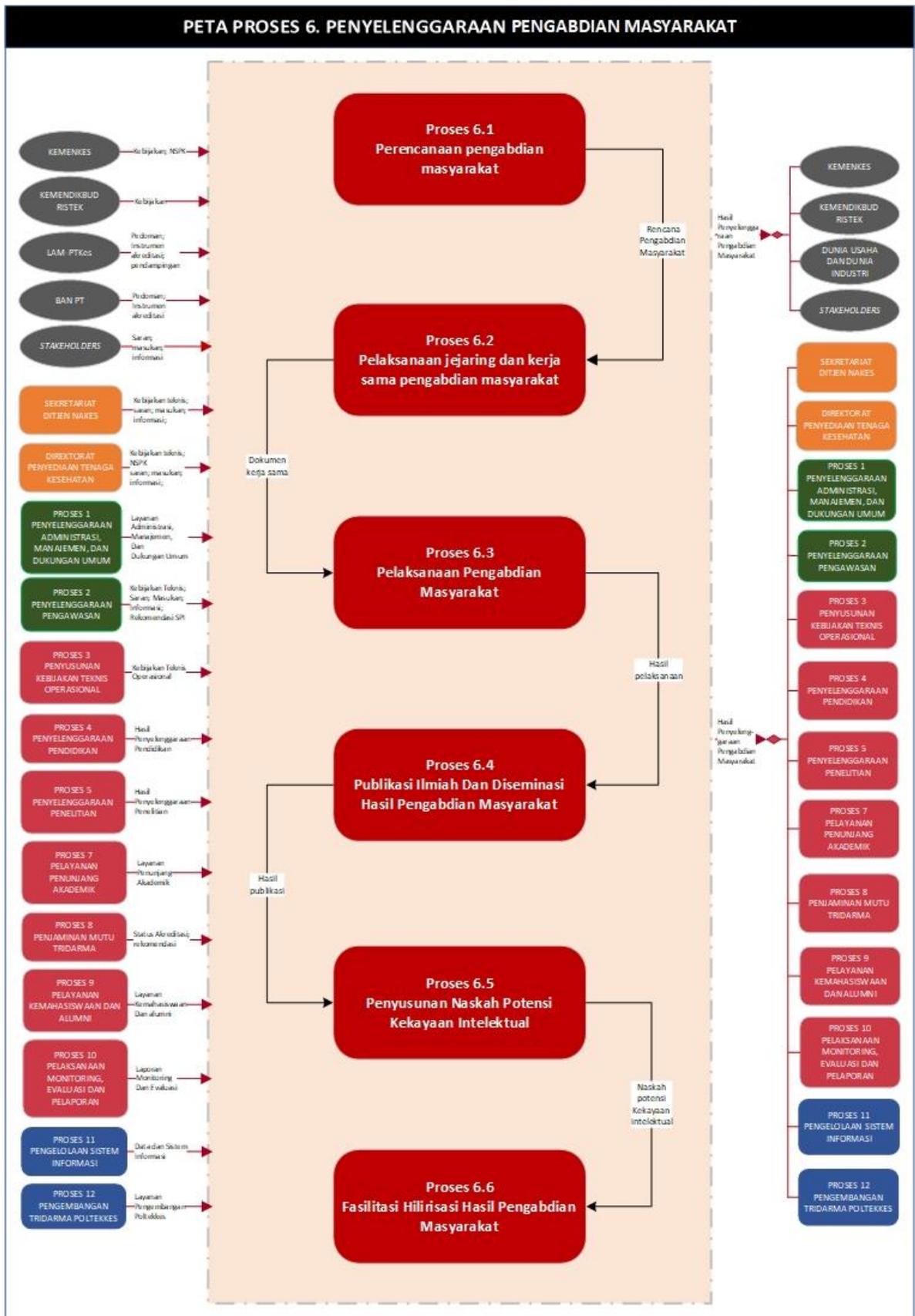
Gambar 17. Peta Proses Perencanaan Penelitian, Pengembangan, dan Pengkajian Pelaksanaan Pendidikan



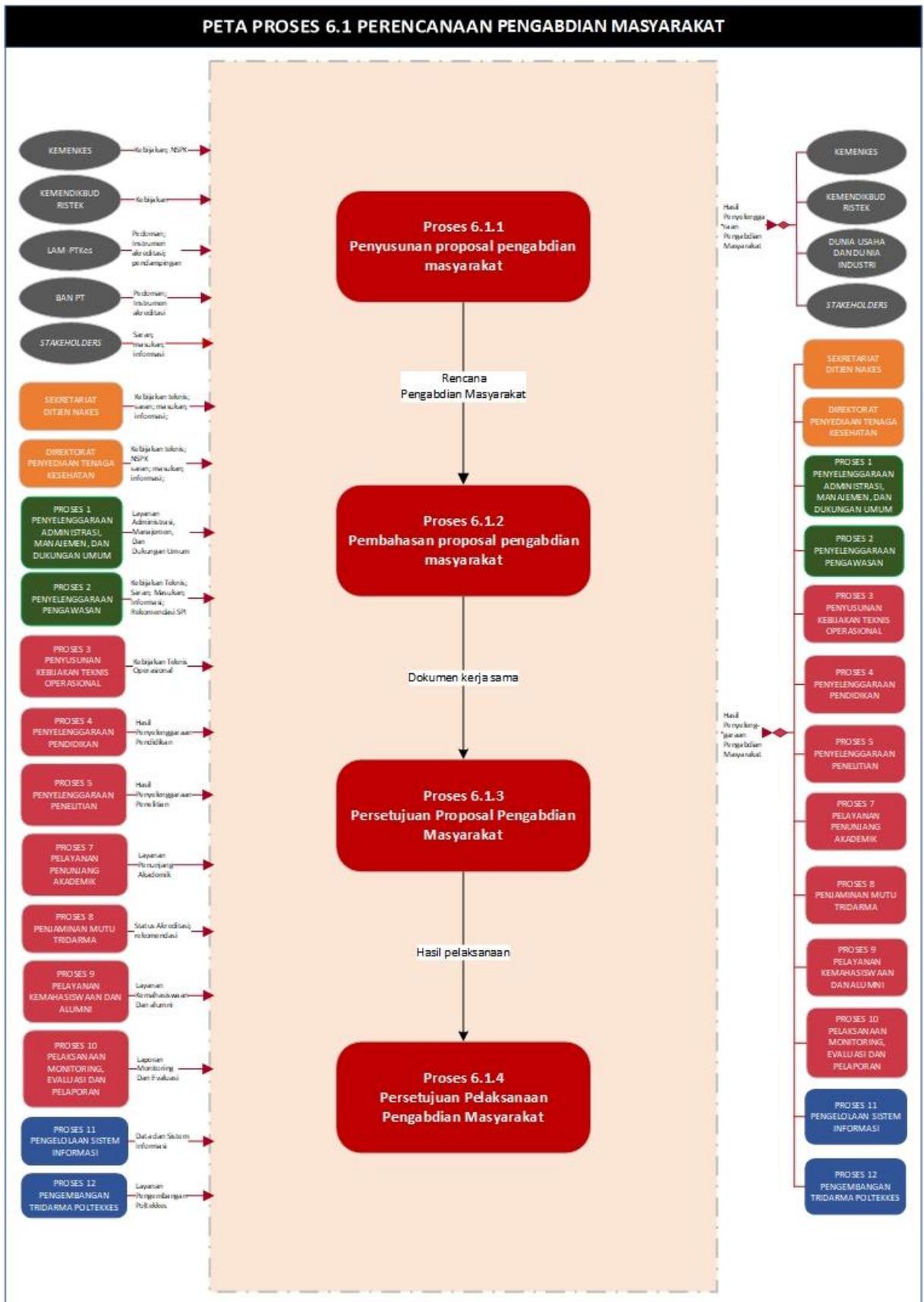
Gambar 18. Peta Proses Pelaksanaan Penelitian, Pengembangan, dan Pengkajian Pelaksanaan Pendidikan



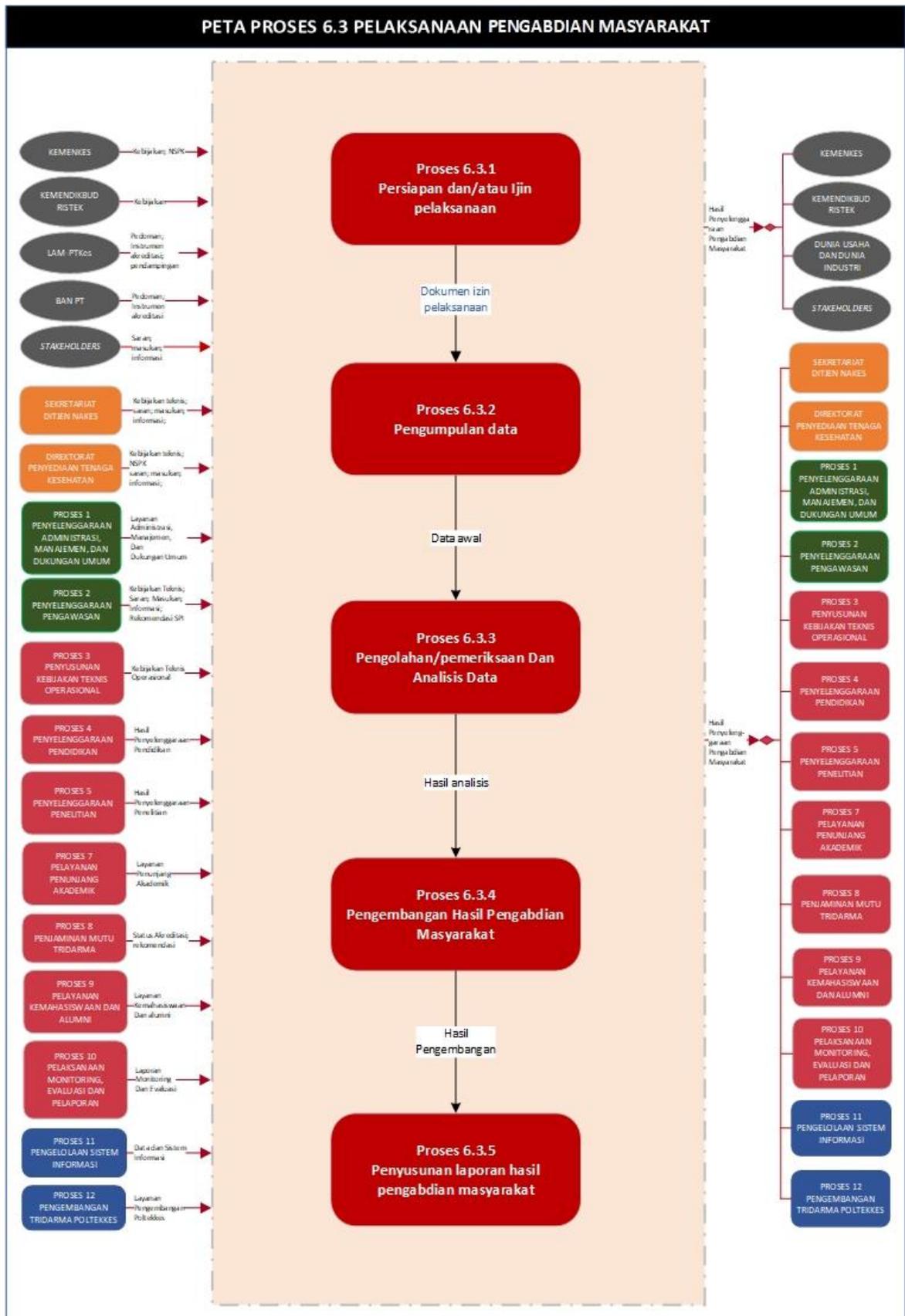
Gambar 19. Peta Proses Penyelenggaraan Pengabdian Masyarakat



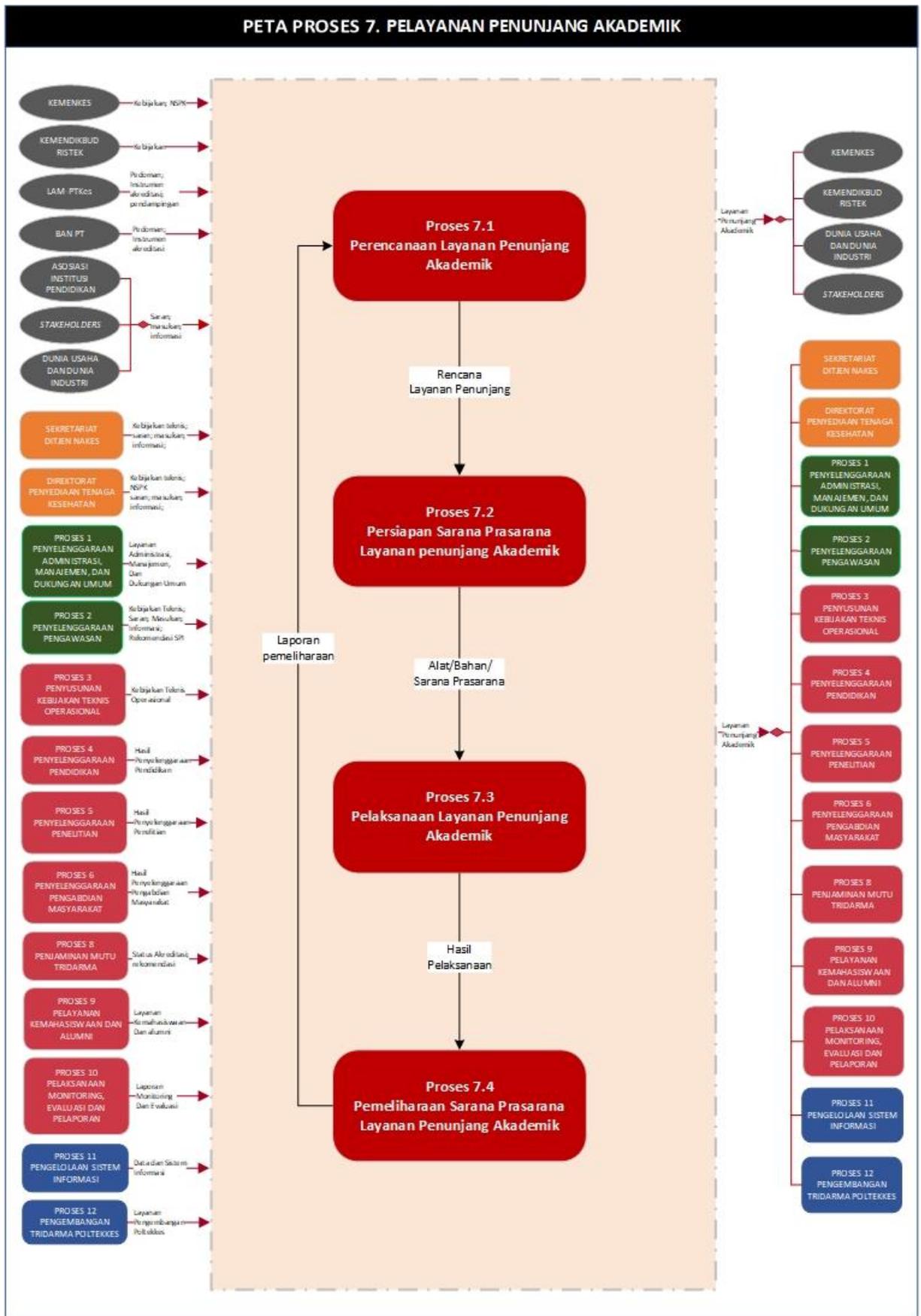
Gambar 20. Peta Proses Perencanaan Pengabdian Masyarakat



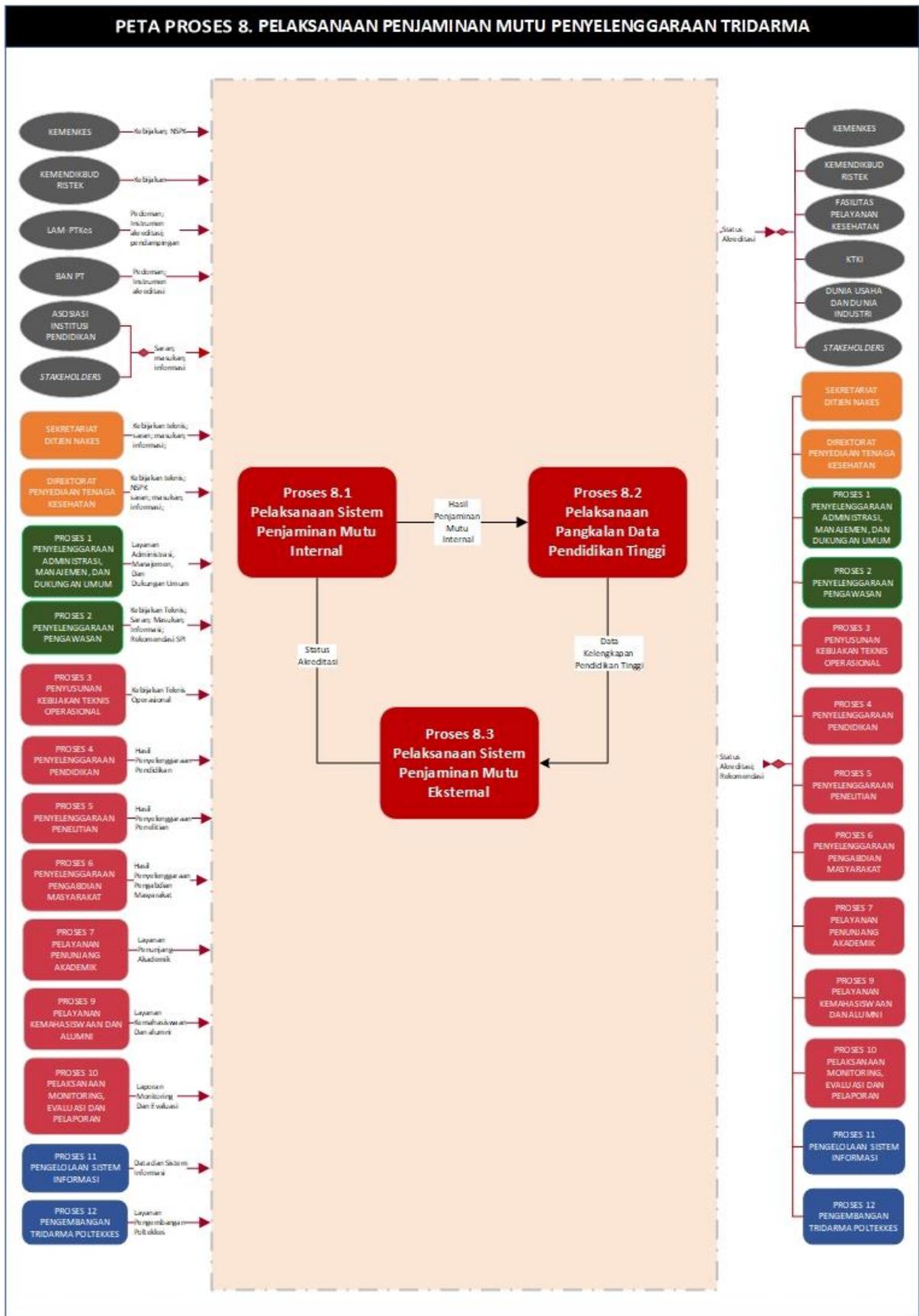
Gambar 21. Peta Proses Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat



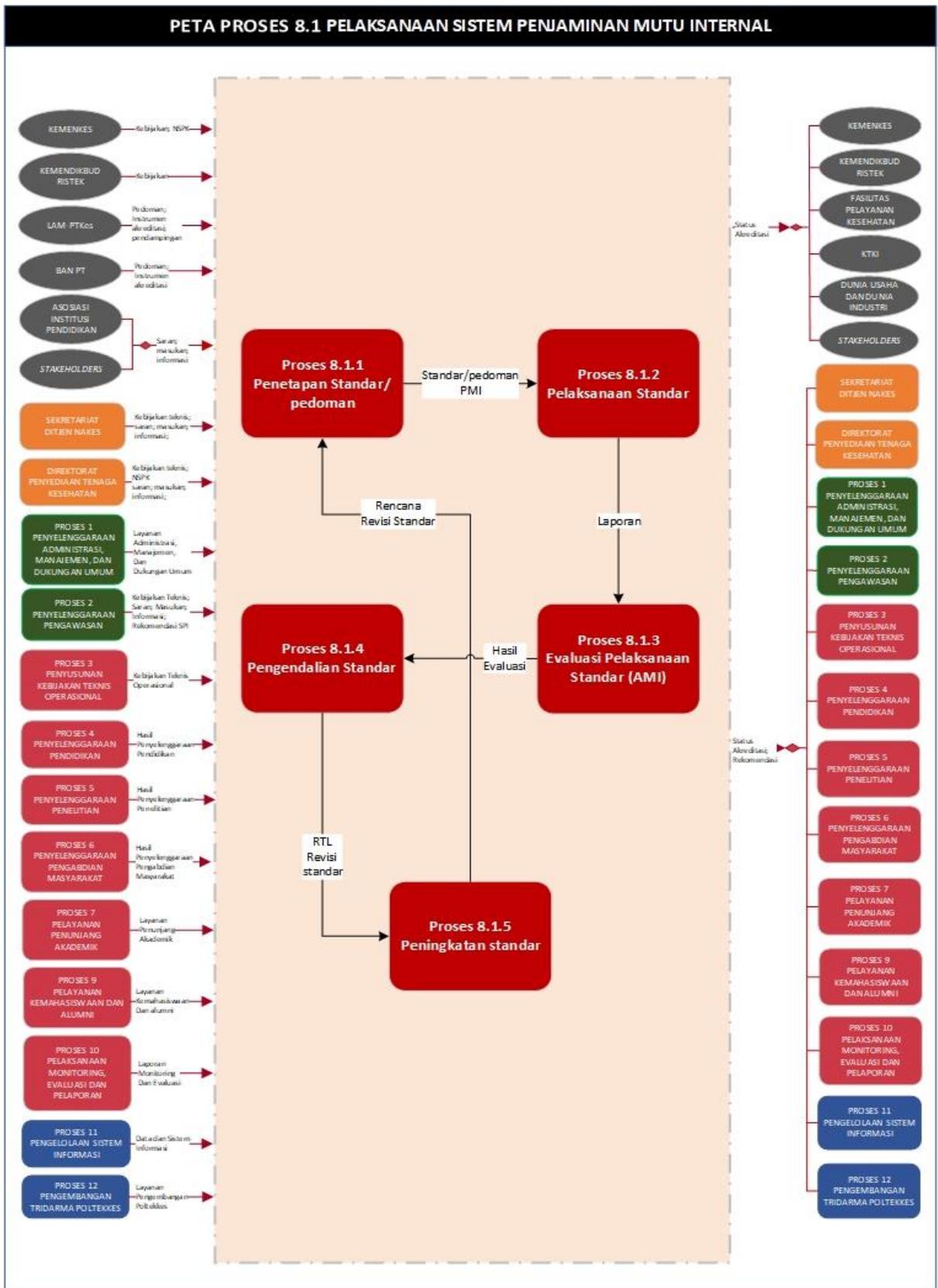
Gambar 22. Peta Proses Pelayanan Penunjang Akademik



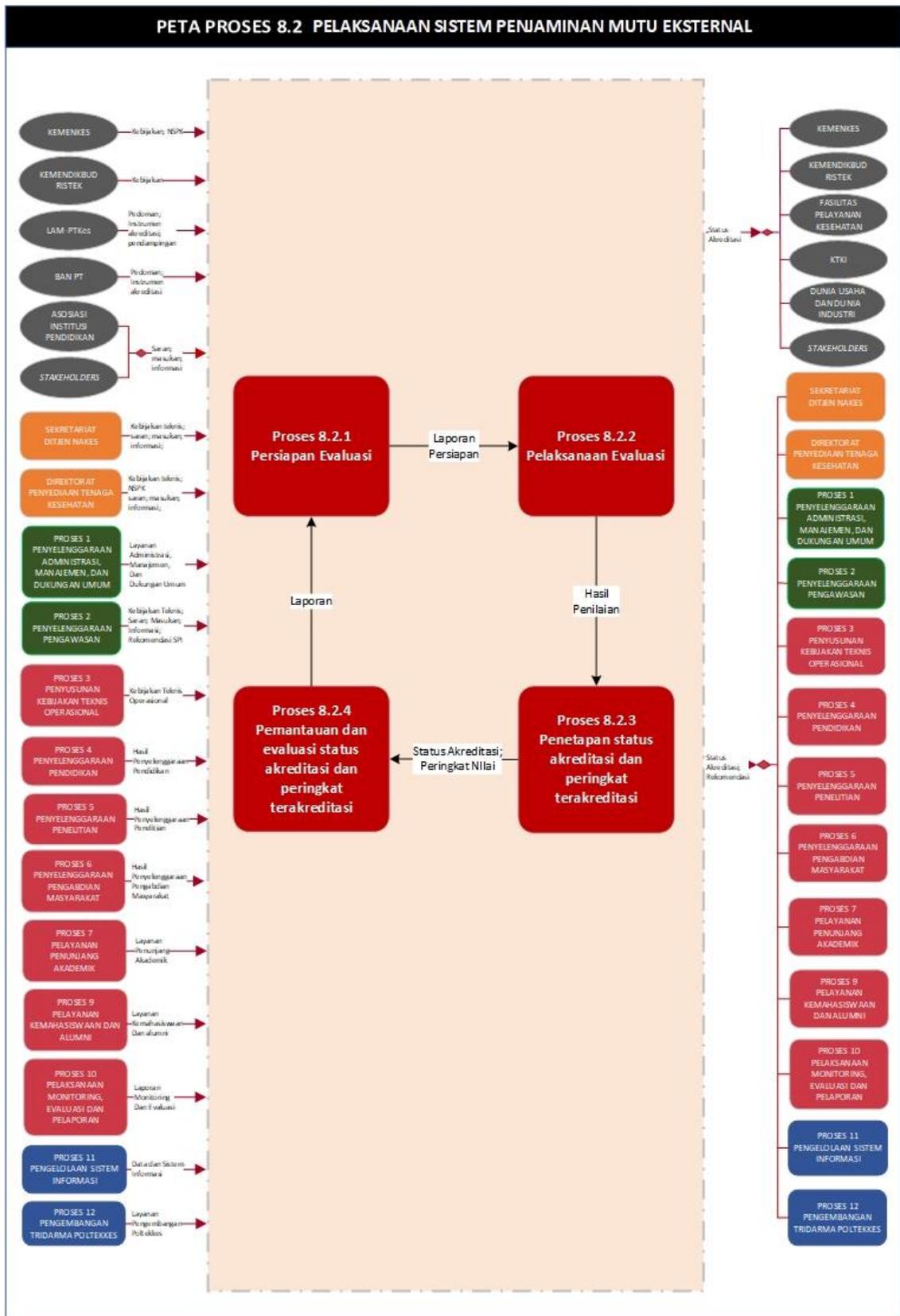
Gambar 23. Peta Proses Pelaksanaan Penjaminan Mutu Penyelenggaraan Tridarma



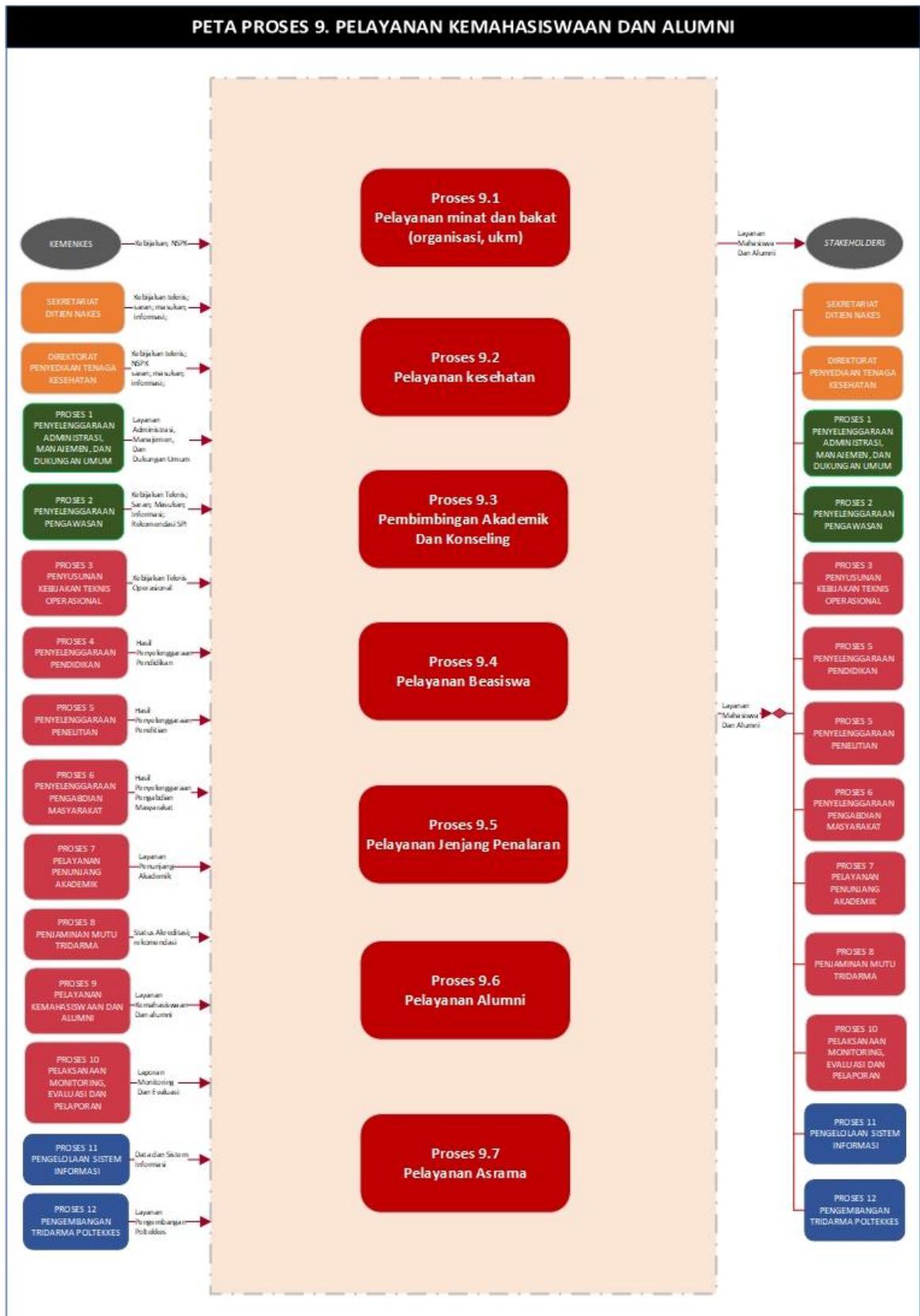
Gambar 24. Peta Proses Pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal



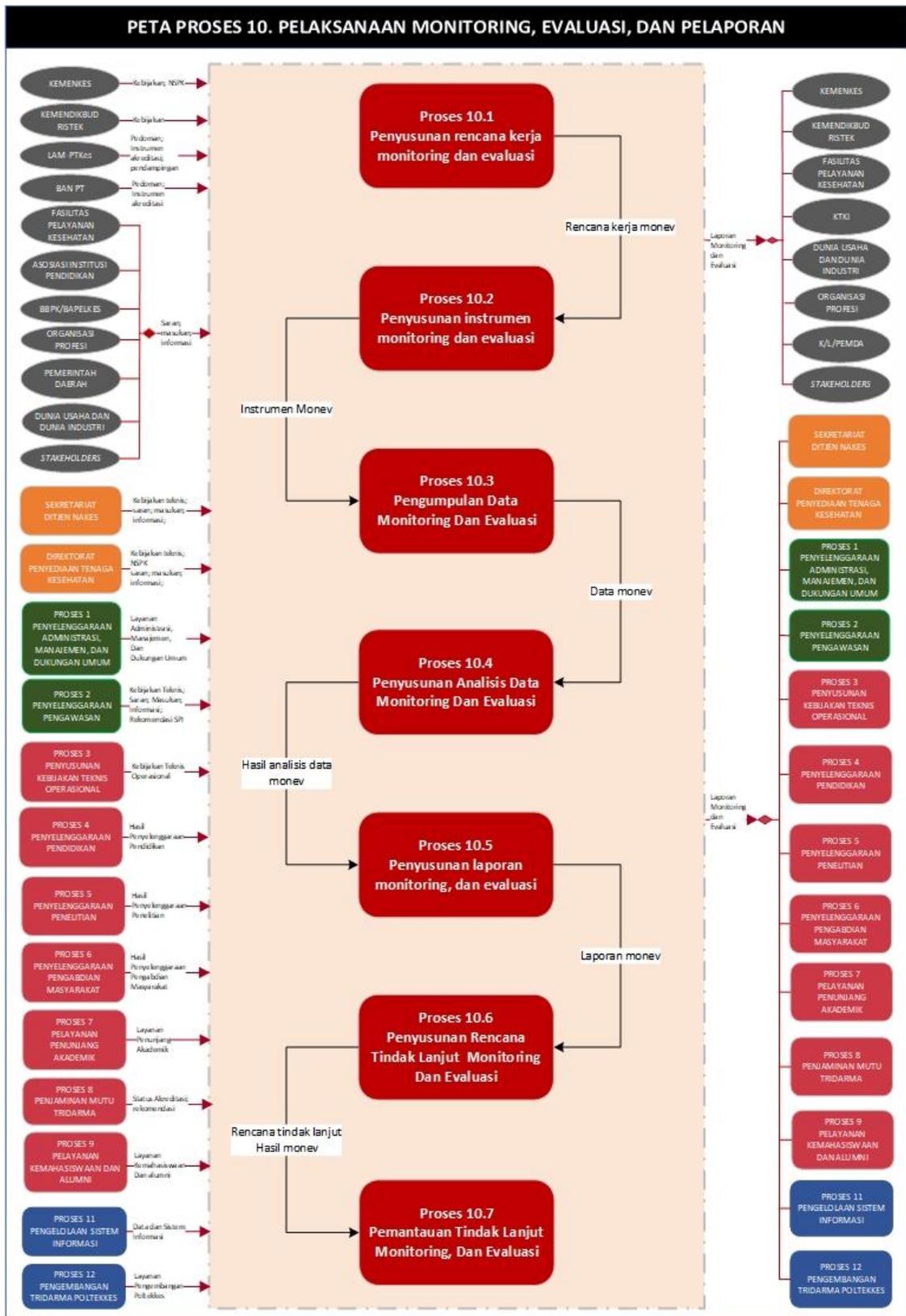
Gambar 25. Peta Proses Pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Eksternal



Gambar 26. Peta Proses Pelayanan Kemahasiswaan Dan Alumni



Gambar 27. Peta Proses Pelaksanaan Monitoring, Evaluasi, Dan Pelaporan



Gambar 28. Peta Proses Pengelolaan Sistem Informasi

